



Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports 2010



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia



Laporan Berkelanjutan Sustainability Reports 2010



Keindahan jalinan hubungan
akan selalu tercipta
bila semuanya
mampu melahirkan ketulusan
untuk saling berbagi kemanfaatan

*The beauty of a relationship
will always be created
if it is able to bring sincerity
to share the benefits*

Daftar Isi

Content

Daftar Isi	01	Content
Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik	02	The Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik
Sambutan Direktur Utama	05	Message from President Director
Sekilas PT Petrokimia Gresik	09	PT Petrokimia Gresik in Brief
Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar, Maksud dan Tujuan Perusahaan	11	Vision, Mission, Values and Purpose of the Company
Bidang Usaha	13	Business Lines
Struktur Organisasi	15	Organizational Structure
Peristiwa Penting 2010	16	Major Event 2010
Sertifikat dan Penghargaan	20	Certifications and Awards
Para Pemangku Kepentingan	25	Stakeholders
Tata Kelola Perusahaan	31	Good Corporate Governance
Struktur Tata Kelola	33	GCG Structure
Kebijakan Pokok Tata Kelola	34	Basic Policy of GCG
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	46	Human Resource Management
Pengembangan Karir / Pelatihan	51	Career Development / Training
Kesejahteraan Karyawan	53	Employee Welfare
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	54	Safety And Occupational Health
Kinerja Ekonomi	59	Performance of Economy
Layanan Pada Konsumen	61	Customer Service
Pengelolaan Lingkungan	65	Environmental Management
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	73	Corporate Social And Environmental Responsibilities
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	76	Partnership and Environmental Development Program





LAPORAN KEBERLANJUTAN PT PETROKIMIA GRESIK

The Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik

Dalam Konteks bisnis modern muncul pemikiran baru tentang pembangunan keberlanjutan yang menyatakan bahwa perusahaan dalam melaksanakan aktivitas keputusannya tidak semata-mata mendasar pada keuntungan /dividen melainkan juga harus berdasarkan sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun jangka panjang , dengan kata lain perusahaan harus memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan. Konsep ini dikenal dengan konsep Coorporate Sosial Responsibility (CSR) yang menerapkan konsep "Triple Bottom Line" yaitu People, Planet dan Profit (3P).

Demikian pula dengan PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa tanggung jawab perusahaan bukan hanya sekedar menciptakan profit demi kelangsungan usaha melainkan juga mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan sekitar melalui kemitraan dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sebagai upaya perusahaan dalam memastikan keberlanjutan bisnisnya maka PKG menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan. Dimana dalam penyusunannya berpedoman pada Sutainibility Reporting Guidelines (SRG) versi 3 yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) yaitu struktur pelaporan menggunakan konsep triple bottom line reporting menurut 3 aspek kinerja perusahaan, yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan. Penggunaan pedoman ini dalam rangka memenuhi transparansi demi keberlanjutan dari akitivitas perusahaan yang akan menjadi perhatian penting dari berbagai pemangku kepentingan (termasuk perusahaan, karyawan, lembaga swadaya masyarakat, pemegang saham, akuntan, dan lainnya)

Within the modern business context, there have been new thinking of sustainable development stating that the decision being taken by a company while running its activity is not based only on its profit or dividend but also on its social and environment for short and long term. In another word, the company should have responsibilities to its consumers, employees, shareholders, community and environment. This concept is known as Corporate Social Responsibility (CSR) implementing the concept of "Tripple Bottom Line", that is People, Planet and Profit (3P).

It also happens with PT Petrokimia Gresik. The company realizes that the responsibility is not merely creating profit for its sustainability but also giving benefits for its social, economy, and environment through partnership programs with its stakeholders. This responsibility is strengthened by the Act No.40 year 2007 dated August 16, 2007 about Limited Liability Company, stating that those companies running their activities in the field of or utilizing natural resources are obliged to implement social and environmental responsibility.

In the effort to ensure its business sustainability, PKG issued the Sustainability Report being separately compiled from the Annual Report. This report was based on the Sustainability Reporting Guidelines (SRG) version 3 published by Global Reporting Initiative (GRI) that is the report structure using the concept of tripple bottom line reporting containing 3 aspects of the company's performance: economic performance, social performance, and environmental performance. This report is aimed at fulfilling the transparency for the sustainability of the company's activities which has been the concerns of the stakeholders (including the company, employees, Non Governmental Organization, Shareholders, accountants, and the others).



Periode Laporan dan Pedoman Pelaporan

Sebagai laporan pertama, laporan ini difokuskan pada uraian pada beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perusahaan, yaitu mencakup bidang usaha dan pengembangan perseroan, tata kelola, pengelolaan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial.

Informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini mencakup semua aspek kinerja operasional perusahaan, meliputi hasil produksi, data keuangan konsolidasi perusahaan dengan anak perusahaan.

Laporan keberlanjutan ini dibuat secara tahunan, meliputi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2010 dengan mengacu pada standar Sustainability Reporting Guidelines (SRG) versi 3 yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) versi 3 tahun 2006.

Period of Report and Reporting Guidance

Being the first report, it was focused on the explanation of several main topics which were determined based on the principles of its materiality and relevance with the company's sustainability covering the company's business lines and development, good governance, human resource management, economic performance, environmental management, and the corporate social responsibility implementation.

The information and data being presented in this report covered all aspects of the company's operational performance including production results, and data of the company's consolidated finance with its subsidiaries.

This sustainability report was made for a year commencing from Januari 1 to December 31, 2010 referring to the standard of Sustainability Reporting Guidelines (SRG) versión 3 published by Global Reporting Initiative (GRI) version 3 year 2006.



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama / President Director

04

Sambutan Direktur Utama

Message from President Director

**" Sebuah Harapan Besar,
Bersama Meraih Tujuan
sebagai wujud tanggungjawab Kami
bersama Masyarakat untuk meraih
masa depan yang lebih baik".**

**" A Mutual Big Hope to Achieve the Goal as Our
Responsibility together with the Community
towards Better Future"**

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan penghargaan tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2010, yang merupakan kali pertama PT Petrokimia Gresik menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan. Melalui pemisahan ini, PT Petrokimia Gresik dapat memberikan gambaran lebih mendalam dan transparan atas kinerja perusahaan dalam memberikan kontribusi dalam aspek ekonomi, pelestarian lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, maka penyusunan laporan keberlanjutan berdasarkan pada standar keterbukaan dalam GRI-G3 yang berlaku secara global.

Tema Laporan Keberlanjutan tahun 2010 adalah "Mencapai Tujuan Menuju Keberlanjutan" sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan bersama para pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan menuju keberlanjutan perusahaan yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan bahwa diperlukan keseimbangan kinerja yaitu keseimbangan kinerja ekonomi perusahaan yang juga sejalan dengan keberhasilan dalam kinerja pada aspek lingkungan dan kinerja pada aspek sosial.

Implementasi kami untuk mewujudkan keseimbangan kinerja pada tiga aspek penting untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan, kami wujudkan melalui penyempurnaan tata kelola perusahaan, peningkatan kualitas kehidupan masyarakat sekitar, peningkatan layanan pelanggan, dan turut melestarikan lingkungan. Segala upaya tersebut, telah membawa perubahan bagi perusahaan beserta para pemangku kepentingan menuju keberlanjutan yang lebih baik agar perusahaan mampu tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang.

Thanks God the Almighty and highly appreciation to all stakeholders, we kindly present our Sustainability Report of 2010, being the first time for PT Petrokimia Gresik to compile separately from the Annual Report. Through this report separation, PT Petrokimia Gresik can give in depth and transparent description of the company's performance in contributing to economic aspects, environmental conservation, and society. Meanwhile, to meet the principle of accountability, the compilation of this sustainability report was based on the transparency standard of GRI-G3 being globally valid.

The theme of this Sustainability Report of 2010 was "Achieving the Goals towards Sustainability" as the company's responsibility together with stakeholders to achieve the goals towards better company's sustainability. It was meant to meet the demand that balanced performance was needed in terms of balancing the company's economic performance with the successful performances of environmental and social aspects.

To achieve the balanced performance of three important aspects for the company's sustainability, we improved the company's good corporate governance, the quality of the community's life, customer service, and participated in environmental conservation. All these efforts have brought changes for the company and stakeholders towards better sustainability that made the company capable of growing and developing in the long term.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa dalam menunjang keberlanjutan perusahaan, kami memerlukan adanya hubungan yang harmonis, selaras, dan seimbang dengan stakeholder, salah satunya yaitu hubungan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan, sebagai bentuk timbal balik kepada lingkungan sosial di sekitar perusahaan. Sehingga hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat bukan sekedar retorika semata, melainkan sebagai pilar yang menjaga keberlanjutan perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggungjawab moral perusahaan terhadap masyarakat baik mereka yang hidup di sekitar perusahaan maupun masyarakat secara umum. Wujud dari tanggung jawab sosial ini dilakukannya sejumlah kegiatan oleh perusahaan untuk tujuan sosial dan pengembangan komunitas untuk memilih taraf hidup yang lebih baik. Bagi kami, tanggung jawab sosial telah dilaksanakan melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan UU BUMN No.19 khususnya pasal 2 huruf e yang mengatur peran aktif BUMN dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Bagi kami, pendanaan PKBL merupakan investasi yang efektif guna memperkokoh pilar keberlanjutan perusahaan. Sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan PKBL berasal dari dana pembagian laba. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa meningkatkan komitmen terhadap Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, baik dalam aspek finansial maupun inovasi pendekatan pemberdayaan masyarakat (community empowerment).

Selain itu juga PT Petrokimia Gresik juga berkomitmen menjadikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai sarana pembelajaran bersama. Maksud dari komitmen tersebut bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi menjadi tanggung jawab bersama antara perusahaan dan masyarakat. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat adalah sebagai partner. Dengan demikian, PKBL juga turut menciptakan dan mengembangkan masyarakat yang mandiri.

Corporate Social Responsibility

PT Petrokimia Gresik realizes that in supporting the sustainability, it needs harmonious and balanced relationships with the stakeholders. One of them is the social and environmental relationship with the company's community. Corporate Social Responsibility is the company's responsibility to its community and environment. Thus, the relationship of the company and its community is not merely rhetorical but the pillar of maintaining the company's sustainability.

Corporate Social Responsibility is the moral responsibility of the company to its community and public in general. The company has conducted various activities for social purposes and developing community for their better life. For us, the corporate social responsibility has been done through the Partnership and Environmental Development Program in line with the stipulations being contained in the Regulation of Minister of State Owned Company No. PER-05/MBU/2007 about the Partnership Program of State Owned Companies with Small Scale Business Units and the Environmental Development Program, and Section 2 letter e of the Act No. 19 Year 2003 stipulating the active role of State Owned Company in counseling and giving aids to the small-capital economy, cooperative, and society.

For us, the funding of the Partnership and Environmental Development Program is effective investment to strengthen the pillar of the company's sustainability. The funding resource being used by the company to support the activities of the partnership and environmental development program comes from the allowance for profit distribution. Therefore, the company always increases its commitment to partnership and environmental development program for both financial aspect and innovation of community empowerment approach.

Besides, PT Petrokimia Gresik is also committed to making the partnership and environmental development program as the common learning media. The meaning of the commitment is that the planning, implementation, and evaluation become the common responsibility of the company and community. The relationship of the company and its community is as partner. Thus, the partnership and environmental development program also participates in creating and developing the independent community.

Pengelolaan Lingkungan

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang, maka kami perlu mengendalikan dampak lingkungan serta membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Peran aktif dan transparansi merupakan hal penting dalam membantu memastikan bahwa kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang telah ditetapkan sebagai pedoman kami dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan telah tepat dan sesuai. Dengan demikian kami berkomitmen untuk meminimalisasi dan mengurangi dampak terhadap lingkungan serta memaksimalkan hasil dari kegiatan kami yang bermanfaat bagi ekonomi dan sosial.

Berbagai upaya PT Petrokimia Gresik sebagai tanggung jawabnya untuk turut melestarikan lingkungan antara lain, studi lingkungan sebagai bagian dari ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan), mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004, melaksanakan Program Peningkatan Kinerja Lingkungan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), pengendalian limbah pabrik, dan program penghijauan.

Kami berharap upaya-upaya yang telah diambil dapat mewujudkan perubahan menuju keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang, sehingga para pemangku kepentingan juga turut ikut serta dapat manfaat dari upaya kami. Upaya yang telah diambil akan terus kami tingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya sebagai wujud komitmen kami untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Atas nama Direksi, dalam kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan terima kasih atas kerja keras dari seluruh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan atas peran serta dalam mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami berharap bersama-sama sejalan dapat menjalin hubungan yang harmonis untuk mewujudkan perubahan yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Environmental Management

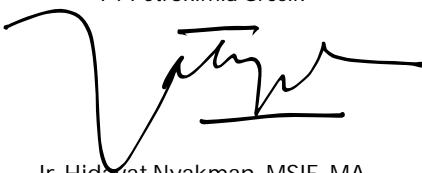
To maintain the business continuity in the long term, we need to control the environmental impacts and build good relationship with the community. The active role and transparency are important things to ensure that the environmental management policy being established as the guidance to achieve the sustainable development has been accurate and appropriate. Thus, we are committed to minimizing and lessening the environmental impact as well as maximizing the result of our activities for the benefits of the economy and social.

Various efforts having been taken by PT Petrokimia Gresik as its responsibility to conserve the environment such as conducting environmental study as part of the environmental impact analysis, implementing the environmental management system ISO 14001:2004, implementing the program of environmental performance improvement of the Ministry of Environment, controlling the plant waste, and conducting greening program.

We hope that those efforts are capable of driving changes towards the company's sustainability in the long term so that the stakeholders also take the benefits from our efforts. The efforts that we have taken will continuously be improved in terms of their quality and quantity as the realization of our commitment to achieve the company's sustainability in the long term.

On behalf of the Board of Directors, in this good opportunity, please kindly allow me to express our gratitude to all employees for their hard works and stakeholders for their participations to support the company's sustainability. With the blessing of the God the Almighty, we hope that we can together build harmonious relationship to make real changes for the community and environment.

PT Petrokimia Gresik



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President President

Sekilas “PT PETROKIMIA GRESIK”

PT Petrokimia Gresik in Brief



Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas.

Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972 , selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Didalam perjalannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

Fertilizer industry is the strategic industry in Indonesia as the agrarian country with its big number of population and quite high growth rate every year. To meet the food demand, the government strives to develop agricultural sector by increasing agriculture productivity for the welfare of society. This needs quality fertilizers.

Through the Presidential Decree No 260 year 1960, the Decree of People's Consultative Assembly No II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya became the priority Project of the National Development Plan I (year 1961 – 1969). It was the beginning of the existence of PT Petrokimia Gresik. The project development was signed on August 10, 1964 and started to build on December 8, 1964. Proyek Petrokimia Surabaya was officially inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972 which was further commemorated as the Anniversary of PT Petrokimia Gresik.

In 1971, the status of the company was changed. Based on the Government Rule No 35 year 1971, the company's status was public corporation. According to the Goverment Rule No. 35 year 1974 in conjunction with the Government Rule No 14 year 1975 the status was further changed into Persero. Based on the Government Rule No 28 year 1997, PT Petrokimia Gresik became the member of Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN

Changes of the Company Status

Tahun Year	Status Perusahaan <i>The Company's Status</i>	Dasar Hukum <i>Legal Ground</i>
1960	Projek Petrokimia Surabaya <i>Petrokimia Surabaya Project</i>	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 <i>Decree of People's Consultative Assembly No. II/MPRS/1960</i>
1971	Perusahaan Umum (Perum) <i>Public Corporation</i>	Peraturan Presiden No. 55/1971 <i>Presidential Regulation No.55/1971</i>
1974	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	Peraturan Presiden No.35/1974 <i>Presidential Regulation No.35/974</i>
1997	Anggota <i>Holding</i> PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) <i>Member of Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)</i>	Peraturan Presiden No. 28/1997 <i>Presidential Regulation No.28/1997</i>

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

Perkembangan Bisnis

Perkembangan bisnis PT Petrokimia Gresik (PKG) secara bertahap perusahaan telah melakukan pengembangan pabrik bertechnologi tinggi menjadi produsen pupuk berbasis Asam Fosfat dan hingga saat ini berkembang ke arah produksi pupuk majemuk dengan total kapasitas produksi sebesar 4.330.000 ton per tahun. Dalam kurun waktu selama 38 tahun PKG secara konsisten dan berkesinambungan melakukan berbagai inovasi-inovasi. Sejalan dengan program pemerintah dalam pencapaian swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan maka PKG berupaya meningkatkan kualitas produknya sehingga dapat meningkatkan produktifitas pertanian.

Kegiatan inovasi sudah menjadi suatu keharusan dan menjadi budaya perusahaan dengan harapan PKG akan terus berkembang dan berkelanjutan. Hingga saat ini posisi PKG sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, dengan dukungan 16 Pabrik yang berkapasitas 4.330.000 ton per tahun PKG mampu memproduksi berbagai produk pupuk dan non pupuk seperti; Pupuk Urea, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, NPK Kebomas dengan berbagai formula, pupuk Petroganik serta produk non pupuk meliputi produk Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Gypsum, Cement Retarder, Aluminium Fluoride (ALF3). Disamping itu juga PKG memproduksi Steam, kapur pertanian, Petrogladiator dan produk-produk inovasi lainnya yang siap untuk dipasarkan.

PT Petrokimia Gresik is located at Gresik, East Java, occupying land of 450 hectares. At the beginning, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and now it has various businesses and integrated plant facilities.

Business Development

Gradually, PT Petrokimia Gresik has developed high technology plants being the Phosphate based fertilizer producer and now it becomes the compound fertilizer producer with the total capacity of 4,330,000 tons per year. In 38 years of time, PKG has consistently and continuously innovated. In line with the government program to achieve food self sufficiency and sustainable self sufficiency, PKG tries hard to improve its product quality so as to increase the agriculture productivity.

Innovation is compulsory and becomes the corporate culture, and hopefully PKG will be developing and sustainable. Up until now, PKG has become the most complete fertilizer industry in Indonesia having 16 plants with the capacity of 4,330,000 tons per year. PKG is able to produce various kinds of fertilizers such as urea fertilizer, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, various formula of NPK Kebomas, petroorganic fertilizer and non fertilizers such as Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Gypsum, Cement Retarder, and Aluminium Fluoride (ALF3). Besides, PKG also produces Steam, Agricultural lime, Petrogladiator, and other innovative products ready to market.

Saham PT Petrokimia Gresik

Berdasarkan akta pendirian perusahaan modal dasar perusahaan terdiri dari 1.300.000 lembar saham dengan nilai perlembar Rp 1.000.000,- nilai modal dasar perusahaan sebesar Rp 1.300.000.000.000,- . Dari nilai tersebut modal yang ditempatkan sebesar 30,49% atau senilai Rp 396.420.000.000,- sejak awal tahun sampai akhir tahun buku 2010 tidak ada perubahan dalam jumlah saham yang ditempatkan.

Shares of PT Petrokimia Gresik

Based on the article of incorporation, the company's initial capital was 1,300,000 shares with its value of Rp 1,000,000 per share. The capital value of the company was Rp 1,300,000,000,000. The issued capital was 30.49% or equivalent to Rp 396,420,000,000. Since the beginning up to the last book year 2010, there has been no amount change of that issued shares.

Tabel : Komposisi Pemegang Saham

Table : Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Saham / Rupiah Shares / Rupiah	%
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	396.410 saham atau Rp. 396.410.000.000 396.410 share or Rp. 396.410.000.000	99,9975
Yayasan PT Petrokimia Gresik	10 saham atau Rp. 10.000.000 10 share or Rp. 10.000.000	0,0025

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek

PT Petrokimia Gresik bukan merupakan suatu Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka (Tbk). Oleh karenanya tidak melakukan pencatatan saham dan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Chronology of shares and stocks Registration

PT Petrokimia Gresik is not a public company. Therefore, it did not register its shares and stocks at Indonesian Stock Exchange.





VISI, MISI, NILAI-NILAI DASAR, MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Vision, Mission, Values and Purpose of the Company



Visi

"Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi, dan produknya paling diminati konsumen."

Visi ini merupakan komitmen dari semua jajaran Direksi dan karyawan PT Petrokimia Gresik untuk menjadikan pelanggan sebagai fokus dengan senantiasa meningkatkan kualitas dan menciptakan inovasi-inovasi produk dengan tidak mengesampingkan untuk melakukan efisiensi biaya sehingga tercipta produk yang berdaya saing di pasaran yang bisa memuaskan pelanggan.

Sejalan dalam memasuki era globalisasi dimana persaingan sangat ketat, maka dari kondisi ini masih sangat relevan jika menggunakan visi "menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi, dan produknya paling diminati konsumen".

Misi

Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

Vision

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers.

Vision is the commitment of all employees and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik to make customers as the focus by continuously increasing the quality and creating innovative products while also doing cost reduction so as to build competitiveness in the market and satisfy the customers.

In line with the globalization era in which the competition is very tight, then it is still relevant when the company has the vision of "To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness and whose products are mostly wanted by consumers".

Mission

To support national fertilizer supply in order to achieve food self sufficiency program. To increase company's return to facilitate the company's day-to-day operation as well as its development program. To develop the business potential to support the National chemical industries and active in community development.



Patung Tri Dharma PT Petrokimia Gresik yang juga sebagai pintu gerbang Kompleks Pabrik III
The statue of Tri Dharma of PT Petrokimia Gresik functioning as the gateway of Plant III

Nilai-Nilai Dasar Perusahaan

Dalam rangka untuk mewujudkan Visi dan Misi perusahaan, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan nilai-nilai dasar yang digunakan sebagai landasan operasional, yaitu :

- 1 Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- 1 Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- 1 Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- 1 Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- 1 Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Values

To realize the Vision and Mission of the company, PT Petrokimia Gresik has established the following values being used as the operational base:

- 1 Placing the first priority on work-hygiene & safety for the better environment at every operational activity.
- 1 Exploring own-professionalism for improving customer's satisfaction.
- 1 Never-ending innovation for winning the competition
- 1 Keeping the integrity as above all aspects.
- 1 Building team-spirit cohesively.

Purpose of the Company

To execute and support the government policies and programs in the field of national economy and development in general, and field of industry, trade, service and transportation in special.



BIDANG USAHA Business Lines

Bidang Usaha Utama PT Petrokimia Gresik adalah Pupuk yaitu Pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska dan Petroganik. Selaras dengan perkembangan bisnis di bidang pertanian maka perusahaan ikut berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan pupuk sektor perkebunan besar dengan melempar produk-produk pupuk NPK berbagai formula, Pupuk ZK (Kalium Zulfat) dan Amophos.

Dengan melihat adanya peluang-peluang usaha selain produk pupuk, PT Petrokimia Gresik berupaya melakukan pengembangan usaha yakni menghasilkan dan memasarkan bahan kimia lainnya seperti Amoniak, Asam Fosfat, Asam Sulfat dan Mixtro. Di bidang pabrikasi PT Petrokimia Gresik juga menawarkan berbagai produk jasa seperti jasa Rancang-bangun dan Perekayasaan, jasa Pabrikasi dan Konstruksi, Pengoperasian Pabrik, Pemeliharaan Pabrik, Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik, Komputerisasi, jasa Pelatihan serta Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi.

The core business of PT Petrokimia Gresik is producing various kinds of fertilizers that is Urea fertilizer, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik. Along with the development of agricultural sector, the company actively contributes to meet the fertilizer demand for big plantation sector by supplying various formulae of NPK fertilizer (Kalium Zulfat) and Amophos.

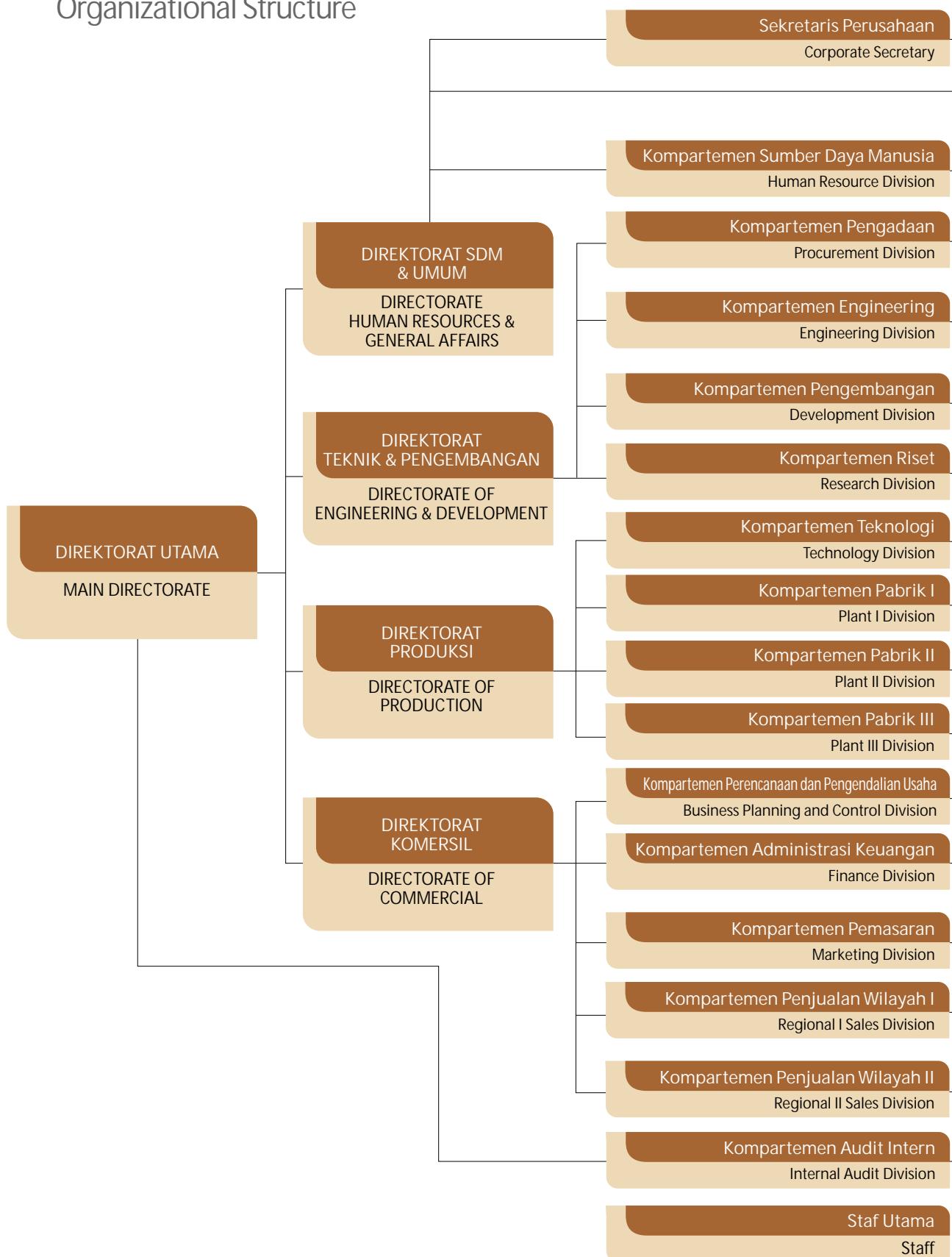
Realizing that there are many business opportunities in addition to fertilizer products, PT Petrokimia Gresik has tried to develop business lines producing and marketing chemicals such as Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, and Mixtro. In fabrication field, the company also offers kinds of services like design and engineering, fabrication and construction, plant operations, plant maintenance, chemicals test, mechanical and electronic test, computerization, training services, and corrosion and technique inspections.

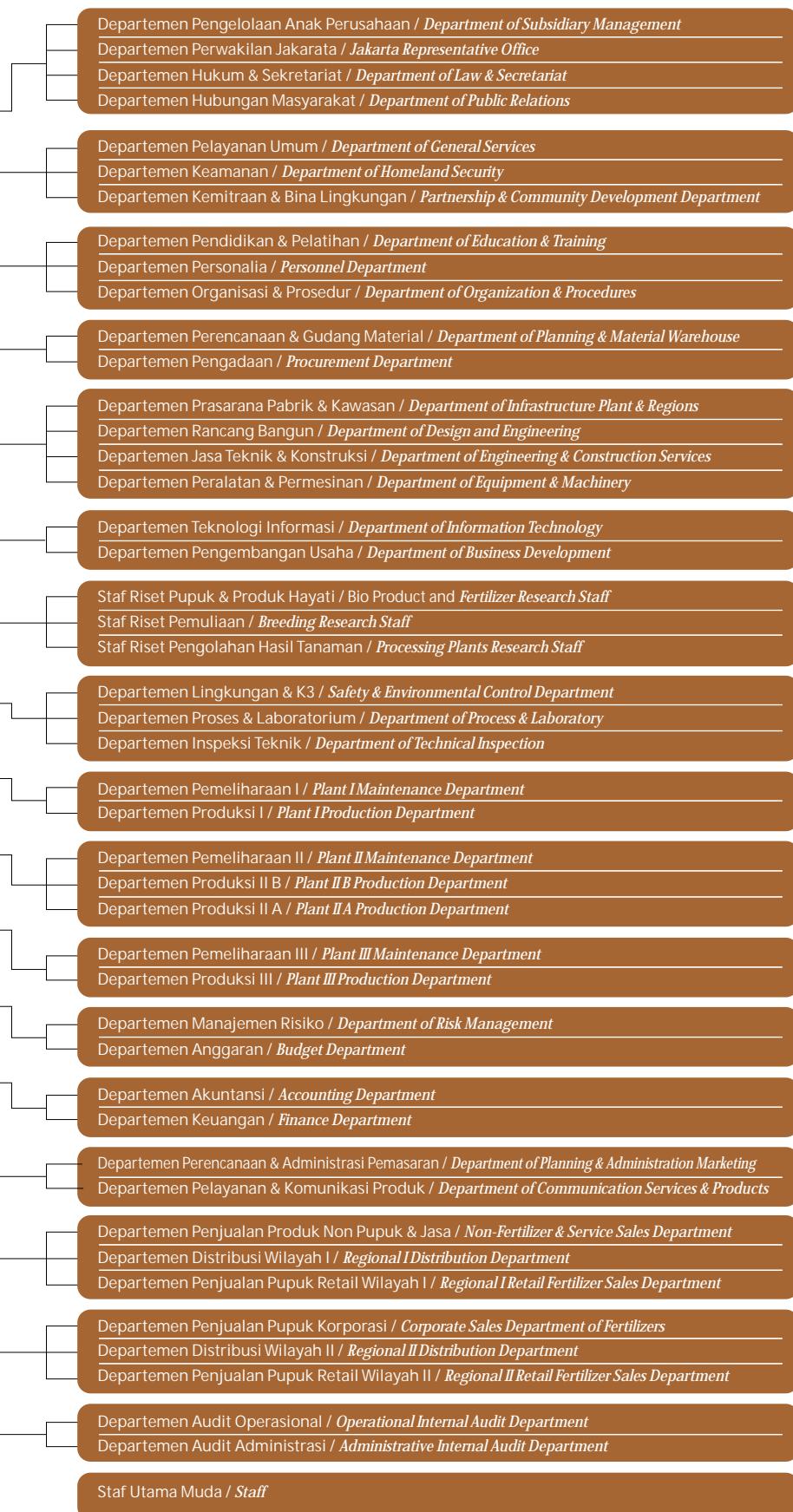


Kompleks Pabrik Pupuk Nitrogen PT Petrokimia Gresik
Nitrogen Fertilizer Plant of PT Petrokimia Gresik

Struktur Organisasi

Organizational Structure







PERISTIWA PENTING 2010

Major Event 2010

Januari - January 2010



Peletakan Batu Pertama Proyek Tangki Amoniak II

Tanggal 13 Januari 2010, PT Petrokimia Gresik meresmikan pembangunan proyek Tangki Amoniak II berkapasitas 10.000 MT. Tujuan dibangunnya proyek Tangki Amoniak II ini agar daya tampung total Amoniak pada tahun 2011 meningkat menjadi 8 hari operasi. Hal ini berarti terjadi peningkatan fleksibilitas dan kehandalan pabrik terhadap suplay bahan baku amoniak.

First Ground Breaking of the Project of Ammonia Tank II

On January 13, 2010, PT Petrokimia Gresik inaugurated the construction of Ammonia Tank II with the capacity of 10,000 MT. The purpose of this project Ammonia Tank II is to increase the total capacity of Ammonia in 2011 which will be increased to 8 day-operation. This demands more flexibility and reliability of the plant to accomodate the supply of ammonia as raw material.

Penandatanganan MoU Proyek Pabrik Fosfat

Tanggal 11 Januari 2010, PT Petrokimia Gresik melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Jordan Phosphate Lines Company Ltd (JPMC) di Kantor Kementerian BUMN. Salah satu isi dari MoU disebutkan, pada kuartal III 2010 ini akan merealisasikan proyek pembangunan Pabrik Asam Fosfat senilai US\$ 200 juta. Proyek patungan yang sempat tertunda selama 2 tahun akibat krisis tahun 2008 tersebut dipastikan mulai dibangun tahun ini dan diperkirakan mulai beroperasi pada 2012.

Signing of MOU of Phosphate Plant Project

On January 11, 2010, PT Petrokimia Gresik signed the Memorandum of Understanding (MOU) with Jordan Phosphate Mines Company Ltd (JPMC) at the Ministry Office of State Owned Company. One of the contents of the MOU said that in quarter III of 2010 the Phosphoric Acid Plant with its value of US\$ 200 millions would be constructed. This joint venture project which was postponed for two years due to crisis happeing in 2008 will be continued to build this year and hopefully it will be operated in 2012.



Februari - February 2010

Kunjungan Meneg BUMN

Tanggal 16 Februari 2010, Meneg BUMN Mustafa Abubakar melakukan kunjungan kerja ke PT Petrokimia Gresik. Beberapa Direksi BUMN yang ada di Jawa Timur ikut hadir dalam kunjungan ini. Meneg BUMN menyampaikan bahwa apa yang telah dicapai PT Petrokimia Gresik sudah bagus, untuk dapat dipertahankan dan ditingkatkan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik. Kepada jajaran manajemen, Meneg BUMN berpesan agar terus melakukan terobosan-terobosan, dan membuat program-program baru agar dapat mencapai hasil yang signifikan.

The Visit of the Minister of State Owned Company

On February 16, 2010, the Minister of State Owned Company Mustafa Abubakar visited PT Petrokimia Gresik. Being received at Wisma Kebomas, the Minister of State Owned Company was accompanied by officers of Echelon I and II of PT Petrokimia Gresik, and State Owned Companies' Directors of East Java. "The achievement of PT Petrokimia Gresik was so far good and should be maintained and improved" the Minister said after listening to the presentation of President Director of PT Petrokimia Gresik Ir. Arifin Tasrif. To all managers, the Minister of State Owned Company requested to continue finding break-through to achieve better results.



Kunjungan Komisi XI DPR-RI

Tanggal 21 Februari 2010, PT Petrokimia Gresik menerima kunjungan Kerja Komisi XI DPR-RI. Dalam kunjungan tersebut Vera Febrianti sebagai Ketua Rombongan menjanjikan *Politic of Power* yaitu tekanan kepada Pemerintah dengan mitra kerja BUMN dan Departemen Keuangan dalam rangka penyelamatan atau penyelesaian masalah yang dihadapi PT Petrokimia Gresik yaitu pasokan gas dan pencairan subsidi.

The Visit of House Representative Members, Commission XI

On February 21, 2010, PT Petrokimia Gresik received the visit of the Members of House Representative Commission XI. Vera Febrianti, the leader of the group visit, promised a 'Politic of Power' that is the Commission XI would like to pressure the government and the partners of State Owned Company, and also Department of Finance to solve the problems being encountered by PT Petrokimia Gresik in terms of gas supply and subsidy disbursement.



Juni - Juny 2010

Tuan Rumah Kejuaraan Bola Voli Antar Klub Putri Asia

Tanggal 26 Juni – 4 Juli 2010, PT Petrokimia Gresik diberikan kepercayaan sebagai tuan rumah Kejuaraan Bola Voli Antar Klub Putri Asia yang berlangsung di GOR Tri Dharma Gresik. Kepercayaan yang diberikan Konfederasi Bola Voli Asia (AVC) kepada Indonesia setidaknya memberikan kesempatan untuk lebih memasalkan bola voli di Tanah Air, terutama tim putri, tentunya kesempatan ini harus kita manfaatkan dengan baik.

Host of Asian Women's Inter Club Volly Ball Championship

On June 26 to July 4, 2010, PT Petrokimia Gresik was trusted by the Asian Volley Ball Confederation to be the host of Asian Women's Inter Club Volley Ball Championship conducted at GOR Tri Dharma Gresik. This event gave a good opportunity for Indonesia to publicize volley ball throughout the country, especially for woman volley ball.



Juli - July 2010

Petro Agrifood Expo 2010

Tanggal 16-18 Juli 2010, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan kegiatan tahunan Petro Agrifood Expo di Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik. Tujuan diselenggarakannya Petro Agrifood Expo 2010 ini adalah dalam rangka memperingati HUT PT Petrokimia Gresik yang ke-38. Selain itu tujuan kegiatan expo ini adalah memperkenalkan produk-produk hasil uji coba aplikasi pupuk dan komoditas pertanian unggulan di Jawa Timur serta memperkenalkan Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik sebagai obyek wisata agro. Acara ini diikuti oleh sekitar 46 peserta yang terdiri dari stanstan petani binaan PT Petrokimia Gresik, binaan distributor, anak perusahaan, serta perusahaan swasta.



Petro Agrifood Expo 2010

On July 16 to 18, 2010, PT Petrokimia Gresik held yearly Petro Agirfood Expo at the Experimental Garden of PT Petrokimia Gresik. The purpose of this expo was to commemorate the 38th Anniversary of PT Petrokimia Gresik. Besides, it was also meant to introduce both the products resulted from the application experiment of fertilizer and competitive agricultural commodities in East Java, and the Experimental Garden of PT Petrokimia Gresik being the agro recreation object. This expo was followed by 46 participants consisting of fostered farmer stands of PT Petrokimia Gresik, fostered farmer stands of distributors, subsidiary company's stands, and private company's stands.

September - September 2010

Pasar Murah Bagi Warga, Kepedulian Kami

Tanggal 6-7 September 2010 atau H-4 perayaan Idul Fitri 1431 H, PT Petrokimia Gresik menggelar "Pasar Murah" di beberapa kelurahan, yaitu Lamongan dan Bojonegoro sebagai tindak lanjut dari Instruksi Kementerian Negara BUMN melalui Direktur PT Pupuk Sriwijaya Holding. Komoditi yang dijual dalam kegiatan ini adalah bahan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Selain menjalankan Instruksi Kementerian BUMN, kegiatan pasar murah ini juga sejalan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yang terangkum dalam Program Bina Lingkungan.

Pasar Murah Bagi Warga, Kepedulian Kami

On September 6 – 7, 2010 or four days before Idul Fitri 1431H, PT Petrokimia Gresik opened "Cheap Market" at several villages in Lamongan and Bojonegoro as the follow up of the instruction of State Owned Company Ministry through the President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Holding. The commodities to be sold in this market are the daily basic necessities of life. In addition to executing the instruction of the State Owned Company Ministry, the event of this cheap market was also in line with the Corporate Social Responsibility (CSR) as contained in the Environmental Development Program of PT Petrokimia Gresik.



September - September 2010

Peringkat Pertama ARA Untuk Yang Keempat Kalinya

Tanggal 22 September 2010, PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Annual Report Award (ARA) 2009 untuk Kategori Private Non Keuangan Non Listed yang diserahkan oleh Menteri Perindustrian MS Hidayat. PT Petrokimia Gresik berhasil mempertahankan prestasinya sebagai juara pertama dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2009. Prestasi ini adalah untuk yang ke empat kalinya setelah pada ARA 2005, ARA 2006 dan ARA 2008. Sedangkan dalam ARA 2007, PT Petrokimia Gresik menduduki peringkat III dalam kategori yang sama. Penghargaan ini merupakan wujud apresiasi publik terhadap PT Petrokimia Gresik yang berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang disajikan melalui laporan tahunan.

Four Time First Rank of ARA

On September 22, 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded Annual Report Award (ARA) 2009 for the Category of Private Non Finance Non Listed Company presented by the Industrial Minister MS Hidayat. PT Petrokimia Gresik was successful to hold its performance to be the first rank in this Annual Report Award (ARA) 2009. This achievement was the fourth time the company won after ARA 2005, ARA 2006, and ARA 2008. PT Petrokimia Gresik maintains its position in the first rank of the Category of Private Non Finance Non Listed Company. For ARA 2007, the company held the third rank of the same category. This award shows the appreciation of the public to PT Petrokimia Gresik for its success in implementing Good Corporate Governance (GCG) being presented in the annual report.



Nopember - November 2010

Penganugerahan Indonesia Quality Award (IQA) 2010

Pada tanggal 24 Nopember 2010, PT Petrokimia Gresik berhasil meraih penghargaan dalam Penganugerahan Indonesia Quality Award (IQA) 2010. PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan untuk kategori *Good Performance* dengan skor 537. Penganugerahan IQA 2010 oleh Menteri Negara BUMN Mustafa Abubakar yang diwakili oleh Direktur Komersil Nugroho Purwanto. Ajang ini diharapkan mampu membantu perusahaan mencapai kinerja unggul dan meningkatkan daya saingnya pada tingkat lokal maupun global sekaligus menjaga sustainability perusahaan.

Indonesian Quality Award (IQA) 2010

On November 24, 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded Indonesian Quality Award (IQA) 2010. PT Petrokimia Gresik got an award for the category of Good Performance with the total score of 537. The award was presented by the Minister of State Owned Company Mustafa Abubakar to the Director of Commercial of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto. This event is hopefully able to help companies achieve excellent performance and improve their competitive advantage in local and global environment, and also maintain the company's sustainability.





SERTIFIKAT DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

Sebagai entitas modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan pada setiap elemen perusahaan secara berkelanjutan. Berbagai kebijakan dibuat dengan tujuan membangun pondasi yang kokoh sebagai upaya memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi berbagai tekanan.

Berbagai upaya tersebut membawa hasil dengan diraihnya apresiasi berupa sertifikasi dan penghargaan dari berbagai lembaga yang berkompeten di bidangnya. Berikut beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diraih PT Petrokimia Gresik pada tahun 2010.

Being modern business entity, PT Petrokimia Gresik always strives to have improvements in all aspects of the company. Many policies have been made to build strong foundation to increase the company's endurance in facing various challenges.

The efforts have resulted in some appreciations like certifications and awards from different competent institutions. Here below were certifications and award that PT Petrokimia Gresik received in 2010:



Indonesia Quality Award (IQA) tahun 2010
Indonesian Quality Award (IQA) of 2010

Indonesia Quality Award (IQA) Tahun 2010

Berdasarkan pengukuran Baldridge Criteria PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan untuk kategori Good Performance dengan skor 537. Perusahaan yang tergolong dalam kategori Good Performance adalah perusahaan mampu mencapai skor antara 476-575. Award diterima pada tanggal 24 Nopember bertempat di Jakarta.

Indonesian Quality Award (IQA) Year 2010

Based on the assessment using Baldridge Criteria, PT Perokimia Gresik was awarded Good Performance Category with the total score of 537. The companies categorized by Good Performance are those achieving total score 476 to 575. The award was presented in Jakarta on November 24, 2010.



Responsible Care Award

Responsible Care Award adalah penghargaan bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen terkait lingkungan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dengan baik. PT Petrokimia Gresik adalah salah satu pioner dalam penerapan Responsible Care di Indonesia. Pada Responsible Care Award tahun 2009, PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan masuk dalam kategori Gold, yang berarti sistem manajemen lingkungan & K3 yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik sudah sejajar dengan perusahaan multinasional yang ada di Indonesia.

Responsible Care Award

Responsible Care Award is an award being given to the companies implementing Environmental and Safety and Occupational Health Management System well. PT Petrokimia Gresik is one of the pioneers in implementing this Responsible Care in Indonesia. During the Responsible Care Award 2009, PT Petrokimia Gresik was awarded Gold Category. It means that management system of environmental, Safety and Occupational Health of PT Petrokimia Gresik has been in the same level with those multinational companies operating in Indonesia.



Juara 1 Annual Report Award (ARA) 2009 untuk Kategori Private non-Keuangan non-Listed

PT Petrokimia Gresik memenangkan ajang tahunan Annual Report Award tahun 2009. Keberhasilan PT Petrokimia Gresik dalam memenangkan ajang tahunan ini, merupakan bukti nyata perusahaan memiliki komitmen dalam menjunjung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Perindustrian MS Hidayat pada tanggal 22 September 2010 di Jakarta.

1st Rank Annual Report Award (ARA) 2009 for the Category of Private Non Finance Non-Listed

PT Petrokimia Gresik won the Annual Report Award 2009. This successful achievement really proved that the company has strong commitment to implement the principles of Good Corporate Governance. The award was presented by the Industrial Minister MS Hidayat in Jakarta on September 22, 2010.

Ketaatan Pajak 2010

Pada tahun 2010, PT Petrokimia Gresik memperoleh piagam penghargaan terkait dengan kewajiban membayar pajak. Penghargaan pertama diberikan oleh Bupati Kabupaten Gresik terkait dengan keteladanan PT Petrokimia Gresik dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, dimana pembayarannya dilakukan sebelum bulan penentuan pelunasan.

Tax Obedience 2010

In 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded certificate of obedience of tax payment. The first award was presented by the Regency Head of Gresik in relation with the company's role model to pay Land and Building Tax, in which the payment was done prior to the month of tax pay off.



Piagam Penghargaan Ketaatan Pajak 2010
Charter Awards Tax Obedience 2010

SNI Award 2010

SNI Award merupakan bentuk apresiasi yang diberikan pemerintah dalam hal ini Badan Standarisasi Nasional (BSN) kepada organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan peduli pada pengembangan standar, serta mempunyai kinerja yang baik dengan tujuan mendorong penerapan SNI oleh industri dan peningkatan pemahaman tentang manfaat SNI oleh masyarakat. Pada tahun 2010, PT Petrokimia Gresik memperoleh penghargaan sebagai Nominee SNI Award.

SNI Award 2010

SNI Award is the appreciation given by the government represented by National Standardization Board to organizations implementing National Standard of Indonesia, and concerning with standard development, and also having good performance. This award is aimed at driving industries to implement SNI and improving the society's understanding on the benefit of SNI. In 2010, PT Petrokimia Gresik was awarded Nominee SNI Award.



Piagam Penghargaan SNI Award 2010
SNI Award 2010

SMK3 & ZERO ACCIDENT

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : PER-01/MEN/I/2007 tanggal 11 Januari 2007, PT Petrokimia Gresik memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai 35.056.352 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung tanggal 1 Januari 2001 s.d. 31 Oktober 2010. Penghargaan ini diberikan pada 20 Mei 2011 oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Safety Management System & Zero Accident

Based on the Regulation of Man Power and Transmigration Minister Number:PER-01/MEN/I/2007, dated January 11, 2007, PT Petrokimia Gresik got Zero Accident Award for its success to implement the Safety and Occupational Health Management Program so that the company achieved 35,056,352 manhours without any single accident happened since January 1, 2001 to October 31, 2010. This award was presented on May 21, 2011 by Man Power and Transmigration Minister.



Plaque Penghargaan SMK3 & Zero Accident
Safety Management System & Zero Accident

Akuntan Perseroan

Sesuai hasil keputusan RUPS, Auditor eksternal untuk PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan dilakukan oleh 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP). Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2010 berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No. S-658/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010. Serta berdasarkan Surat Perjanjian No.121/SP/DIR/2010, tanggal 15 Nopember 2010, maka ditetapkan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan melakukan audit laporan keuangan tahunan PT Petrokimia Gresik. Sedangkan realisasi pembayaran jasa audit tahun buku 2010 bagi PT Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp 163.366.000,00.

Kantor Akuntan Publik tersebut selain melakukan audit keuangan tahunan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2010, juga melakukan audit keuangan terhadap Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) periode 2010, Review Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) periode 2010, Review Key Performance Indicators (KPI) periode 2010, serta Review Tindak Lanjut Keputusan dan Pengarahan RUPS, RKAP & Kinerja mulai tahun 2006-2010.

Corporate Accountant

Pursuant to the decision of the General Meeting of Shareholders, the external auditor of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies was decided using only one auditor. The appointment of the Public Accounting Office to assess the financial statement of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies for the book year 2010 was based on the Letter of Minister of State Owned Company No. S-658/MBU/2010 dated November 1, 2010, and the Agreement Letter No. 121/SP/DIR/2010 dated November 15, 2010, determining the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono and Friends to audit the annual financial statement of PT Petrokimia Gresik. Whereas the realization of audit service payment for the book year 2010 for PT Petrokimia Gresik was Rp. 163,366,000.00

Apart from conducting the annual financial audit of PT Petrokimia Gresik in 2010, the Public Accounting Office also conducted the financial audit of the Partnership and Environmental Development Program for the period of 2010, review of Key Performance Indicators (KPI), and review of the follow up of the decisions and directions of the General Meeting of Shareholders, Annual Budget, and Performance since 2006 to 2010.



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders



Sebelum rapat kerja, Dewan Komisaris & Direksi meninjau Kompleks Industri PT Petrokimia Gresik
Prior to have a meeting, the Board of Commissioners and Directors visited the Industrial Complex of PT Petrokimia

Secara umum PT Petrokimia Gresik memiliki tujuh pemangku kepentingan utama yang secara langsung berpengaruh pada keberlangsungan usaha perusahaan. Namun demikian dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan tetap memperhatikan pemangku kepentingan yang lain yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya. Ketujuh pemangku kepentingan utama PT Petrokimia Gresik antara lain:

1. Pemegang Saham

PT Petrokimia Gresik secara konsisten menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), minimal dua kali dalam setahun untuk RUPS, RKAP dan Kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk pelaksanaan CSR.

2. Karyawan

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi PT Petrokimia Gresik dalam pencapaian kinerja. Kesejahteraan, kondisi kerja, dan peningkatan kompetensi karyawan telah menjadi perhatian perusahaan sejak lama. Untuk mewujudkan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara karyawan dan perusahaan, maka dibentuklah Serikat Karyawan Petrokimia Gresik.

In general, PT Petrokimia Gresik has seven key stakeholders who directly affect the business sustainability of the company. Yet, for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the company still considers the other stakeholders who do not directly affect the company's business sustainability. The seven key stakeholders of PT Petrokimia Gresik are as follows:

1. Shareholders

PT Petrokimia Gresik consistently holds the General Meeting of Shareholders once a year minimum to report the company's performance as a whole including the implementation of CSR.

2. Employees

Human resource is the most important asset for PT Petrokimia Gresik to achieve its performance. The company has paid much attention to the welfare, working condition, and increasing the employees' competencies for years. To realize the unity of all working activities, there must be good and mutual relationship between the employees and the company. Therefore, the company has established the employee union being named Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG).

Oleh karena itu, perusahaan secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak perusahaan dengan SKPG (Serikat Karyawan Petrokimia Gresik), sebagai perwakilan dari pihak karyawan. Melalui forum Bipartit ini, dibahas seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian.

3. Mitra Kerja

PT Petrokimia Gresik mempunyai pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerjasama dengan semua mitra kerja untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerjasama didiskusikan dan dikonsultasikan berpedoman pada pedoman etika, untuk kemudian dituangkan dalam kesepakatan kontraktual untuk mengatur hubungan operasional yang baik.

The company regularly holds meetings with SKPG as the employee representative. Through this forum of Bipartit, the problems of working relation and employees are discussed.

3. Partners

PT Petrokimia Gresik has a code of business conduct in executing cooperation with its partners for the sake of both parties. Every cooperation problem is discussed and consulted based on the code of business conduct which is further put in the contract for governing good operational relationship.



Rapat kerja Dewan Komisaris & Direksi PT Petrokimia Gresik
Joint meeting of the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik

4. Pemerintah.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan pupuk yang diberi amanah mengamankan dan menyalurkan pupuk bersubsidi berdasarkan peraturan-peraturan yang dikeluarkan. Pemerintah akan mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan berdasarkan penyaluran pupuk subsidi kepada perusahaan. Pembayaran subsidi berdasarkan laporan yang telah diaudit oleh BPK. Pemegang saham mayoritas (99%) PT Petrokimia Gresik adalah pemerintah, maka PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab kepada pemerintah terhadap subsidi yang diberikan tiap tahunnya. PT Petrokimia Gresik selaku perusahaan yang melaksanakan Public Service Obligation (PSO) wajib melaporkan hasil kegiatan yang telah dicapai tiap tahun kepada Pemerintah.

4. Government.

PT Petrokimia Gresik is one of the fertilizer companies which is assigned to secure and distribute subsidized fertilizers based on the issued rules and regulations. The government provides subsidy for costs incurred by the company to distribute subsidized fertilizers based on the report being audited by the Supreme Financial Audit Institution. The majority Shareholder (99%) of PT Petrokimia Gresik is the government. Therefore, PT Petrokimia Gresik is responsible to the government for the subsidy being given every year. PT Petrokimia Gresik as the executor of the Public Service Obligation (PSO) is obliged to report the activities to the government every year.

5. Masyarakat.

PT Petrokimia Gresik secara aktif melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan situasi wilayah. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ditujukan untuk mengembangkan potensi masyarakat wilayah sekitar agar dapat tumbuh berkembang bersama perusahaan. Program ini telah dicanangkan dan direncanakan dalam setiap tahun anggaran dan secara garis besar tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Melalui pengembangan ekonomi lokal, pendidikan, dan kesehatan, perusahaan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam menggali dan mengembangkan program-program tersebut agar dapat terlaksana secara efektif.

Disamping itu, PT Petrokimia Gresik juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan sebagai fungsi partner, kontrol dan penghubung antara pihak pemerintah dan masyarakat dengan melihat kondisi masyarakat terhadap pelaksanaan PKBL secara langsung.

5. Community

PT Petrokimia Gresik actively implements the Partnership and Environmental Development Program in its responsible area. The implementation of this program is to develop the potential of the surrounding community in order that they will grow together with the company. This program is planned yearly and put in the company's annual budget. Through the development of local economy, education, and health, the company involves the local government and informal leaders to seek and design programs for the effective implemenation.

Besides, PT Petrokimia Gresik also builds good relationship with some Non Government Organizations who take active participations as the partner, controller, and liaison between the government and society to give better pictures of society for better implementation of the Partnership and Environmental Development Program.



6. Konsumen

Komponen utama kekuatan bisnis PT Petrokimia Gresik adalah konsumen, dan kepercayaan konsumen merupakan pilar utama bagi keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu, perusahaan menyelenggarakan berbagai upaya antara lain meliputi: temu pelanggan, layanan keluhan

6. Consumers

The key component of the business strength of PT Petrokimia Gresik is consumers. The consumer trust is the main pillar for the company's business sustainability in the long term. Therefore, the company holds kinds of efforts among other things are: customer gatherings, customer complaint service, and improvement of service

pelanggan, dan peningkatan kualitas layanan. Survei kepuasan pelanggan dilakukan terhadap ketepatan jumlah, harga, kualitas, jenis , waktu dan tempat serta pelayanan dari perusahaan.

7. Media

Media massa menjadi sarana efektif dalam membina kepercayaan publik terhadap perusahaan. Untuk itu, perusahaan berupaya menjalin hubungan baik dengan seluruh media massa, yang dilaksanakan melalui kegiatan jumpa pers. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan kegiatan perusahaan kepada publik.

quality. The customer satisfaction survey is conducted to assess the accuracy of quantity, price, quality, kind, time, and place as well as the services provided by the company.

7. Media

Mass media becomes an effective instrument to build public trust towards the company. The company tries to build good relationship with all mass media through press conference. The purpose of this activity is to socialize or inform the company's activities to public.



Gambaran umum tentang kepentingan stakeholder dan kekuatan mereka dalam melakukan berinteraksi dengan perusahaan antara lain sebagai berikut:

Below are the general descriptions of the stakeholders' interests and their influences to interact with the company:

STAKEHOLDERS STAKEHOLDERS	KEPENTINGAN STAKEHOLDERS STAKEHOLDERS INTERESTS	KEKUATAN STAKEHOLDERS STAKEHOLDERS POWER
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan dividen <i>Getting dividend</i> - Merealisasikan kenaikan nilai saham <i>Making the share value increase</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan hak voting <i>Using voting rights</i> - Melakukan pemeriksaan atas catatan-catatan Perusahaan <i>Examining the company's records</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan gaji, bonus, dan benefit <i>Getting salary, bonus, and benefit</i> - Mendapatkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman <i>Having secured, safe, and healthy working environment</i> - Mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi <i>Having career development and competency development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan tawar serikat karyawan atau pekerja <i>Bargaining power of employees or employee union</i> - Pemogokan kerja <i>Strike</i>
Mitra Kerja <i>Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan order kerja sesuai kebutuhan secara continue <i>Getting routine work order as needed</i> - Mendapatkan pembayaran tepat waktu atas produk atau jasa yang diberikan ke perusahaan <i>Receiving on time payment for products or services provided for the company</i> - Memperoleh produk berkualitas secara continue <i>Getting routine quality products</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menolak order atau pesanan perusahaan <i>Rejecting orders of the company</i> - Menjual produk/ jasa ke pesaing <i>Selling products to the company's competitors</i> - Mengambil produk dari pesaing <i>Buying products from the company's competitor</i> - Memboikot produk perusahaan karena ketidakpuasan atas produk perusahaan <i>Boycotting the company's products due to dissatisfaction with the company's products</i>
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan pembangunan ekonomi <i>Growing economic development</i> - Mendorong perbaikan dan peningkatan kondisi sosial <i>Driving improvement of social condition</i> - Meningkatkan pendapatan melalui pajak <i>Increasing income through tax</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan regulasi untuk mengendalikan kegiatan industri <i>Establishing regulations to control industrial activities</i> - Mencabut ijin usaha <i>Withdrawing the business permit</i>

Masyarakat <i>Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menikmati lingkungan yang bebas polusi dan terlindungi dari dampak negatif operasional perusahaan <i>Enjoying environment free from pollution and being protected from negative impacts of the company's operations</i> - Memperoleh peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui program CSR <i>Getting economic welfare increase through corporate social responsibility program</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menolak keberadaan perusahaan di wilayah mereka <i>Rejecting the existence of the company in their region or area</i> - Membatasi ijin operasi perusahaan <i>Limiting the company's operation permit</i> - Mendorong pemerintah untuk merelokasi perusahaan <i>Driving the government to relocate the company</i>
Konsumen <i>Consumers</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan produk dan jasa berkualitas sesuai kebutuhan secara continue <i>Getting routine quality products and services as needed</i> - Mendapatkan produk dan jasa tepat waktu, harga murah/kompetitif dan aman <i>Getting on time delivery products, with cheap or competitive prices and safe</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membeli produk/ jasa dari pesaing <i>Buying products or services from competitors</i> - Memboikot produk perusahaan atau kebijakan perusahaan di bidang produk dan jasa yang dipasarkan <i>Boycotting the company's products or the company's policy of products and services to market</i>
Media <i>Mass Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan publik mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang kegiatan perusahaan <i>Ensuring public get accurate and reliable information about the company's activities</i> - Memonitor dan menayangkan kegiatan perusahaan untuk kepentingan publik <i>Monitoring and presenting the company's activities for the public interests.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun opini negatif terhadap perusahaan melalui pemberitaan dampak negatif produk, jasa dan operasional serta kebijakan perusahaan terhadap masyarakat <i>Building negative opinion of the company through negative reporting of the company's products, services, and operations as well as the company's policy towards for its community</i>

Perusahaan harus melindungi berbagai kepentingan stakeholders tersebut di atas. Melalui penjagaan hubungan yang harmonis, saling menghargai dengan seluruh pemangku kepentingan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pembangunan bangsa tersebut akan menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan berkualitas dan terdepan dibidangnya.

The company should protect the interests of its stakeholders. Through maintaining harmonious relationship and mutual respects in the effort to increasing the nation building will enable PT Petrokimia Gresik to be the qualified and leading company in its sector.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PT Petrokimia Gresik memiliki komitmen untuk menerapkan standar terbaik Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang selalu disempurnakan tiap tahunnya. PT PG meyakini bahwa penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan akan dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan guna memberikan manfaat optimal bagi para pemegang saham tanpa mengesampingkan pemangku kepentingan lainnya.

PT Petrokimia Gresik sebagai Badan Usaha mempunyai kewajiban melaksanakan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*, maka disusun suatu pedoman penerapan GCG yang secara periodik dilakukan penyempurnaan dalam rangka peningkatan dan penyesuaian terhadap perubahan peraturan yang mendukung penyusunan pedoman tersebut sehingga lebih konstruktif dan fleksibel bagi perusahaan.

Tujuan Penerapan Good Coorporate Governance

Penerapan GCG di lingkungan PT Petrokimia Gresik bertujuan untuk meningkatkan keyakinan Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan serta menciptakan lingkungan kondusif terhadap sektor usaha dan berkesinambungan, melalui penciptaan Bisnis yang sehat, beretika berlandaskan peraturan perundungan dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Tata kelola perusahaan berpedoman pada lima prinsip utama yaitu transparansi (transparancy), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), Kemandirian (independent), dan Kewajaran (fairness), dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen

Seluruh elemen perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik karena *Good Coorporate Governance* telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai. Wujud komitmen PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik adalah :

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to implement the best standard of Good Corporate Governance (GCG) which has been reviewed every year. PT Petrokimia Gresik believes that the continuous and consistent GCG implementation will affect the company's sustainability so that it will give optimum benefits to the company's shareholders and the other stakeholders.

PT Petrokimia Gresik as a business entity has the obligation to implement the principles of GCG that is transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The company has composed the GCG guidance which is periodically reviewed to suit any change of regulation related with the GCG guidance so as to be more flexible and constructive for the company.

Purpose of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance of PT Petrokimia Gresik is aimed at increasing the confidence of Shareholders and other stakeholders, and creating the sustainable and conducive environment for business sectors through the creation of healthy, ethical and sustainable business based on the applied rules and regulations.

The implementation of good corporate governance is based on five basic principles that is transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness by involving the Board of Commissioners and Board of Directors.

Commitment

All elements of the company (Board of Commissioners, Board of Directors, and employees) are committed to implement Good Corporate Governance because it is considered to be one of the important needs to get the trust from Shareholders and the othe stakeholders so that the company's vision and mission will be achieved.

The commitment of PT Petrokimia Gresik to implement Good Corporate Governance can be seen from the followings:



1. Memiliki Pedoman Penerapan GCG (*Code of Conduct*).
2. Memiliki Pedoman Perilaku Bisnis dan mensosialisasikan ke seluruh karyawan.
3. Sejak tahun 2005 penerapan GCG telah di assesment oleh BPKP Perwakilan Jawa Timur
4. Sejak tahun 2004 mengikuti penyelenggaraan Annual Report Award
5. Penerapan GCG masuk dalam target *Key Performance Indicators (KPI)* Perusahaan yang merupakan target – target yang harus dicapai dan ditandatangani bersama oleh Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu *Kontrak Manajemen*.

Berikut ini kami sampaikan tahap-tahap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Tahap-tahap pelaksanaan Good Corporate Governance

1. Pedoman GCG

Wujud PT Petrokimia Gresik telah menerapkan Prinsip-Prinsip *Good Coorporate Governance* adalah Memiliki Pedoman Penerapan GCG yang digunakan sebagai acuan seluruh karyawan dalam berperilaku dan pedoman ini akan dilakukan penyempurnaan – penyempurnaan dalam rangka peningkatan serta penyesuaian standart GCG yang lebih konstruktif dan fleksibel bagi perusahaan. Dan dalam rangka mengatur standart moral dan etika bisnis bagi seluruh elemen perusahaan maka disusunlah suatu pedoman yaitu Pedoman Perilaku Bisnis dengan Edisi terbaru tahun 2010.

2. Sosialisasi

Pedoman Perilaku Bisnis Edisi tahun 2010 telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan telah dilakukan penanda-tanganan bersama untuk pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. Dengan tujuan agar seluruh elemen perusahaan berperilaku selaras dengan nilai-nilai moral dan etika untuk menghormati martabat dan kepentingan Stakeholder.

3. Pelaksanaan Good Coorporate Governance.

PT Petrokimia Gresik menjamin adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat kepada pemegang saham tentang perusahaan meliputi kinerja keuangan, kinerja operasi dan kinerja lainnya yang mendukung kegiatan perusahaan. Laporan yang telah diterbitkan selama tahun 2010 antara lain : Laporan Manajemen Bulanan/Triwulan/Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang telah diaudit oleh KAP, Laporan Evaluasi Kinerja, Key Performance Indicators yang diReview oleh KAP serta mengikuti ajang penghargaan dalam Annual Report Award.

1. Possessing Code of GCG Implementation
2. Possessing Code of Business Conduct and having socialized it to all employees
3. Since 2005, the implementation of GCG has been assessed by the appointed Board of Financial Audit and Development East Java.
4. Since 2004, the company has joined the Annual Report Award
5. The implementation of GCG becomes the target of Key Performance Indicator of the company. This target should be achieved and signed together between Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in terms of Management Contract.

Below are the steps of implementing Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Implementation steps

1. Code of GCG

The evidence that PT Petrokimia Gresik has implemented the principles of Good Corporate Governance is the existence of Code of GCG being used as the guidance for all employees to behave. This code is regularly reviewed for its improvement and conformance to GCG standard which is more constructive and flexible for the company. Besides, in the effort to establish moral and business ethical standard for all elements of the company, there has been compiled a revised edition of Code of Business Conduct 2010.

2. Socialization

The Code of Business Conduct edition 2010 has been socialized to all employees and has been signed by all employees stating that they will behave pursuant to the moral value and ethic to respect the interests of the stakeholders.

3. Good Corporate Governance Implementation.

PT Petrokimia Gresik is committed to provide timely and accurate disclosure to Shareholders concerning with the financial performance, operational performance, and other performances which support the company's activities. The report being issued in 2010 were: monthly/quarterly/annual Management Reports, Consolidated Financial Statement having been audited by the Public Accounting Office, Performance Evaluation Report, Key Performance Indicators being reviewed by the Public Accounting Office and joining the Annual Report Award.

4. Evaluasi Good Corporate Governance.

Tahap evaluasi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dengan tujuan agar mengetahui perkembangan penerapan GCG melalui assesment, pihak independen akan melakukan audit implementasi dan scoring atas praktik GCG.

4. Good Corporate Governance Evaluation.

The evaluation phase is the assessment activity which is always conducted to know the development of the GCG implementation. The independent party will audit the GCG implementation and score the GCG practices.



Rapat Direksi yang dilakukan rutin minimal satu kali dalam satu bulan
Board of Directors' meetings are routinely conducted once a month minimum

Tujuan Assessment.

Melakukan Pengukuran dan Pengujian atas Penerapan GCG serta memberikan gambaran tentang pengelolaan GCG di PT Petrokimia Gresik meliputi berbagai aspek governance yang diuji dengan hasil mendekati atau mencapai praktik terbaik (*Best Practices*), penerapan yang memerlukan peningkatan (areas of improvement) serta rekomendasi perbaikannya.

The Assessment Purpose.

Assessing and reviewing the GCG implementation, and describing the GCG management at PT Petrokimia Gresik covering several governance aspects being evaluated with the results closing to or achieving the best practices, areas of improvement and improvement recommendations.

Hasil Assessment.

Assessment dilakukan berdasarkan metodologi yang ditetapkan oleh BPKP dan telah disahkan Kementerian BUMN. Metodologi mencakup penggunaan BPKP *Scorecard* untuk mengukur penerapan GCG yang terdiri atas 50 indikator dengan 160 parameter.

The Assessment Result.

The assessment is conducted based on the methodology being determined by the Board of Financial Audit and Development East Java, and ratified by the Ministry of State Owned Company. The methodology covers the use of the Board of Financial Audit and Development East Java Scorecard to assess the implementation of GCG which consists of 50 indicators and 160 parameters.

Secara keseluruhan hasil assessment penerapan GCG PT Petrokimia Gresik masuk dalam kategori "Baik" dengan skor 86 dari skor maksimal 100. Oleh karenanya penerapan GCG masih memerlukan upaya-upaya perbaikan hingga nantinya dapat mencapai *Best Practices*.

As a whole, the assessment result of the implementation of Good Corporate Governance of PT Petrokimia Gresik was categorized "Good" having the score of 86 from the maximum score 100. It means that the implementation of good corporate governance still needed some improvement efforts to achieve Best Practices.



STRUKTUR TATA KELOLA

GCG Structure

Struktur Tatakelola PT Petrokimia Gresik melibatkan interaksi organ utama perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung lainnya.

The governance structure of PT Petrokimia Gresik involves the interaction of the main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors as well as the other supporting parties.



Organ Utama

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan. Pemegang saham mayoritas PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Sriwidjaja (99,99%), sedangkan pemegang saham minoritas adalah Yayasan PT Petrokimia Gresik (0,01%). Hak-hak pemegang saham telah mendapat perlindungan yang pasti. Sehingga melalui RUPS, pemegang saham dapat memberikan suaranya dalam menentukan arah pengelolaan perusahaan, mendapatkan informasi material yang penting tentang perkembangan perusahaan, dan berhak menerima pembagian keuntungan perseroan.

Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa :

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Kinerja Perusahaan wajib dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Tahun 2010 PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan RUPS Tahunan 2 (dua) kali, adalah RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2010 dan RUPS Kinerja Tahun 2009. RUPS RKAP diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2010, sedangkan RUPS Kinerja diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.

Main Organs

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is the forum of shareholders to take important decisions related with and based on the business purpose of the company. The majority shareholder of PT Petrokimia Gresik is PT Pupuk Sriwidjaja (99,99%), whereas the minority shareholder of PT Petrokimia Gresik is the Foundation of PT Petrokimia Gresik (0,01%). The interests of those shareholders have been firmly protected so that through the General Meeting of Shareholders, the shareholders may give their opinions to direct the company's management, get material and important information concerning the development of the company, and receive profit distribution.

During 2010, PT Petrokimia Gresik held two General Meetings of Shareholders that is yearly General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

1. Yearly General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is compulsory to run within the 6 months time the latest after the book year ended. In 2010, PT Petrokimia Gresik held twice yearly General Meetings of Shareholders that is the General Meeting of Shareholders for the company's annual budget 2010, and the General Meeting of Shareholders for the company's performance in 2009.

The General Meeting of Shareholders for the Annual Budget was held on January 29, 2010 whereas the General Meeting of Shareholders for performance was held on June 28, 2010.

2. RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroaan. PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu RUPS Luar Biasa telah menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi.

Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk pemberhentian dan pengangkatan Direksi. RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 12 Nopember 2010.

Dewan Komisaris

Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham, serta memastikan perusahaan selalu melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Pengawasan Dewan Komisaris mengutamakan kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan, Anggaran dasar Perusahaan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terdiri atas 6 (enam) Komisaris, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 5 (lima) anggota Komisaris yang dua diantaranya merupakan Komisaris Independen, susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama / Chairman	:	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris / Commissioner	:	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D
Komisaris / Commissioner	:	Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M
Komisaris / Commissioner	:	Ir. Musthofa
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris, yaitu :

I. Komisaris Utama

Seorang Komisaris Utama bertugas melaksanakan koordinasi semua kegiatan para Komisaris serta Bidang Sumber Daya dan Organisasi.

2. RUPS Luar Biasa

The Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at any time based on the need for the sake of the company. PT Petrokimia Gresik held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to appoint, substitute and terminate the members of the Board of Commissioners and Directors. Besides, the Extraordinary General Meeting of Shareholders determined the distribution of the tasks and authorities of the company management among the Board of Directors.

In 2010, PT Petrokimia Gresik held one time Extraordinary General Meeting of Shareholders to terminate and appoint the Board of Directors. This Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on November 12, 2010.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the company's organ having jobs of supervising and advising the Board of Directors in managing the company for the sake of both the company and shareholders, and ensuring the company always conducts its corporate social responsibility. The supervisory of the Board of Commissioners prioritizes the interests and purpose of the company in accordance with the authority of the Board of Commissioners based on the rules and regulations, the company's articles of association, and the decision of the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik consists of six commissioners, one Chairman, and five commissioners. Two of the commissioners are independent commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

The jobs and authorities of the Board of Commissioners are:

I. Chairman

The Chairman has jobs to coordinate all activities of the commissioners and activities in the field of Resources and Organizations.



II. Anggota Komisaris

Empat orang anggota Komisaris masing-masing bertanggung jawab atas satu bidang di bawah ini:

- Bidang Distribusi dan Pemasaran Pupuk.
- Bidang Produksi dan Teknologi.
- Bidang Manajemen dan Keuangan.
- Bidang Investasi dan Kebijakan Usaha.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik diluar RUPS tanggal 18 Januari 2011, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, memutuskan :

II. Commissioners

The four Commissioners each is responsible for one field of jobs:

- Field of Fertilizer Distribution and Marketing.
- Field of Production and Technology.
- Field of Management and Finance.
- Field of Investment and Business Policies.

Based on the Decision of the Shareholders of PT Petrokimia Gresik out of the General Meeting of Shareholders dated Januray 18, 2011 about the Appointment of the Company's Board of Shareholders dediced that:



Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010
Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik as per December 31, 2010

1. Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA

Komisaris Utama
President Commissioner

2. Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D

Komisaris - Commissioner

3. Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M

Komisaris - Commissioner

4. Ir. Musthofa

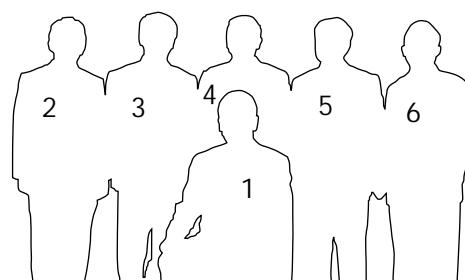
Komisaris - Commissioner

5. Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M

Komisaris Independen
Independent Commissioner

6. Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



- Memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditutup yaitu :

Dewan Komisaris

- Dr. Ir. Ato Suprapto, M.Sc.
Komisaris Urama
- Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Komisaris
- Ir. Teddy Setiadi
Komisaris
- Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Komisaris
- Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Komisaris Independen
- Drs. Rubani Pranoto
Komisaris Independen

- Mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditutup, yaitu :

Dewan Komisaris

- Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris Utama
- Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Komisaris Independen
- Ir. Musthofa
Komisaris
- Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M
Komisaris
- Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Komisaris
- Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Komisaris Independen

Salah satu anggota Komisaris yaitu Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA adalah Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Komisaris Independen didefinisikan sebagai seseorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan Pemegang Saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas sebagai Pengawas Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Komisaris dan Komite Audit yang secara rutin menyelenggarakan Rapat Komisaris & Direksi serta penerbitan surat-surat kepada Direksi baik surat persetujuan, rekomendasi maupun dukungan atas usulan-usulan Direksi.

- Respectfully terminating the the following members of the Company's Board of Commissioners as of the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders being closed:

Board of Commissioners

- Dr. Ir. Ato Suprapto, M.Sc.
President Commissioner
- Drs. Suhendro Bakri, M.A.
Commissioner
- Ir. Teddy Setiadi
Commissioner
- Drs. Muhamad Zamkhani, Ak., M.B.A
Commissioner
- Drs. Kresnayana Yahya, M.Sc.
Independent Commissioner
- Drs. Rubani Pranoto
Independent Commissioner

- Appointing the following members of the Company's Board of Commissioners for five year service as of the General Meeting of Shareholders being closed:

Board of Commissioners

- Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
President Commissioner
- Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Independent Commissioner
- Ir. Musthofa
Commissioner
- Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M
Commissioner
- Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Commissioner
- Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Independent Commissioner

One of the members of the Board of Commissioners that is Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA also serves as the Head of Audit Committee. The Independent Commissioner is defined as the one who has no affiliation in any activity with the Controlling Shareholders, and has no affiliated relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

In running their jobs as the supervisor of the Board of Directors, the Board of Commissioners is helped by a Secretary to the Board and an Audit Committee which routinely holds joint meetings of Board of Commissioner and Directors, and also sends letters to the Board of Directors such as approval letters, recommendations and supports to the proposals of the Board of Directors.



Direksi

Direksi adalah organ perusahaan pemegang kekuasaan eksekutif di perusahaan dan mengendalikan operasi perusahaan sehari-hari dalam batas yang ditetapkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, dan RUPS serta di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Tugas dan fungsi utama Direksi adalah menjalankan roda manajemen secara menyeluruh. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya, memperhatikan berbagai kepentingan **stakeholder**, dan tidak kalah pentingnya adalah senantiasa mendorong penerapan GCG yang dilaksanakan dengan konsisten.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik pada tanggal 12 Nopember 2010, maka Direksi PT Petrokimia Gresik sebagai berikut :

Board of Directors

Directors are the organ of the company holding the executive power in the company and controlling the day-to-day operations of the company within the authoritative limits as determined by the Act of Limited Liability Company, the Articles of Association, and the General Meeting of Shareholders under the supervisory of the Board of Commissioners. Directors hold full responsibility of the company management pursuant to the purpose and objective of the company. The main duty and function of Directors are to run the whole operations of the company. Directors also have other main duties such as drive the company to run its social responsibility, pay attentions to the interests of stakeholders, and continuously and consistently implement good corporate governance.

According to the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimi Gresik on November 12, 2010, the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik are as follows:



Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010
Board of Directors of PT Petrokimia Gresik as per December 31, 2010

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama / President Director	:	Hidayat Nyakman
Direktur Produksi / Production Director	:	Mulyono Prawiro
Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	:	Firdaus Syahril
Direktur Komersil / Commercial Director	:	T. Nugroho Purwanto
Direktur SDM & Umum Human Resource & General Affairs Director	:	Koeshartono

Remunerasi Komisaris dan Direksi

Komisaris

Tiap anggota Komisaris menerima sejumlah honorarium bulanan dan tunjangan tertentu, serta mendapatkan sejumlah tantiem atas kinerja dan prestasi PT Petrokimia Gresik yang jumlahnya ditetapkan dalam RUPS.

Direksi

Tiap anggota Direksi menerima gaji bulanan dan tunjangan lainnya, serta mendapatkan sejumlah tantiem atas kinerja dan prestasi PT Petrokimia Gresik.

Dewan Komisaris maupun Direksi juga mendapat fasilitas jabatan seperti kendaraan/ transport, pengobatan, perangsang operasi, dan santunan purna jabatan. Keseluruhan jumlah honorarium Komisaris, gaji Direksi, Tantiem dan fasilitas-fasilitas tersebut dievaluasi dan diputuskan dalam RUPS.

Remuneration of the Board of Commissioner and Directors

Commissioner

Each member of the Board of Directors receives an amount of monthly honorarium and allowance, and also tantieme based on the performance of PT Petrokimia Gresik of which amount is decided in the General Meeting of Shareholders.

Directors

Each member of the Board of Directors receives monthly salary and other benefits, and also tantieme based on the performance of PT Petrokimia Gresik.

Both the Board of Commissioners and Directors also receive facilities such as transport, medical treatments, operational incentives, and retirement allowance. All the amount of honorarium for the Board of Commissioners, salary for the Board of Directors, Tantieme and facilities are regularly evaluated and decided in the General Meeting of Shareholders.

Organ Pendukung

Komite Audit

Komite Audit berperan dalam membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Dalam hal ini, anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Independen adalah merupakan Komite Audit dan salah satu komisaris independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2010 diantaranya:

- 1 Memantau proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka, Puradiredja, Suhartono sesuai surat Meneg BUMN Nomor: S.658/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010 yaitu menyetujui untuk meng-audit Laporan Keuangan tahun 2010.

Komite Audit PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010, yaitu :

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Eksternal Auditor

Eksternal auditor adalah institusi independen yang ditunjuk oleh RUPS untuk melaksanakan fungsi audit (pemeriksaan) terhadap semua catatan akuntansi dan data pendukungnya dan yang akan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketata-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Supporting Organs

Audit Committee

The Audit Committee plays an important role in helping the Board of Commissioners execute their supervisory jobs. In this case, the members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and being reported in the General Meeting of Shareholders. The Independent commissioners become the members of the Audit Committee and one of the Independent commissioners holds the position as the head of the Audit Committee.

The activities being done by the Audit Committee during 2010 were as follows:

- 1 Monitoring the process of the appointment of the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono pursuant to the Letter of the Minister of State Owned Company Number: S.658/MBU/2010 dated November 1, 2010 approving to audit the financial statement of 2010.

The audit committee of PT Petrokimia Gresik as per December 31, 2010 was as follows:

Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA
Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
Drs. Zulfikar Ismail, Ak

External Auditor

External Auditor is the independent institution holding the audit function or verification on all accounting records and supporting data that will be used to give its opinion about fairness, consistency, and conformance of the company's financial statement with the Indonesian Financial Accounting Standard.



Sesuai hasil keputusan RUPS, Auditor eksternal untuk PT Pusri dan Anak Perusahaan dilakukan oleh 1 (satu) Kantor Akuntan Publik. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2010 berdasarkan Surat Menteri Negara BUMN No. S-658/MBU/2010 tanggal 1 Nopember 2010, yaitu *KAP Kanaka Puradireja, Suhartono*.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah Unit Kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan/audit internal berdasarkan pendeklasian wewenang dan tanggung jawab Direksi. Keberadaan SPI PT Petrokimia Gresik yang dibentuk sejak tahun 1973 telah memenuhi UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Bab VI pasal 67, bahwa pada setiap BUMN dibentuk SPI yang merupakan aparat Pengawas Intern Perusahaan dan dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Dalam rangka mendukung terwujudnya penerapan GCG atau Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten, melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik, No. 073/03/TU.04.02/07/SK/2003 ditetapkan Pokok-Pokok Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik didasarkan pada prinsip-prinsip independensi, profesionalisme, integritas, obyektifitas dan kemitraan. Di dalam Audit Charter ditetapkan tugas dan wewenang SPI meliputi:

- 1 Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi.
- 1 Memantau tindak lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit (LHA).
- 1 Menetapkan pendekatan, metode teknik, cara, ruang lingkup, dan kedalaman audit berdasarkan buku Panduan Audit Internal (PAI).
- 1 Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit kerja.

Sebagai bentuk implementasi GCG di perusahaan, SPI telah melakukan audit berbasis Risiko (*Risk Based Audit*), yaitu audit-audit yang dilaksanakan berdasarkan risiko signifikan perusahaan saat itu. Selain melaksanakan kegiatan audit, Satuan Pengawasan Intern juga melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders, the external auditor for PT Pusri and its subsidiary companies was conducted by one Public Accounting Office to audit the Financial Statement of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and its subsidiary companies for the book year 2010 based on the Letter of the Minister of State Owned Company No. S-658/MBU/2010 dated November 1,2010, that is the Public Accounting Office Kanaka Puradireja, Suhartono.

Internal Control Unit

The Internal Control Unit is the working unit functioning to control or run internal audit based on the authorization and responsibility delegated by the Board of Directors. This Internal Control Unit was established in 1973 and conformed with the Act no.19 Year 2003 about the State Owned Company, Clause VI, article 67 stating that every state owned company should have an Internal Control Unit functioning as the Company's Internal Supervisor and led by the Head unit being directly responsible to the President Director.

To support the good and consistent implementation of GCG, through the Letter of Decree of the Directors of PT Petrokimia Gresik No.073/03/TU.04.02 /07/SK/2003 there have been determined the Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik. The Internal Audit Charter contains the tasks and authorities of the Internal Control Unit as follows:

- 1 Examining and assessing all data and information.
- 1 Monitoring the Management actions following up the report of audit results.
- 1 Determining the approach, technical method, ways, scopes, and audit depth based on Guidance Book of Internal Audit.
- 1 Evaluating, facilitating, and providing consultation to the execution of the Internal Control System at each working unit.

As the realization of the implementation of Good Corporate Governance within the company, the internal control unit has conducted risk based audit especially for those audits based on the corporate significant risks.In addition to the audit activities, the internal control unit also held the following activities:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1 Menjadi <i>counterpart</i> BPK-RI untuk audit subsidi Pupuk tahun 2010. 1 Menjadi <i>counterpart</i> KAP untuk Audit Laporan Keuangan dan Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan periode 31 Desember 2010. 1 Pelaksanaan Audit Mutu/Lingkungan/ SMK3/Halal. | <ul style="list-style-type: none"> 1 Being the Counterpart of State Audit Bureau of Republic of Indonesia for Subsidy Audit for the period of 2010. 1 Being the counterpart of the Public Accounting Office for Financial Statement Audit Book Year 2010. 1 Execution of Internal Audits of Quality/Environment/Safet and Health/Cosher during April and July 2010. |
|--|--|

Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan bukanlah sekedar suatu fungsi yang pasif sebagai unit pendukung kerja Direksi, akan tetapi merupakan pihak penghubung perusahaan, baik secara internal maupun eksternal perusahaan, dalam rangka membangun citra perusahaan yang positif bagi pemangku kepentingan. Sebagai pihak penghubung, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab meliputi:

- 1 Mendukung efektifitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite Dewan Komisaris.
- 1 Meningkatkan efektifitas hubungan perusahaan dengan pihak-pihak luar perusahaan.
- 1 Mengelola penyimpanan berbagai dokumen penting perusahaan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen untuk menyediakan informasi dan kemudahan untuk mengaksesnya. Dalam rangka mewujudkan transparansi informasi kepada *Stakeholder*, beberapa upaya dilakukan PT Petrokimia Gresik diantaranya adalah:

Kepada Pemegang Saham.
Membuat Laporan Kinerja Perusahaan Hasil Kegiatan Bulanan, Triwulan, Tahunan Kinerja Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Kepada *Stakeholder*
Menerbitkan Annual report, mengadakan temu pelanggan dan suplier, Menyediakan Kebun Percobaan sebagai pusat penelitian dan sebagai media pembelajaran bagi pelajar, petani dan masyarakat sekitar.

Corporate Secretary

The function of Corporate Secretary is not only a passive unit to support the Board of Directors, but also functioning as the liaison officer of the company both internally and externally to build positive corporate image for the company's stakeholders. Corporate Secretary shall have effective and transparent communication with the stakeholders especially with the Shareholders. As a liaison officer, Corporate Secretary has the following responsibilities:

- 1 To Support the effectiveness of the work of the Board of Directors, Commissioners, and Committees of the Board of Commissioners.
- 1 To improve the effectiveness of the company's relationship with outside parties.
- 1 Managing the files of various documents which are important for the company.

Information Access and Company's Data

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to provide accessible information. To provide transparent information for its stakeholders, PT Petrokimia Gresik has taken the following activities:

To Shareholders
Presenting the monthly, quarterly and annual report of the Company's Performance, the Annual Budget, and the Company' Long Term Plans.

To Stakeholders
Publishing Annual Report, holding customer and supplier gathering, providing experimental garden for research center and learning media for students, farmers, and community.



Teknologi Informasi

Dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan PT Petrokimia Gresik telah terkomputerisasi. Semua perangkat penyedia data dan informasi disesuaikan dengan tuntutan operasi perusahaan dan perkembangan teknologi.

Upaya perusahaan dalam pengelolaan Teknologi Informasi:

- 1 Menyusun aturan tentang Perencanaan & Pengelolaan Teknologi Informasi.
- 1 Penyesuaian aplikasi yang ada dengan kebutuhan.
- 1 Pemeliharaan *software*, *hardware*, dan jaringan komunikasi data.
- 1 Pertukaran informasi dengan anggota *Holding* melalui program yang terintegrasi di seluruh anggota Holding Pupuk yaitu Sistem Informasi (SI) Holding.
- 1 Membuat aplikasi baru.

Sistem yang dipergunakan perusahaan dalam menunjang kegiatannya adalah sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan beragam modul yaitu: *Financial*, *Human Resources*, *Distribution*, dan *Enterprise Asset Management* (EAM). Seluruh modul telah terintegrasi dan beroperasi terus-menerus selama 24 jam sehari.

Information Technology

To support the operational activities and decision making of PT Petrokimia Gresik having been computerized, all instruments preparing data and information are adjusted with the demands of the company's operations and technology development.

The efforts having been taken to manage the information technology are as follows:

- 1 Establishing the rules of planning and managing the information technology
- 1 Adjusting the existing application as needed.
- 1 Maintaining software, hardware, and data communication network.
- 1 Changing information with the members of Holding through integrated programs available at all members of fertilizer Holding that is Holding Information System.
- 1 Making new applications.

The system which is used by the company to support its operations is Enterprise Resources Planning (ERP) completed with various modules: Financial, Human Resources, Distribution, and Enterprise Asset Management (EAM). All modules are integrated and continuously operated in 24 hours per day.





KEBIJAKAN POKOK TATA KELOLA

Basic Policy of GCG

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pelaksana fungsi Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah Satuan Pengawasan Internal (SPI). Dalam rangka mendukung terwujudnya penerapan tata kelola yang baik secara konsisten, PT Petrokimia Gresik menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 073/03/TU.04.02.07/SK/2003 determinating the Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian metode dan prosedur yang digunakan meliputi untuk mengelola risiko, meliputi proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja. Oleh sebab itu, salah satu wujud komitmen implementasi GCG adalah dibentuknya Biro Manajemen Risiko di bawah Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha, di bawah Direktur Komersil. Implementasi Manajemen Risiko anggota *Holding* mengacu kepada kesepakatan bersama, antara lain:

- 1 Menetapkan fungsi/ bidang risiko yang dikelola menjadi 12 fungsi atau bidang.
- 1 Menyeragamkan kategori tingkat risiko, khususnya untuk pemetaan besar tingkat risiko, dan telah disepakati bahwa nilai >3 dengan posisi awal dan akhir tahun 2010 sebagai berikut:
- 1 Determining 12 risk functions or fields to manage.
- 1 Standardizing the category of risk level, especially for risk level mapping being agreed that the risk score higher than 3 at the beginning and end of year 2010 was as follow:

TAHUN / Year 2010	JUMLAH RISIKO Risk Number	TINGKAT RISIKO / Risk Level			KELOMPOK RISIKO Risk Group
		RISIKO Risk	PELUANG Probability	TK.RISIKO Risk Level	
Awal Tahun Beginning of year	560	3,68	2,40	8,84	Medium
Akhir Tahun End of year	605	3,47	1,99	6,90	Medium
Naik / (Turun) Increase / Decrease	45			(1,94)	

Audit and Internal Control

The function of Audit and Internal Control is held by the Internal Audit Unit. To support the consistent implementation of good governance, PT Petrokimia Gresik applies audit and internal control system through the Letter of Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik No.073/03/TU.04.02.07/SK/2003 determining the Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik.

Risk Management

Risk management is defined as set of methods and procedures being used to manage risks covering the process of risk identification, risk measurement, risk control, and risk monitoring of each activity being conducted by every working unit. Therefore, one of the realizations of the commitment to implement GCG is the establishment of Risk Management Department under the supervisory of General Manager of Business Planning and Control below the Commercial Director. The risk management of Holding members refers to the following agreement:

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam Pengendalian Risiko tahun 2010 antara lain:

- 1 Menyusun Pedoman Perumusan Manajemen Risiko (PPMR) & me-review secara periodik.
- 1 Melaksanakan sosialisasi Pedoman Perumusan Manajemen Risiko (PPMR), mangadakan pelatihan/workshop pengelolaan risiko.
- 1 Melaksanakan Identifikasi Risiko dimaksudkan untuk memastikan Profil Risiko Perusahaan dan Klinik Risiko dimaksudkan untuk memastikan bahwa unit kerja telah melakukan siklus manajemen risiko secara benar dan risiko-risiko telah dikelola dengan benar.
- 1 Membuat Laporan Perkembangan Penyelenggaraan Risiko secara periodik kepada Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham.

Risiko Korporat Selama Tahun 2010 Mencakup :

Penurunan daya serap pupuk, keterlambatan pasokan gas, kenaikan nilai tukar USD terhadap Rupiah, tingginya piutang subsidi, keterlambatan regenerasi karyawan, dan pengelolaan limbah. Risiko-risiko korporat tersebut pada umumnya bersifat "multi-years" sehingga perlu tetap dipertimbangkan pada Profil Risiko tahun 2011.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

PT Petrokimia Gresik wajibkan kepada seluruh elemen perusahaan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terhadap pelanggaran peraturan perusahaan yang diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis. Seluruh Elemen Perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap pedoman ini. Setiap pelanggaran terhadap pedoman ini supaya dilaporkan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Sekretaris Perusahaan (Sesper).

Selanjutnya Kepala SPI dan Sesper wajib menindaklanjuti laporan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku. Demi tegaknya pedoman ini, maka kepada yang melaporkan terjadinya pelanggaran atas pedoman ini akan diberikan perlindungan.

Keterlibatan Politik

Keikutsertaan Elemen Perusahaan dalam kegiatan partai politik bukan merupakan tanggungjawab perusahaan.

Kode Etik

Etika Perusahaan

Perusahaan harus menghormati hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang

Some of the Risk Controls being conducted in 2010 were as follows:

- 1 Composing Risk Management Guide and reviewing the guide periodically.
- 1 Socializing the Risk Management Guide and holding risk management workshops.
- 1 Identifying risks to make the Company's Risk Profile, and holding risk clinics to ensure that each working unit has implemented risk cycle and risk management well.
- 1 Reporting the progress of risk management periodically to the Board of Directors, Commissioners, and Shareholders.

The corporate risks of 2010 were the :

Decrease of fertilizer absorption, delay of gas supply, increase of exchange rate of US\$ against IDR, high subsidy receivables, delay of employee regeneration, and waste treatment. These corporate risks in general are multi year risks so that they will be considered to put in the Risk Profile 2011.

Policy of Breach Reporting

PT Petrokimia Gresik obliges all elements of the company to report presumption of the company rule breach being stipulated in the Code of Business Conduct. All elements of the company are hoped to scrutinize any breach or possibility of breach against this Code. Any breach should be reported to the Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

Further, the Head of the Internal Audit Unit and Corporate Secretary are obliged to follow up the reports pursuant to the applied rule. For the effectiveness of this Code, for those who report the breach against this Code shall be given legal protection.

Political Involvement

The involvement of any element of the company in political activities is out of the company's responsibility.

Code of Ethics

Corporate Ethics

The company should pay respect to the interests of the stakeholders as said in the valid rules and regulations, and/or the agreement being made by

dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur, serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar etika perusahaan dan standar perilaku perusahaan diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis (PPB). Pedoman tersebut sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Pencegahan Korupsi

Untuk mendukung gerakan anti korupsi, PT Petrokimia Gresik melarang seluruh Elemen perusahaan memberikan atau menawarkan atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau pejabat pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya, dan tindakan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Larangan Pemberian/ Penerimaan Donasi/ Hadiah PT Petrokimia Gresik melarang seluruh Elemen perusahaan memberi atau menerima hadiah baik langsung maupun tidak langsung kepada penyelenggara negara, rekanan perusahaan, dan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan dimana pemberian tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pihak lain tersebut. Pemberian donasi/hadiah selama masih dalam batas kepatutan dan untuk tujuan amal dapat dibenarkan. Sedangkan Donasi untuk tujuan lain hanya dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Benturan Kepentingan

Elemen perusahaan dilarang melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan benturan/konflik antara kepentingan individu dengan kepentingan Perusahaan. Seluruh Elemen Perusahaan tidak dalam posisi yang memiliki benturan kepentingan dengan tujuan perusahaan dan tidak akan memanfaatkan posisi jabatan dalam perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan saudara maupun golongan tertentu.

Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik beserta keluarga tidak mempunyai Saham baik Kepemilikan Saham dalam perusahaan maupun pada Perusahaan lain seperti yang tertera daftar khusus.

Beberapa bentuk benturan yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1 Membantu pesaing perusahaan.
- 1 Bersaing dengan produk perusahaan.
- 1 Menjadi pemasok perusahaan.

the company and its employees, customers, suppliers, creditors, and community where the company operates its business.

The company's standard of ethic and conduct are contained in the Code of Business Conduct. This code becomes the moral and ethical foundation for all elements of the company to implement the company values so as to gain and maintain the reputation for being the excellent and having integrity company.

Prevention of Corruption

To support the anti corruption movement, PT Petrokimia Gresik forbids all elements of the company to give or offer or receive directly or indirectly any valuable thing to or from the customers or government officers to influence or as the rewards for what having been done, and other actions pursuant to the valid rules and regulations.

Restriction to Give / Receive Donations / Rewards PT Petrokimia Gresik forbids all elements of the company to give or receive rewards directly or indirectly to or from the government officers, partners, and other parties related with the company from which the rewards may be used to influence the decision making of the other parties. The donations or rewards which are given within the limit of propriety, and for charity purposes may be allowed. Donations for other purposes might only be done pursuant to the applied rules and regulations.

Conflict of Interest

The elements of the company are forbidden to do something that may result in the conflict of interests between the individual and the company. All the elements of the company are not allowed to have positions which bring about conflict of interests with the company's purposes and make use of their positions directly or indirectly for the interests of their personal, family, brothers and sisters, and their groups.

Board of Commissioners and Directors as well as their families do not have shares in PT Petrokimia Gresik and the other companies as stated in the special list.

Some of the conflict of interests which may be paid attention are:

- 1 Helping the company's competitors
- 1 Competing with the company's products
- 1 Being the company's supplier



- I Keikutsertaan dalam kehidupan politik.
- I Investasi pada instansi pemasok, distributor maupun pesaing perusahaan.
- I Joining the political activities
- I Investing in the organizations being owned by suppliers, distributors, and the company's competitors.

Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.

In case of the company's interests conflict with the interests of individual member of the Board of Directors, then by the approval of the Board of Commissioners, the company will be represented by the other members of the Board of Directors.



Kepatuhan Terhadap Ketentuan Hukum dan Peraturan yang Berlaku.

Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, artinya setiap kegiatan perusahaan mendasar pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, ketertiban, dan/atau kesesuaian. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap elemen perusahaan wajib mengetahui, memahami, dan sekaligus menguasai praktik penerapan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya. (

Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik tidak mengidentifikasi adanya pelanggaran hukum terkait dengan praktik-praktik anti-persaingan, anti-trust, dan monopoli.

Compliance to the valid Laws and Regulations

All policies and activities of PT Petrokimia Gresik are conducted in line with the valid laws and regulations. It means that every activity of the company is based on the rules and regulations and do not against the rules and regulations, orders, and/or moral norms. In relation with that, every element of the company is obliged to know, understand, and master the law implementation practices pursuant the rules and regulations which are relevant to their jobs.

In 2010, PT Petrokimia Gresik has not identified any breach against the rules and regulations related with the practices of anti-competition, anti-trust, and monopoly.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resource Management



“ Menuju Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan ”

“ Towards the Sustainable Human Resource Development ”

Karyawan sebagai sumber daya manusia perusahaan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan produk dan jasa. Oleh karena itu, kemampuan dan keahliannya atau kompetensinya secara terus menerus perlu ditingkatkan sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang optimal. Dalam rangka pengelolaan menuju Sumber Daya Manusia yang mempunyai daya saing tinggi, PT Petrokimia Gresik mengatur hubungan industrial agar terjalin hubungan yang harmonis, terbuka, dan demokratis serta berkeadilan sejalan dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 pasal 124 tentang Ketenagakerjaan.

Kebijakan Pengelolaan Karyawan

Kebijakan pengembangan karyawan diarahkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan *core* bisnis perusahaan. Selain itu, arah pengembangan juga ditujukan untuk menyiapkan sumber daya manusia agar mampu mengoperasikan teknologi tinggi. Kedua kompetensi tersebut merupakan tuntutan zaman yang bergerak semakin cepat.

Hubungan Dengan Karyawan

Hubungan kerja dengan karyawan diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanggal 29 Desember 2009. PKB memuat seluruh hak dan kewajiban Perusahaan, Karyawan, dan Serikat Karyawan. Seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik (100%) berada dalam naungan Perjanjian Kerja Bersama.

Hak Asasi Manusia

PT Petrokimia Gresik menghormati hak asasi manusia (HAM) dengan menempatkannya sebagai nilai universal yang sepatutnya dihormati, diakui, dan ditegakkan oleh segenap elemen perusahaan.

Employees as the human resource of the company play important roles in producing both products and services. Therefore, their skills and competencies should continuously be developed so that they will be able to give their optimum contributions. Towards highly competitive human resource development, PT Petrokimia Gresik has built harmonious, open, fair and democratic industrial relations in accordance with section 124 of the Act No. 13 Year 2003 about Employment.

Employee Management Policy

The employee development policy is directed to provide human resources having high competencies in line with the company's core business. Besides, the direction of the development is also aimed at preparing human resources being able to operate high technology. The two competencies are those demanded by the fast changing working environment.

Employee Relationship

The working relationship with employees is contained in the Cooperative Working Agreement on December 29, 2009. This agreement stipulates all the rights and obligations of the Company, Employees, and the Employee Union. All the employees of PT Petrokimia Gresik (100%) are bound and protected by this Cooperative Working Agreement.

Human Rights

PT Petrokimia Gresik respects the human rights by placing these rights as the universal value which should be respected, acknowledged, and implemented by all elements of the company.

Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan yang mencerminkan perlakuan yang baik dalam hubungannya dengan aspek kemanusiaan dan hak karyawan.

Sebagai wujud perusahaan menghormati adanya hak-hak asasi manusia, perusahaan mendukung penuh pembentukan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Bentuk penghormatan kami yang lain adalah dalam seleksi penerimaan karyawan baru, meskipun perusahaan memberlakukan mekanisme dan proses seleksi yang ketat dalam penerimaan karyawan, perusahaan tidak memandang asal-usul kedaerahan, latar belakang aliran politik atau keagaman seseorang sebagai calon karyawan. Selain itu, perusahaan juga mensyaratkan pada calon karyawan dengan pendidikan minimum SMA sebagai upaya perusahaan tidak memperkerjakan anak. Sehingga selama periode pelaporan tidak pernah terjadi insiden diskriminasi yang terkait dengan ras, warna kulit, jenis kelamin, afiliasi politik, kebangsaan maupun status sosial dalam semua unit operasi perusahaan.

Kebebasan Berserikat

Pada bulan April 1999, karyawan PT Petrokimia Gresik membentuk serikat bernama "Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik" atau SKPG. SKPG adalah organisasi karyawan yang diakui keberadaanya untuk mewakili anggotanya dalam menyampaikan segala aspirasi karyawan kepada Perusahaan.

Pembentukan SKPG ini dimaksudkan agar terjadi keserasian dan keharmonisan serta adanya saling pengertian yang baik terhadap tugas, hak kewajiban antara perusahaan dengan karyawan, untuk menciptakan ketenangan kerja, kelancaran kerja serta peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian keberadaan SKPG dalam perusahaan akan memberikan manfaat bagi manajemen maupun karyawan.

Sistem Manajemen Kinerja (SMK)

Sistem Manajemen Kinerja (SMK) adalah suatu proses untuk menciptakan pemahaman bersama antara pejabat penilai (satu tingkat di atas karyawan yang dinilai) dan karyawan yang dinilai mengenai apa yang harus dicapai (KPI Perusahaan / KPI Unit Kerja / KPI Individu) dan bagaimana mencapai kompetensi serta metode penilaianya. Tujuan penerapan SMK antara lain:

- 1 Mengelola pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan.
- 1 Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatannya sehingga karyawan mampu

The company has implemented various policies indicating good treatments in relation with the humanity aspects and employees rights.

As the realization of the company's respects to human rights, it has fully supported the establishment of the Employee Union of Petrokimia Gresik. The other respect is implemented in the process of recruiting of new employees. The company applies tight employee selection mechanism and process without looking at the origin, political background, or religious background. Besides, the company also requires those new employees graduated from Senior High School minimum to avoid children employment. Therefore, during the reporting period, there have no discriminations found related with racial, skin color, gender, political affiliation, nation and social status while the company running its activities.

Freedom of Union

In April 1999, the employees of PT Petrokimia Gresik established an employee union being named "Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG)" (Employee Union of Petrokimia Gresik). SKPG is an employee organization being acknowledged to represent its members to express employee aspirations of the Management of the company.

The SKPG establishment was aimed at building the harmony and mutual understanding of the jobs, rights, and obligations between the company and employees to create secure and smooth working, and increase the working productivity. Hence, the existence of SKPG within the company is beneficial for both Management and employees.

Performance Management System (SMK)

The Performance Management System is a process to create mutual understanding between the officer as the assessor and the employee being assessed concerning with the achievement of the target (based on Key Performance Indicators of corporate, working units, and individuals) and the competency level, as well as the method of assessment. The goals of this performance management system are:

- 1 Managing the achievement of Key Performance Indicators (KPI) having been determined.
- 1 Developing the employees competencies pursuant to the job competency requirements so that they are able to execute their jobs well.

- I Melaksanakan tugas secara optimal. Menilai kinerja karyawan.

SMK diterapkan bagi semua karyawan, mulai dari pejabat Eselon I sampai dengan Pelaksana. Penetapan Sasaran Kinerja Individu (SKI) dilaksanakan secara berjenjang disesuaikan dengan tata cara kerja yang mengatur aspek koordinasi, tugas, dan wewenang serta pertanggungjawaban dari unit kerja yang bersangkutan. Dalam pelaksanaannya, terdapat bimbingan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk membantu karyawan agar mampu mencapai target dan kompetensi yang telah disepakati. Penilaian akhir dilakukan pada bulan Januari tahun berikutnya.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Evaluasi kinerja karyawan PT Petrokimia Gresik dilakukan tiap tahun. Evaluasi dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi seluruh karyawan. Indikator penilaian disesuaikan dengan target yang ditentukan oleh pemegang saham, Komisaris, dan Direksi.

Penghargaan

Dalam rangka menumbuhkan dan menjaga budaya berprestasi dan berinovasi unggul, perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi seperti yang tertuang dalam Surat Direksi PT Petrokimia Gresik No. 177/TU.04.02/30/SK/2008 tanggal 1 Juli 2008 tentang Penerimaan Penghargaan Prestasi yaitu :

- I Adhi Dharma
Penghargaan yang diberikan kepada karyawan apabila karyawan berjasa menyelamatkan/menjaga aset perusahaan.
- I Adhi Karya
Penghargaan yang diberikan kepada karyawan apabila karyawan mencapai prestasi kerja luar biasa.
- I Adhi Cipta
Penghargaan yang diberikan kepada karyawan menghasilkan inovasi berupa penciptaan, penemuan atau pengembangan.

Selain itu, Perusahaan juga mewujudkan penghargaan ter-hadap hak asasi manusia yang melekat pada karyawan dengan menciptakan hubungan yang wajar antara perusahaan dengan karyawan. Selama tahun 2010, perusahaan tidak mengidentifikasi adanya pelibatan pekerja paksa atau pekerja wajib dalam bentuk apapun dalam setiap operasional perusahaan.

- I Assessing the employees performances.

The performance management system is applied for all employees starting from those having echelon I to administrative workers. The determination of the individual targets is made in stages by considering the aspects of working coordination, tasks, authority and accountability of all working units. In implementing this system, there have been counseling sessions continuously held to help the employees so that they are capable to achieve both the targets and competency levels which are agreed before. The final assessment is done in January the next year.

Employee Performance Evaluation

The employee performance evaluation of PT Petrokimia Gresik is conducted every year. The evaluation is based on Key Performance Indicators of all employees. The evaluation indicators are adjusted with the targets having been determined by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Rewards

In efforts to grow and maintain the culture of achievement and excellent innovations, the company gives rewards for those employees who have high achievements as stipulated in the Letter of Decree of the Directors of PT Petrokimia Gresik No. 177/TU.04.02/30/SK/2008 dated July 1, 2008 about the Acceptance of Achievement Rewards that is:

- I Adhi Dharma
The rewards being given to employees having secured or maintained the company's assets.
- I Adhi Karya
The rewards being given to employees having extra-ordinary or prominent achievements.
- I Adhi Cipta
The rewards being given to employees creating, finding or developing innovations.

Besides, the company also gives rewards of human rights for the employees having created close and good relationship with the company. In 2010, the company did not identify the involvement of forced labors in any activity of the company's operations.



Komposisi Karyawan

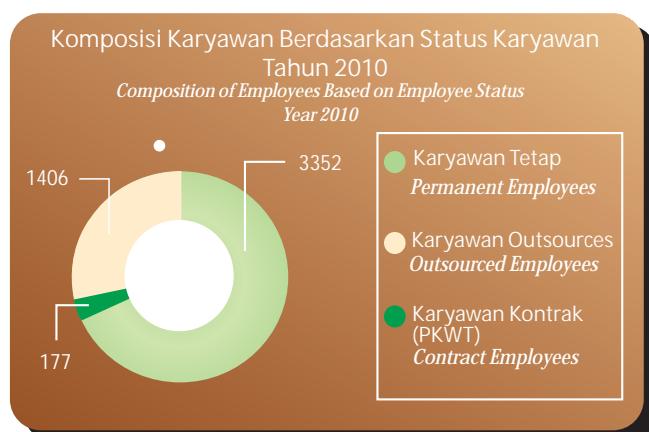
Jumlah karyawan PT. Petrokimia Gresik per 31 Desember 2010 sebanyak 3.347 karyawan, meningkat 1,95% dari tahun 2009 yang sebanyak 3.283 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan tersebut sebagai langkah perusahaan untuk menyeimbangkan antara pengembangan perusahaan dengan kebutuhan pemenuhan Sumber Daya Manusia pada masing-masing unit kerja.

Selain itu, perusahaan juga melakukan rekrutmen karyawan baru untuk melaksanakan kaderisasi karyawan, disebabkan usia karyawan yang berada di atas 50 tahun sebanyak 1.078 orang atau 32% dari jumlah karyawan. Berdasarkan pada ketentuan yang tertera dalam Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur batas usia pensiun karyawan adalah 56 (lima puluh enam) tahun, maka kondisi ini secara langsung menimbulkan permasalahan karena dalam beberapa waktu yang akan datang akan banyak karyawan yang memasuki usia pensiun.

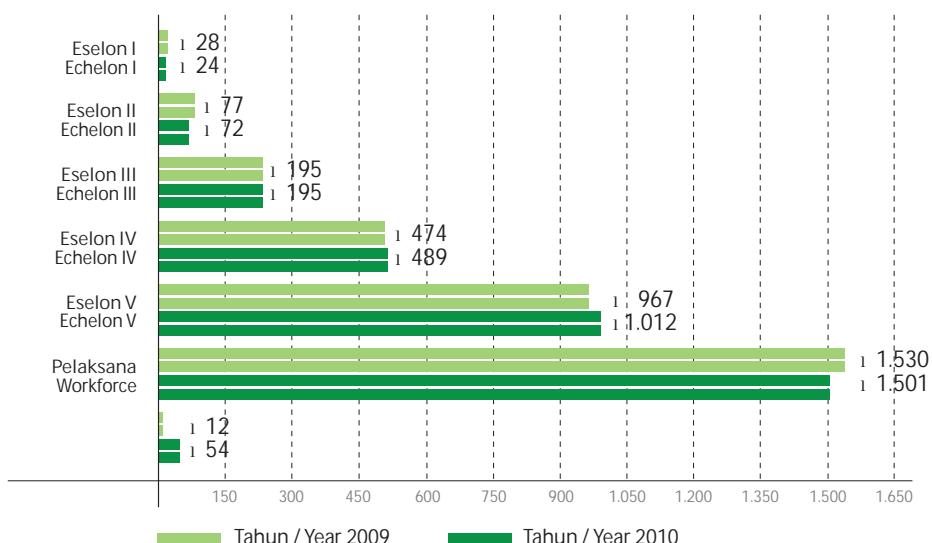
Employee Composition

The number of employees of PT Petrokimia Gresik as of December 31, 2010 was 3,347 employees, increased by 1.95% compared with 2009 which was 3,283 employees. The increasing number of employees was meant to balance the company's development with the need of fulfilling the human resource at every working unit.

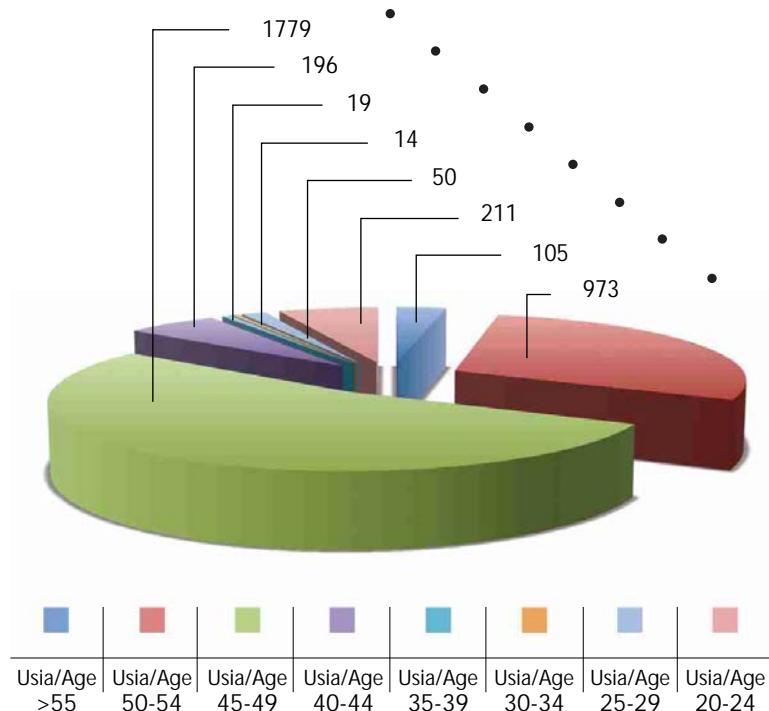
Besides, the company also recruited new employees for employee cadre formation since 1,078 employees or 32% of the total employees are over 50 years old. Based on the regulation as said in the Cooperative Working Agreement stipulating the limit of the pension age of the employee is 56 years old. This condition brings about problems because in the near future there are many employees who will enter pension age.



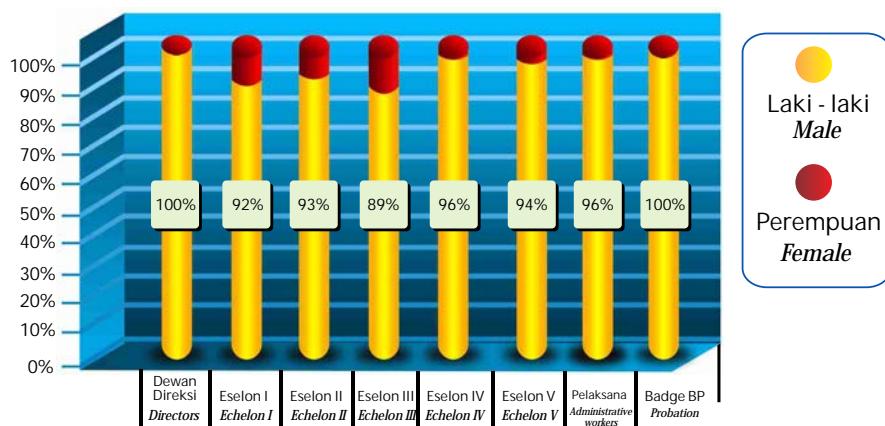
Tabel Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Table of Employee Number Based on Position Level



Tabel Karyawan Berdasarkan Umur
Table of Employee Number Based on Age Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Based on Gender





PENGEMBANGN KARIR / PELATIHAN

Career Development / Training

Meningkatkan kualitas pegawai selalu menjadi tantangan tersendiri bagi kami, mengingat kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat. Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas SDM dan mengembangkan kompetensi karyawan sesuai persyaratan jabatan dan analisis kebutuhan pembelajaran.

Sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan diharapkan mampu menjawab tantangan perusahaan ke depan dengan memberikan kinerja terbaiknya dalam bidang manajerial dan teknis. PT Petrokimia Gresik memberikan pelatihan dan pelatihan bagi karyawan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan. Selama tahun 2010, perusahaan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan dengan total hari (mandays) sebanyak 65.266 hari atau rata-rata 19,5 hari pelatihan per karyawan per tahun, dengan biaya sebesar Rp 12,24 miliar. Jumlah pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2010 diikuti oleh peserta sebanyak 7.635 orang.

Kesetaraan dalam Jenjang Karir

PT Petrokimia Gresik menjunjung tinggi prinsip kewajaran dalam mengelola sumber daya manusia. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan dalam mengembangkan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin.

Increasing the employee quality becomes the challenge for the company due to the fast advancement of the science. The company always tries to develop the quality and competency of its human resource in accordance with the job requirements and the learning need analysis.

Human resource is the most important asset of the company being hoped to be able to answer the company's challenge and give their best performance in managerial and technical aspects. PT Petrokimia Gresik provides training programs for the employees to increase their knowledge and skills. In 2010, the company held education and training programs with the total mandays of 65,266 days or average 19.5 training days per employee per year, by spending training cost of Rp. 12.24 billion. The number of the training participants of 2010 was 7,635 employees.

Quality in Carrer Development

PT Petrokimia Gresik puts high the principle of fairness in managing the human resource. The company gives equal opportunity to its employees in career development and executing their tasks professionally without differentiating the tribe, religion, race, group, and gender.

KETERANGAN <i>Remark</i>	REALISASI 2010 <i>Realization 2010</i>	
	ORANG <i>Participant</i> 1	Rp JUTA <i>Rp million</i> 2
1. Diklat Induksi <i>Induction</i>	284	230
2. Diklat Jenjang Jabatan <i>Leadership and Managerial</i>	345	1.271
3. Diklat Kompetensi <i>Competency</i>	4.805	5.809
4. Diklat Formal / Tugas Belajar <i>Master Degree</i>	83	3.306
5. Diklat Purna Tugas <i>Retirement Program</i>	356	739
6. Diklat Non Karyawan *) <i>Non Employee Training</i>	1.762	281
7. Program Kerjasama <i>Cooperation</i>	-	-
8. Buku Perpustakaan <i>Library Books</i>	-	602
Jumlah / <i>Total</i>	7.635	12.241



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Welfare

Remunerasi Karyawan

PT Petrokimia Gresik menerapkan perhitungan gaji karyawan secara profesional dan kompetitif. Selain gaji, perusahaan memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar (3 tahunan), tunjangan pernikahan, bantuan pengobatan dan sebagainya. Namun demikian ada perbedaan remunerasi yang diterapkan pada karyawan, menurut status karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Karyawan tetap mendapatkan seluruh fasilitas tunjangan dan insentif, sedangkan karyawan tidak tetap (kontrak), hanya mendapatkan fasilitas tunjangan hari raya, insentif triwulan, dan bantuan pengobatan disamping honor yang diterima tiap bulannya.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, PT Petrokimia Gresik menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Selain itu, perusahaan juga tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh tingkat jabatan.

Persiapan Pensiun

PT Petrokimia Gresik memberikan tunjangan hari tua antara lain dalam bentuk manfaat berkala hari tua, tabungan hari tua, dan pelayanan kesehatan pensiunan (Prokespen). Pengelolaan dana pensiun dilakukan Perusahaan yang bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya.

- 1 Manfaat berkala hari tua adalah manfaat yang diterima pensiunan secara berkala/ bulanan.
- 1 Tabungan hari tua adalah manfaat yang diberikan secara sekaligus kepada karyawan pada saat memasuki purna bakti / purna tugas.
- 1 Sedangkan Pelayanan Kesehatan Pensiun (Prokespen) adalah program pemeliharaan kesehatan bagi pensiunan / purna tugas karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Selama tahun 2010, estimasi total pembayaran Premi Asuransi karyawan PT Petrokimia Gresik sebesar Rp 60,67 miliar. Kontribusi karyawan terhadap dana pensiun adalah sebesar 18%, dengan rincian 13%

Employee Remuneration

PT Petrokimia Gresik applies the professional and competitive calculation for its employees' salary. Besides salary, the company also gives other benefits as part of the employee remuneration such as allowance for feast day, allowance for yearly day off, allowance for big day off (every three year this day off might be taken), allowance for marriage, allowance for medical care, etc. Yet, there are different remuneration systems being applied to employees based on the employee status that is for those permanent employees and non permanent or contract workers. Permanent employees are provided with all facilities of allowances and incentives, whereas non permanent (contract) workers are only provided with allowance for feast day, quarterly incentives, and aids for medical care apart from the wages they receive every month.

For the applied remuneration system, PT Petrokimia Gresik determines the basic salary which relatively high compared with the standard of minimum wage. Besides, the company does not apply different remuneration system for those man and woman employees at all position levels.

Retirement Preparation

PT Petrokimia Gresik also provides benefits for old ages such as old age allowance, old age saving, and retiree health service. The pension fund management is conducted in cooperation with PT Asuransi Jiwasraya.

- 1 Periodic benefit for old ages is the benefit being given to the retirees monthly or periodically.
- 1 Old age saving is the benefit being given to the employees in advance when they enter their retirement age.
- 1 Retiree health service is the program for maintaining the health of those retirees and their families.

During 2010, the total estimated payment of employee premium insurance of PT Petrokimia Gresik was Rp. 60.67 billion. The employee contribution for the pension fund was 18% consisting of 13% being



Pemberian Penghargaan Kesetiaan & Prestasi kepada karyawan
Rewards Presentation for Performance and Loyalty to Employees

ditanggung Perusahaan dan 5% dipotong dari gaji pertanggungan karyawan.

Perusahaan juga memberikan pembekalan bagi karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP). Diantaranya dengan memberikan pelatihan kewirausahaan untuk membekali para calon pensiunan dengan kemampuan berwiraswasta untuk tetap mendapatkan penghasilan.

paid by the company and 5% being cut from the employees' salaries.

The company also gives knowledge to employees preparing to enter their retirement age, such as entrepreneurship trainings to give them basic skills for doing business to get additional permanent income.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Safety And Occupational Health



Lomba PMK yang dilakukan setiap tahun *Fire Fighting Competition being Conducted Every Year*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang berbasis kimia, PT Petrokimia Gresik berkewajiban memperhatikan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai wujud konsekuensi dari karakteristik kegiatan usaha dalam industri kimia yang memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Sebagaimana yang tertera dalam nilai-nilai dasar perusahaan, salah satu nilai dasar yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.

Dalam kegiatan industri yang berbasis kimia, terdapat berbagai faktor yang dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja yang dapat mengancam keselamatan karyawan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan maupun karyawan dalam memahami semua keadaan tersebut demi menciptakan lingkungan kerja yang mendukung standar K3 dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Pemahaman bersama tentang pentingnya K3 diatur sebagai salah satu bagian penting dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara Perusahaan dan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Selain itu dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No: PER.05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya, implementasi dan program K3 dibawah naungan Biro Lingkungan & K3. Jumlah karyawan yang ada dalam Biro LK3 sebanyak 72 atau mencapai 2,15% dari total karyawan. Di samping itu, semua personel yang berkerja di pabrik diwajibkan mengikuti

Being a chemical industry, PT Petrokimia Gresik is obliged to pay close attention to the problems of Safety and Occupational Health as the consequence of its business characteristic having high risks of occupational accidents. As contained in the values of the company, it is stated that company prioritizes the safety and occupational health, and the conservation of the environment within its operations.

In the activities of chemical based industry, there are many factors which may cause accidents threatening the lives of employees. Therefore, it is very important for the company and employees to understand those factors so that they will be able to create the working environment supporting the standard of safety and occupational health and minimize the possibilities of accidents to happen.

The mutual understanding of the safety and occupational health is determined as the important part of the Cooperative Working Agreement being agreed by the company and the employee union. Besides, in order to build safe and secure working environment, the company has implemented the Safety and Occupational Health Management System in line with the Regulation of the Manpower Minister No. PER.05/MEN/1996 about the Safety and Occupational Health Management System.

To execute the tasks and authorities, the implementation of the Safety and Occupational Health Program is under the responsibility of Department of Environment and Safety. The employee number of this Department is 72 persons or 2.15% of the total employees. Besides, all personnel working

pelatihan mengenai peraturan keselamatan kerja. Selain itu, di setiap unit kerja juga dibentuk *Safety Representative*, yaitu karyawan yang membantu mengawasi K3 pada unit kerja yang ditempatinya.

Kecelakaan Kerja

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan produsen pupuk yang mayoritas bahan bakunya berasal dari bahan kimia, mempunyai tingkat kerentanan kecelakaan di tempat kerja yang tinggi. Sekalipun perusahaan telah menerapkan SMK3 sesuai dengan standar yang ada, namun sepanjang tahun 2010 masih terjadi kecelakaan tetapi tidak ada kecelakaan berat, ada kecelakaan ringan namun tidak kehilangan hari kerja. Selama tahun 2010, tercatat data kecelakaan di tempat kerja karyawan PT Petrokimia Gresik sebanyak 17 kecelakaan kerja.



in plants must attend the safety rule training programs. In every working unit, there has been appointed safety representatives who help supervising the safety and occupational health implementation in their respective working units.

Occupational Accidents

PT Petrokimia Gresik is the fertilizer producer whose majority raw materials are chemicals. They are highly prone to occupational accidents. Although the company has implemented the Management System of Safety and Occupational Health according to the applied standard, yet during 2010, there were still accidents, no big accidents but small ones without losing working hours. In 2010, it was recorded 17 occupational accidents of the employees of PT Petrokimia Gresik happening in the working units.

**"Kesehatan bukanlah segalanya,
namun tanpa kesehatan
apapun yang kita miliki tak akan berarti"**

"Health is not everything, however without health everything we have is invaluable"

Peningkatan Kesehatan Karyawan

Perusahaan sangat memperhatikan kondisi kesehatan masing-masing karyawannya, sehingga perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesehatan karyawan dengan tujuan guna mencapai produktivitas yang tinggi. Wujud dari kedulian perusahaan terhadap kesehatan karyawannya antara lain :

- 1 Melaksanakan penyuluhan penyakit berbahaya kepada karyawan dan keluarganya dan menerapkan program hidup sehat (PHS) bagi karyawan yang mengalami kelainan dari hasil pemeriksaan kesehatan berkala (senam rutin, *treadmill*, konsultasi dokter umum/ spesialis).
- 1 Perusahaan bekerjasama dengan Rumah Sakit Petrokimia Gresik juga memberikan pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada karyawan secara intensif dan berkelanjutan.
- 1 Melakukan pemantauan atas lingkungan kerja.
- 1 Menyediakan sarana olah raga dan melaksanakan senam pagi wajib bagi karyawan setiap hari Jumat pagi.

Improvement of Employee Health

The company pays much attention to the health condition of each employee. It tries to improve the employee health so as to achieve high productivity. The company's concerns on its employee health among other things are as follows:

- 1 Socializing very harmful diseases threatening the employees and their families, and implementing healthy life style for those employees experiencing certain diseases as indicated from the results of the periodical general check up (routine exercises, treadmill, medical consultations with general medicals or specialists).
- 1 The company cooperates with the Petrokimia Gresik Hospital to have periodical, intensive and sustainable medical check up for its employees.
- 1 Controlling the working environment.
- 1 Providing sport facilities and holding morning exercise being obliged to all employees every Friday morning.

- 1 Memberikan *extra fooding* (susu) bagi karyawan pabrik dan melaksanakan pemantauan gizi terhadap suplai makanan dan minuman untuk karyawan yang dipasok dari luar.
- 1 Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan melalui program "Manage Care" yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan karyawan berbasis "Dokter Keluarga" yang menerapkan pengendalian biaya tanpa meninggalkan mutu dalam pelayanan kesehatan.
- 1 Providing extra fooding (milk) for employees working in plants and controlling nutrition of food and beverage for employees being supplied by outside parties.
- 1 The company gives health service for its employees through the program of "Manage Care". "Family Doctors" are hired to provide employees with health service, and at the same time control the health cost without decreasing the health service quality.

Hubungan dengan Masyarakat Lokal

PT Petrokimia Gresik selaku perusahaan yang operasional produksinya berbasis pada bahan-bahan kimia yang wilayah operasionalnya mencakup 3 kecamatan di Kabupaten Gresik, maka kelangsungan operasi perusahaan juga memerlukan dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan terkait dengan keamanan karyawan dan aset-aset perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan dengan berdasar pada prinsip saling memiliki perusahaan.

Selama tahun 2010, perusahaan tidak pernah mengidentifikasi adanya pelanggaran hak-hak masyarakat lokal yang terkait dengan hak adat, hak penggunaan lahan, maupun hak-hak lainnya yang dapat menimbulkan konflik dengan perusahaan.

Relationship with Community

PT Petrokimia Gresik is a company whose production processes uses chemicals and it covers the area of three sub districts of Gresik Regency. The company's sustainable operation needs supporting by the community in relation with the security of the employees and the company's assets. Therefore, the company is committed to always maintain harmonious relationship with its community based on the principle of the company mutual ownership.

During 2010, the company never identified any breach of the community rights such as traditional rights, land use rights, and other rights which may conflict with the company.



Harapan menuai
hasil yang optimal
selalu tertanam
bila langkah senantiasa
berpijak di atas garis kebenaran

*The hope to reap optimum results
is always embedded
when the steps always stand above
the line of truth*





KINERJA EKONOMI

Performance of Economy

Selama tahun 2010, secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan masih dikatakan bagus, seperti yang terlihat pada pencapaian laba bersih perusahaan yang hanya sedikit dibawah RKAP yang ditargetkan kepada perusahaan ditengah kondisi iklim yang tidak menentu. Pencapaian tersebut membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang ditengah anomali iklim selama periode 2010 yang berdampak pada musim tanam di Indonesia. Meskipun demikian, pencapaian target 2010 tidak membuat PT Petrokimia Gresik menghentikan optimisasi, inovasi, dan kreativitas dalam meningkatkan kinerja ke depan. Dan untuk mengatasi masalah penyerapan pupuk, perusahaan akan mengoptimalkan peran *sales supervisor* dalam memonitor kondisi di lapangan, dan lebih menintensifkan kesiapan sosialisasi pemakaian pupuk berimbang.

During 2010, as a whole the financial performance of the company was still said to be good, as could be seen in the net profit achievement which was a bit below the Annual Budget being targetted amids the uncertain climate conditions. The achievement indicated that the company was able to sustain and grow within the climate anomalis during 2010 affecting the planting seasons throughout Indonesia. However, the target achievement of 2010 did not cause PT Petrokimia Gresik to stop optimizing, innovating, and driving creativities to improve the future performance. In solving the problems of fertilizer absorption, the company optimized the roles of sales supervisors to monitor the conditions growing in the fields, and increasing the socializations of the fertilizer applications.

Tabel : Laporan Laba Rugi
Table : Income Statement

KETERANGAN Description	REALISASI / Realization		(dalam ribuan rupiah) %
	Tahun 2010 / Year 2010	Tahun 2009 / Year 2009	
Pendapatan / Revenues	12.296.060.351	14.372.937.286	(14)
HPP / Cost of Goods Sold	9.450.734.542	11.173.004.179	(15)
Laba Kotor / Gross Profit	2.845.325.809	3.199.933.107	(11)
Beban Usaha / Operating expenses	1.375.558.033	1.314.121.299	5
Laba usaha sebelum beban pinjaman Operating income before interest expenses	1.469.767.776	1.885.811.808	(22)
Beban pinjaman / Interest expenses	406.190.343	677.715.378	(40)
Laba usaha sesudah beban pinjaman / Operating income net of interest expenses	1.063.557.433	1.208.096.429	(12)
Pendapatan lain-lain / Other incomes	13.295.356	218.953.393	(94)
Laba sebelum pajak / Income before tax	1.076.872.789	1.441.752.539	(25)
Pajak penghasilan / Income tax	268.837.721	442.328.686	(39)
Laba sebelum hak minoritas / Income before minority interest	808.035.068	1.035.058.848	(22)
Bagian dari pemilik saham minoritas / Minority interest of Subsidiaries	(7.022.214)	(5.051.907)	39
Laba setelah pajak / Net income	801.012.854	1.030.006.941	(22)



Selama Tahun 2010 perusahaan telah memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 12,30 trilyun, terjadi penurunan 14% dibanding tahun 2009, hasil penjualan tahun 2010 sebesar Rp 7,1 trilyun atau 111% dibanding tahun 2009 sebesar Rp 6,4 trilyun dan nilai subsidi tahun 2010 lebih rendah 35% dibanding tahun 2009 karena serapan pupuk tahun 2010 turun sehingga pendapatan usaha mengalami penurunan. Sedangkan pencapaian laba bersih perusahaan tahun 2010 lebih rendah 6% dibandingkan dengan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) tahun 2010 yakni sebesar Rp 801,01 miliar atau lebih kecil 22% dibanding laba bersih tahun 2009.

Kontribusi Kepada Pemerintah

Sebagai perusahaan BUMN Holding, PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan kewajiban pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Selama tahun 2010 PT Petrokimia Gresik telah memberikan kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berupa pajak dan retribusi sebesar Rp. 1,47 trilyun.

During 2010, the company earned revenue of Rp. 12.30 trillion, decreased by 14% compared with 2009. The sales of 2010 was Rp. 7.1 trillion or 111% compared with 2009 which was Rp. 6.4 trillion and the subsidy value of 2010 was lower 35% compared with 2009 due to the decrease of the fertilizer absorption in 2010 so that the revenue was also decreased. Meanwhile the net profit of 2010 gained by the company was lower 6% compared with the Annual Budget of 2010 which was Rp. 801.01 billion or lower 22% compared with the net profit of 2009.

Contribution to Goverment

Being the member of State Owned Company Holding, PT Petrokimia Gresik has conducted its obligation to pay taxes and dividend to Local and Central Governments. During 2010, PT Petrokimia Gresik has contributed the tax payment to Central Government and Local Government in terms of tax and retribution amounting to Rp. 1.47 trillion.

Tabel : Kontribusi Kepada Pemerintah
Table : Contribution To Goverment

			(dalam jutaan Rupiah)
Kontribusi Kepada Pemerintah Contribution to Government		TAHUN 2010 Year 2010	Tahun 2009 Year 2009
1	Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Property Tax	5.007	5.087
1	Pajak Retribusi Daerah / Municipal Tax and Retribution	11.303	8.522
1	Wajib Pungut / Tax Collection		
	PPH Pasal 21 (karyawan) / Income Tax Article 21	70.493	70.967
	PPH Pasal 23 (WPDN) / Income Tax Article 23	18.055	25.633
	PPH Pasal 4 ayat (2) & 26 (WPLN) / Income Tax Article 26	20.527	15.234
	PPH Pasal 15 / Income Tax Article 15	3.034	-
	Jumlah / Sub Total	112.109	111.834
1	Wajib Bayar / Tax Duty		
	PPH Pasal 22 / Income Tax Article 22	153.462	110.665
	PPH Pasal 23 / Income Tax Article 23	1.525	22.605
	PPH Pasal 25 / Income Tax Article 25	185.683	94.067
	PPH Pasal 29 / Income Tax Article 29	192.759	-
	Jumlah / Sub total	533.429	227.337
1	PPN (Bersih) / Net Value Added Tax	485.579	481.285
1	Bea Masuk / Import Duty	29.611	-
1	Dividen / Dividends	229.449	180.008
	Jumlah / Grand Total	1.406.487	1.014.073

Keterangan : *) Dividen tahun 2009 sudah termasuk Pooling of Fund

*) Dividend of 2009 had been included into Pooling of Fund



Implikasi Keuangan Terhadap Perubahan Iklim

Sebagai perusahaan bergerak di industri yang berbasis kimia, yang sebagian bahan baku diperoleh dari alam, PT Petrokimia Gresik menyadari adanya implikasi keuangan akibat perubahan iklim terhadap kegiatan bisnis perusahaan. Sepanjang tahun 2010 telah terjadi anomali musim sehingga berisiko penurunan penjualan pupuk kepada pelanggan dan keterlambatan pengiriman bahan baku (dalam proses produksi, bahan baku yang digunakan perusahaan masih banyak berasal dari impor) yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Dalam pelaporan keuangan, PT Petrokimia Gresik mengalami penurunan finansial terkait perubahan iklim yang terjadi selama tahun 2010. Penurunan tersebut berupa berkurangnya pendapatan yang diterima dari penjualan pupuk dari tahun sebelumnya.

Kondisi cuaca yang tidak menentu akibat perubahan iklim membuat belahan utara dan selatan bumi mengalami pergantian musim yang berpengaruh pada pemanasan bumi secara global. Upaya perusahaan dalam menurunkan emisi karbon (CO₂) untuk mengatasi pemanasan global, maka dilakukan dengan memasang *bag filter*, *cyclone*, *dust collector*, *electric precipitator*, dan *scrubber* pada setiap cerobong pabrik. Dengan upaya tersebut PT Petrokimia Gresik mampu menurunkan emisi gas yang terbuang melalui cerobong pabrik.

Investasi untuk Masyarakat

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding, PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk dapat melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan secara luas. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kontribusi perusahaan kepada masyarakat sebagai upaya mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Bentuk kontribusi kami kepada masyarakat adalah berupa *community development*. Program tersebut mencakup beberapa aspek antara lain lingkungan, pendidikan, dan wilayah. Pembangunan fasilitas publik juga termasuk dalam program *community development* yang dilaksanakan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan bekerjasama dengan pemerintah setempat sebagai langkah untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

Financial Implications due to Climate Change

Being the chemical industry, whose raw materials are obtained from nature, PT Petrokimia Gresik realizes that there were financial implications due to climate change against the company's business. During 2010, there were climate anomalies resulting in risk of fertilizer sale decrease to customers and the late of raw material supply (in production process, the raw materials being used by the company were imported) being caused by climate conditions. In its financial statement, PT Petrokimia Gresik experienced financial decrease due to climate change happening in 2010 in terms of decreasing revenue gained from the fertilizer sales as compared with the previous year.

The uncertain weather condition due to the climate change made the north and south parts of the earth experienced season changes affecting the global warming. The efforts of the company to minimize the carbon emission (CO₂) to face the global warming is by installing bag filter, dust collector, electric precipitator, and scrubber on each plant chimney. By this effort, PT Petrokimia Gresik was able to decrease the gas emission discharged through the plant chimney.

Investment for Public

Being the member of the State Owned Company Holding, PT Petrokimia Gresik is committed to widely implement the Corporate Social Responsibility. This is done to increase the company's contributions to the public in order that they support the sustainable growth of the company.

The company's contribution to public is in the form of community development. This program includes some aspects that is environment, education, and region. The development of the public facilities is also included in the community development program of the company. To implement the program, the company cooperates with the local government for its effective, right and optimum implementation.





LAYANAN PADA KONSUMEN

Customer Service



"Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan adalah Komitmen Kami"

Giving the best customer service is our commitment.

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang bernilai tinggi bagi perusahaan. Karenanya, dalam melakukan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak sehingga perusahaan harus memenuhi ketentuan, standar kualitas, dan pelayanan terbaik dalam menyediakan produk maupun jasa bagi Pelanggan. Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga membuat kebijakan yang mengatur tentang penerapan standar mutu industri, yang meliputi SNI, ISO, dan sertifikasi halal sebagai upaya standarisasi dan peningkatan mutu pelayanan kepada Pelanggan.

PT Petrokimia Gresik telah membentuk Pusat Layanan Pelanggan sebagai wujud upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pusat layanan ini beroperasi sejak tahun 2008. Pusat layanan pelanggan telah menjadi sarana pelanggan untuk memberikan saran, pelaporan keluhan, dan kebutuhan informasi lainnya. Untuk mengakses layanan pelanggan, pelanggan tidak dibebani biaya pulsa karena menggunakan layanan telepon bebas pulsa. Dari berbagai suara pelanggan tersebut, perusahaan menampilkannya dalam tabloid PT Petrokimia Gresik yang terbit tiap bulan dalam rubrik "Suara Konsumen" sebagai wujud bahwa perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya.

Layanan Telepon Bebas Pulsa

0800.1.888777
Fax
031.397.9976
SMS
081.1344.774
e-mail
konsumen@petrokimia-gresik.com

Customer is a stakeholder having high value for the company. Therefore, to build good and mutual beneficial relationships for both parties, the company should fulfill the regulations, quality standards, and best services while providing products and services for the customers. Besides, PT Petrokimia Gresik also makes policies governing the implementation of industrial quality standard covering SNI, ISO, and kosher certification to standardize and increase the service quality to the customers.

PT Petrokimia Gresik has established the Customer Service Center as its effort to increase the service quality to the customers. This service center has operated since 2008 being the media for the customers to give suggestions, report complaints, and need other information. To access the customer service, the customers are not charged with pulse cost because they use free of charge telephone call. From the various customer voices, the company put them in the tabloid of PT Petrokimia Gresik being published every month in its rubric "Consumer Voice" showing that company is committed to giving the best services to its customers.

Free of Charge Telephone Service

0800.1.888777
Fax
031.397.9976
SMS
081.1344.774
e-mail
konsumen@petrokimia-gresik.com

Program layanan kepada pelanggan tidak hanya dalam bentuk layanan bebas pulsa saja, selain itu PT Petrokimia Gresik juga menerjunkan petugas lapangan (di internal perusahaan disebut dengan Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik memiliki SS yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain untuk memantau ketersediaan pupuk di wilayah dimana SS bertugas, SS juga berkewajiban untuk memberikan penyuluhan dan menerima pengaduan pelanggan terkait dengan produk yang digunakan. Untuk mendukung program tersebut, selama tahun 2010 PT Petrokimia Gresik menginvestasikan dana sebesar Rp. 10,95 miliar.



Rp. 10.95 billion being invested for the customer service program in 2010

Selain berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, antara lain melalui:

- 1 Program One Day Service, yaitu pelayanan atas permintaan barang, dipenuhi dalam tempo 1 (satu) hari dan akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- 1 Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 (dua) hari.

The customer service program is not only in the form of free of charge telephone call but PT Petrokimia Gresik also has field officers (which is called Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik has SS spread throughout Indonesia. Besides monitoring the fertilizer stock at the regions where SS is assigned, SS is also responsible to give advice and receive complaints about the used products. To support the program, during 2010, PT Petrokimia Gresik invested some funds amounting Rp. 10.95 billion.

"Rp 10,95 Miliar dana yang kami investasikan untuk program layanan pelanggan tahun 2010"

In addition to giving optimum services to customers, the company also tries to improve the customer service, among other things are as follows:

- 1 One Day Service Program, the service for requesting goods is fulfilled within one day and the notice for taking the goods is issued by the same day.
- 1 The customer complaint response is followed up at least in two days time.

Perlindungan Pelanggan

Komitmen perlindungan bagi pelanggan sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Perilaku Bisnis PT Petrokimia Gresik. Dalam Pedoman Perilaku Bisnis tersebut seluruh Elemen Perusahaan diminta untuk :

- 1 Senantiasa memberikan keterangan yang benar kepada konsumen maupun pelanggan.
- 1 Memberikan perlakuan yang jujur dan adil kepada semua konsumen maupun pelanggan.
- 1 Tidak menggunakan wewenang untuk memberikan maupun menerima perlakuan khusus kepada/dari konsumen maupun pelanggan.

Selain itu, komitmen perusahaan terhadap perlindungan pelanggan juga tercermin dalam kebijakan manajemen PT Petrokimia Gresik yang dikeluarkan pada tanggal 1 September 2005, yang berisi:

Customer Protection

The commitment to protect customers has been determined in the Code of Business Conduct of PT Petrokimia Gresik. In that Code, all elements of the company are requested:

- 1 Continuously giving the right information to consumers and customers.
- 1 Giving fair and just treatments to all consumers and customers.
- 1 Do not use authority to give and receive special treatments to/from consumers and customers.

Besides, the company's commitment to protect the customers is also seen in the management policy of PT Petrokimia Gresik being issued on September 1, 2005 containing the following:

- 1 PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati pelanggan.
- 1 Penyediaan produk pupuk, produk kimia, dan jasa yang berkualitas sesuai permintaan pelanggan, dilakukan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen yang menjamin mutu, pencegahan pencemaran dan berbudaya K3, serta penyempurnaan secara bertahap dan berkesinambungan.
- 1 Seluruh karyawan bertanggung jawab dan mengambil peran dalam upaya meningkatkan keterampilan, kedisiplinan dalam mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan lingkungan dan ketentuan K3, serta menjunjung tinggi integritas.

Mayoritas produk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik merupakan produk-produk yang terbuat dari bahan kimia dengan produk utamanya yaitu pupuk. Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik tidak memperoleh adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang berkaitan dengan :

- 1 Kesehatan dan keselamatan pelanggan atas penggunaan pupuk.
- 1 Pengungkapan informasi dan kemasan pupuk.
- 1 Komunikasi pemasaran dan promosi dalam memasarkan produk.
- 1 Provisi penggunaan produk dan privasi data pelanggan.

Sebagai perlindungan dan jaminan atas kuantitas maupun kualitas produk perusahaan terhadap konsumen, maka pada setiap kemasan produk yang dihasilkan wajib mencantumkan informasi mengenai kuantitas produk, kandungan produk, dan nomor sertifikasi produk.

Kepuasan Pelanggan

PT Petrokimia Gresik juga menerapkan ISO 9001:2000 untuk memastikan proses produksi mampu menghasilkan barang dan atau jasa sesuai dengan persyaratan pelanggan. Perusahaan juga secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan guna memberikan hak kepada pelanggan untuk menyuarakan pendapat dan keluhan mereka atas barang dan atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dan

- 1 PT Petrokimia Gresik is committed to be the fertilizer and other chemical producers having high competitiveness and whose products are most wanted by the customers.
- 1 The supply of products of fertilizer, chemicals, and services has quality as required by the customers. The products are processed by implementing the management systems which guarantee the quality, prevent pollution and maintain the culture of safety and occupational health, and also have continual and sustainable improvements.
- 1 All employees are responsible and take active roles in improving the skills and disciplines in developing the quality products and services, obey the environmental and occupational health and safety rules, and also put integrity above all things.

The products of PT Petrokimia Gresik are mostly made of chemicals from which fertilizers are the main products. During 2010, PT Petrokimia Gresik had not experienced any breach to the applied rules and regulations related with:

- 1 The health and safety of the customers when they use fertilizers.
- 1 The information disclosure and fertilizer packaging.
- 1 Marketing communication and promotion in marketing the products.
- 1 The provision of the products use and the privacy of customer data.

To protect and guarantee the quantity and quality of the products for the consumers, the company puts information of the product quantity, product content, and number of product certification on every product package.

Customer Satisfaction

PT Petrokimia Gresik also implements ISO 9001:2000 to ensure that the production processes capable of producing goods and or services according to the customer requirements. The company also routinely conducts customer satisfaction survey to give the customers rights to express their opinions and complaints on the goods and or services they use, and produced by the company in accordance with



digunakan oleh pelanggan, sejalan dengan Pasal 4 huruf d UU No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Pada tahun 2010 PT Petrokimia Gresik telah melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan para pelanggannya. Indeks Kepuasan Pelanggan diukur berdasarkan tingkat kepentingan dan kepuasan responden dalam proses pembelian, penggunaan dan penyaluran pupuk. Variabel tersebut juga termasuk dalam kategori prinsip 6 tepat usaha tani, antara lain tentang jenis, mutu, jumlah, waktu, dan harga. Variabel-variabel tersebut antara lain:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 1 Tampilan kemasan 1 Kondisi kemasan. 1 Kondisi fisik produk. 1 Ketepatan berat dengan yang tertulis pada kemasan. 1 Ketepatan jumlah kebutuhan. 1 Ketepatan waktu penyediaan. 1 Ketepatan jenis dan tempat distribusi. 1 Kesesuaian harga beli produk (petani). 1 Layanan dan kemudahan pembelian (petani). 1 Kualitas layanan pengadaan (kios). 1 Jaminan pengiriman dan informasi stok (kios). 1 Penanganan masalah/keluhan. 1 Panduan produk. | <ul style="list-style-type: none"> 1 Packaging 1 Condition of packaging. 1 Physical condition of products. 1 Accuracy of weight as written on the package. 1 Right quantity as required. 1 On time delivery. 1 Right type and place of distribution. 1 Right buying price of the products (farmers). 1 Service and easiness to buy (farmers). 1 Quality service of supply (kiosks). 1 Guarantee of delivery and stock information (kiosks). 1 Problems/complaint management 1 Products guidance. |
|---|---|

Pada tahun 2010, Indeks Kepuasan Pelanggan PT Petrokimia Gresik menunjukkan nilai sebesar 81,46 yang masuk dalam kategori Puas. Hasil survei Indeks Kepuasan Pelanggan tersebut memberikan gambaran kinerja produk pupuk PT Petrokimia Gresik semakin baik. Meskipun demikian, tetap diperlukan upaya guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja produk di masa mendatang, dengan melakukan perbaikan standar kualitas fisik produk, kemasan, dan ketepatan waktu distribusi serta mengintensifkan kegiatan sosialisasi.

Section 4 letter d of the Act No. 8 year 1999 about the Consumer Protection.

In 2010, PT Petrokimia Gresik had conducted customer satisfaction survey to know the satisfaction level of its customers. The customer satisfaction index was assessed based on the level of importance and satisfaction of the respondents in the processes of buying, using, and distributing fertilizers. Those variables were also included in the 6 right principles of the farming business, such as right type, quality, quantity, time, and price. The variables being assessed among other things were:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 1 Tampilan kemasan 1 Kondisi kemasan. 1 Kondisi fisik produk. 1 Ketepatan berat dengan yang tertulis pada kemasan. 1 Ketepatan jumlah kebutuhan. 1 Ketepatan waktu penyediaan. 1 Ketepatan jenis dan tempat distribusi. 1 Kesesuaian harga beli produk (petani). 1 Layanan dan kemudahan pembelian (petani). 1 Kualitas layanan pengadaan (kios). 1 Jaminan pengiriman dan informasi stok (kios). 1 Penanganan masalah/keluhan. 1 Panduan produk. | <ul style="list-style-type: none"> 1 Packaging 1 Condition of packaging. 1 Physical condition of products. 1 Accuracy of weight as written on the package. 1 Right quantity as required. 1 On time delivery. 1 Right type and place of distribution. 1 Right buying price of the products (farmers). 1 Service and easiness to buy (farmers). 1 Quality service of supply (kiosks). 1 Guarantee of delivery and stock information (kiosks). 1 Problems/complaint management 1 Products guidance. |
|---|---|

In 2010, the customer satisfaction index of PT Petrokimia Gresik scored 81.46 classified Satisfied. The result of the customer satisfaction index indicated that the products of PT Petrokimia Gresik was getting better. However, continuous efforts to maintain and increase the product performance are still needed in the future by improving the standard of physical quality of products, packaging, and on time delivery while also intensifying the socialization activities.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha jangka panjang, maka kami perlu mengendalikan dampak lingkungan serta membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Peran aktif dan transparansi merupakan hal penting dalam membantu memastikan bahwa kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang telah ditetapkan sebagai pedoman kami dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan telah tepat dan sesuai. Dengan demikian kami berkomitmen untuk meminimalisasi dan mengurangi dampak terhadap lingkungan serta memaksimalkan hasil dari kegiatan kami yang bermanfaat bagi ekonomi dan sosial.

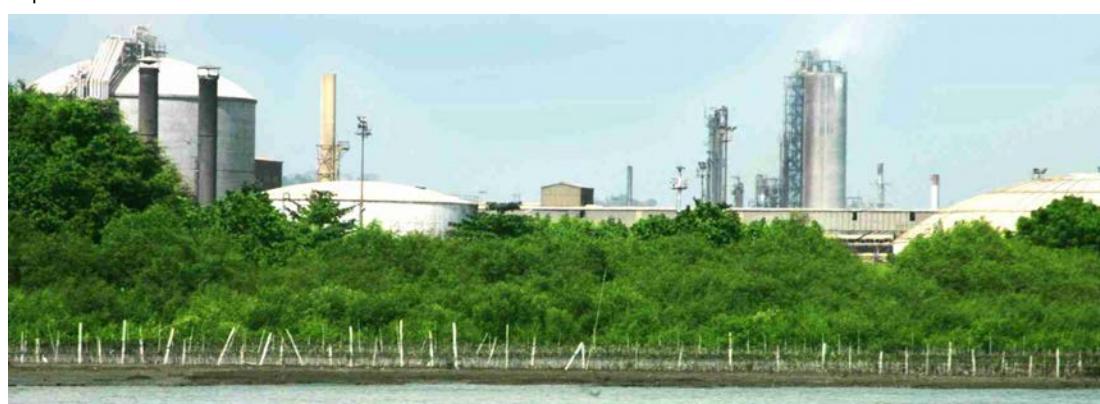
Kami selalu berupaya menemukan cara kerja yang lebih baik dengan cara mengevaluasi pengelolaan lingkungan agar menambah rasa aman dan rasa nyaman bagi karyawan dan lingkungan sekitar perusahaan.

Untuk menunjang kegiatan pengelolaan lingkungan, selama tahun 2010 perusahaan telah mengeluarkan dana untuk pengelolaan lingkungan sebesar Rp 11,13 miliar. Dana yang telah dikeluarkan perusahaan terutama digunakan untuk investasi perbaikan lingkungan sebesar Rp 9,165 miliar. Dana investasi perbaikan digunakan untuk proyek reklamasi pantai, pembuatan tanggul pengaman pantai, dan injeksi kapur.

To maintain the business sustainability in the long term, we need to control the environmental impacts and build good relationship with the community. The active and transparent roles of the company are important to ensure that the policy of environmental management is used as the guidance to achieve the right and appropriate sustainable development. Therefore, we are committed to minimize and lessen the environmental impacts and maximize the beneficial results of the company's activities for both the society and economy.

We always strive to find better ways of working by evaluating the environmental management so as to increase the secure and safe feelings of the employees and the surrounding environment of the company.

To support the environmental management, during 2010 the company spent Rp. 11.13 billion to manage the environment. This fund was used to improve the environment amounting to Rp. 9,165 billion. The investment fund of environmental improvement was used for seashore reclamation, building speed bump for securing the seashore, and lime injection.



Mangrovisasi sepanjang pantai PT Petrokimia Gresik

Planting mangroves a long the coast of PT Petrokimia Gresik



"Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri berbasis pada bahan kimia, sudah menjadi kewajiban Kami – PT Petrokimia Gresik untuk mengelola lingkungan secara bijak dan bertanggung jawab"

"Being the chemical industry, it is the obligation of PT Petrokimia Gresik to have wise and responsible environmental management"

Maksud dan Tujuan Pengelolaan Lingkungan PT Petrokimia Gresik

Lingkungan Yang Baik

Mewujudkan lingkungan yang serasi dan baik di Kompleks Industri Petrokimia Gresik dan sekitar perusahaan, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pembina Lingkungan.

Mewujudkan perusahaan sebagai pembina dan pendukung dalam mewujudkan lingkungan yang baik.

Pola Pengelolaan Lingkungan PT Petrokimia Gresik

1. Pendekatan Teksosi (Teknologi, Sosial Ekonomi, dan Institusional).

Teknologi.

PT Petrokimia Gresik memanfaatkan teknologi guna pencegahan dan pengendalian potensi pencemaran dan pemulihian lingkungan.

Sosial Ekonomi.

PT Petrokimia Gresik ikut serta dalam pengembangan wilayah sekitar Kompleks Industri Perusahaan

Institusional.

PT Petrokimia Gresik ikut serta dalam pengembangan koordinasi dan kerjasama, baik intern maupun ekstern, dalam upaya pengelolaan lingkungan, mengingat bahwa penyelesaian masalah lingkungan memerlukan keterkaitan dengan berbagai pihak (masyarakat dan pemerintah).

2. Strategi.

Strategi yang diterapkan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan adalah:

- 1 Pemilihan desain/teknologi yang ramah lingkungan.
- 1 Mengoperasikan unit-unit produksi secara optimal dengan efisiensi tinggi, dengan memperhatikan Mutu, Lingkungan, dan Keselamatan Kerja.
- 1 Mengoperasikan unit-unit pengendali dan pengolah limbah, serta melakukan pemantauan rutin sebagai sarana pengendalian.

Objective and Purpose of Environmental Management of PT Petrokimia Gresik

Good Environment

Building good environment in the Industrial Complex of PT Petrokimia Gresik and the surroundings of the company, pursuant to the applied rules and regulations.

Environmental Developer.

Being the developer of the environment and supporter in building good environment.

Environmental Management Model of PT Petrokimia Gresik

1. Teksosi Approach (Technology, Social Economy, and Institutional).

Technology.

PT Petrokimia Gresik makes use of technology to prevent and control the pollution potential and environmental restoration.

Social Economy.

PT Petrokimia Gresik takes part in developing the surrounding areas of the company's industrial complex.

Institutional.

PT Petrokimia Gresik takes part in developing the coordination and cooperation both internally and externally in the effort to manage the environment, considering that the solution of the environmental problems need interrelation with other parties (public and government).

2. Strategy.

The strategy executed by the company is to achieve its objectives and purposes as follows:

- 1 Choosing the environmental friendly design or technology.
- 1 Operating optimum and high efficient production units by considering quality, environment, and safety.
- 1 Operating controlling and processing waste units and routinely monitoring as controlling media.



- 1 Melakukan upaya meminimalisasi buangan/limbah dengan melakukan :
 - *Source Reduction (Material Substitution, Process Change & Equipment Modification).*
 - *On Site and Off Using (Recycle, Reuse & Recovery).*
- 1 Selalu mengupdate & mengevaluasi peraturan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan.
- 1 Melakukan penataan ruang sesuai kebutuhan dan berupaya meningkatkan daya dukung lingkungan.
- 1 Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait.
- 1 Menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001.
- 3. Organisasi.
PT Petrokimia Gresik membentuk Biro Lingkungan sebagai unit kerja yang secara khusus menangani permasalahan lingkungan.

Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan PT Petrokimia Gresik Tahun 2010

1. Studi Lingkungan.
Studi Lingkungan UKL/UPL (Upaya Pengelolaan/ Pemantauan Lingkungan) merupakan bagian dari ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan). Ketentuan tentang AMDAL diatur dalam PP No.27/1999 tentang AMDAL dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.11/2006 tentang jenis kegiatan usaha yang wajib dilengkapi dalam AMDAL. Pelaksanaan studi lingkungan selama tahun 2010, antara lain:

- 1 Melakukan studi UKL/UPL pengelolaan produk samping kapur eks ZA II.
- 1 Pembuatan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) pipa gas jumper 12" sepanjang 100 meter dari pipa gas Lapindo dan PGN Wunut menuju pipa EJGP 28" di Kab. Sidoarjo.

- 1 Minimizing wastes by the following activities:
 - *Source Reduction (Material Substitution, Process Change & Equipment Modification)*
 - *On Site and Off Using (Recycle, Reuse & Recovery).*
- 1 Continuously updating and evaluating the rules and regulations related with the environmental management.
- 1 Landscaping according to the need to increase the environmental support power.
- 1 Cooperating with related institutions.
- 1 Implementing the Environmental Management System ISO 14001.
- 3. Organization.
PT Petrokimia Gresik established the Department of Environment as the working unit specially assigned to manage the environmental problems.

The Environmental Management of PT Petrokimia Gresik 2010

1. Environmental Study.
The environmental study (Environmental Management/Monitoring Initiatives) is part of the Environmental Impact Analysis. The regulation of this Analysis about the Environmental Impacts is stipulated in the Government Regulation No. 27/1999 about the Analysis of Environmental Impacts and the Regulation of the Minister of Environment No. 11/2006 about the business activities being obliged to be completed with the Analysis of Environmental Impacts. The environmental studies of 2010 were as follows:

- 1 Conducting the environmental management or monitoring initiatives for by-product of lime ex ZAI.
- 1 Compiling the Environmental Management Documents of jumper gas pipe 12" along 100 meters from the Lapindo gas pipe and PGN Wunut towards the pipe of EJGP 28" at Sidoarjo Regency.

- 1 Pembuatan Dokumen Addendum ANDAL RKL-RPL Kompleks Industri PT Petrokimia Gresik dan Unit Pengembangan II serta Proyek Petro Jordan Abadi (PJA).
- 1 Compiling the Amendment of Documents of Environmental Impact Analysis RKP-RPL of the Industrial Complex of PT Petrokimia Gresik and Unit of Development II, and the Project of Petro Jordan Abadi (PJA).
- 2 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2004
SML ISO 14001 adalah standar manajemen lingkungan yang bersifat internasional dan penerapannya bersifat sukarela. Sertifikasi ini dilakukan oleh badan sertifikat (Sucofindo ICS) yang berlaku selama 3 tahun, dimana setiap 6 bulan sekali dilakukan audit *surveillance*. Beberapa kegiatan pelaksanaan SML ISO 14001:2004 di PT Petrokimia Gresik, antara lain:
 - 1 Melaksanakan audit internal oleh Sucofindo-ICS untuk semester I pada tanggal 10-17 Mei 2010 , dan untuk semester II dilaksanakan pada tanggal 20-27 Desember 2010, dengan hasil semua temuan ketidaksesuaian telah dilakukan *close out*.
 - 1 Melaksanakan surveillance audit oleh Sucofindo ICS pada tanggal 14-15 Oktober 2010, dengan hasil audit tidak ditemukan ketidaksesuaian yang bersifat *major*, hanya ketidaksesuaian *minor* dan Observasi.
 - 1 Mempertahankan sertifikat ISO 14001:2004/SNI 19-14001:2005 nomor EMS 00057 tanggal 27 Maret 2009.
 - 3 Pengendalian Lingkungan.
Pelaksanaan kegiatan Pengendalian Lingkungan selama tahun 2010 oleh PT Petrokimia Gresik, antara lain:
 - 1 Melaksanakan penataan area penyimpanan sementara (disposal) untuk limbah Kapur ZA II.
 - 1 Melaksanakan pengendalian Limbah Cair dengan memantau limbah cair pada lokasi sampling yang ada pada masing-masing *outlet* pabrik.
 - 1 Melaksanakan pengendalian emisi dengan memantau pada masing-masing cerobong.
 - 1 Melaksanakan pengendalian limbah B3 dengan mengumpulkan limbah ke TPS yang telah mempunyai izin, sebelum dikirim ke pihak pengolah limbah B3.
 - 1 Conducting internal audit by Sucofindo-ICS for Semester I on May 10 to 17 , 2010, and for Semester II on December 20 to 27, 2010. All non conformance findings were closed out.
 - 1 Conducting surveillance audit by Sucofindo ICS October 14 to 15, 2010. The audit results were no major non conformance findings, some minor non conformance and observation findings were identified.
 - 1 Maintaining the certificate of ISO 14001:2004/SNI 19-14001:2005 number EMS 00057 on March 27, 2009.
 - 3 Environmental Control
The execution of the environmental control during 2010 at PT Petrokimia Gresik was as follows:
 - 1 Preparing disposal area for waste of Lime ZAII
 - 1 Controlling the liquid waste by monitoring liquid waste at sampling area available at each plant outlet.
 - 1 Controlling emission by monitoring each chimney.
 - 1 Controlling waste of hazardous substance by collecting waste at authorized temporary disposal area before being sent to the party being responsible for managing the waste of hazardous substance.

4. Program Peningkatan Kinerja Lingkungan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup (KLH).

Proper merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan program ini dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai **stakeholder** dalam tiap tahapan penilaiannya. Penilaian dilakukan setiap tahun namun verifikasi lapangan dilakukan beberapa kali dalam setahun.

Hasil penilaian PROPER periode 1 April 2009 sampai dengan 31 Juli 2010 telah diumumkan pada tanggal 26 Nopember 2010 dengan hasil penilaian Biru. Hasil PROPER tersebut meningkat dari tahun 2009 yang memperoleh status Biru (Minus). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang ditunjukkan Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup.

Pelestarian Lingkungan.



Kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan kami wujudkan dengan melaksanakan program penghijauan di lingkungan perusahaan. Sasaran dari program penghijauan ini antara lain untuk menekan erosi pantai, menekan sedimentasi, menekan tanah longsor, menekan polusi, serta mengendalikan banjir/menekan aliran permukaan. Kegiatan penghijauan yang telah dilaksanakan selama tahun 2010, yaitu :

Program Tanam Pohon.

PT Petrokimia Gresik melaksanakan penanaman dan pemberian pohon penghijauan untuk mendukung program penanaman satu miliar pohon (*One Billion Indonesian Trees*)/OBIT yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka mengurangi/ mengatasi dampak pemanasan global. Pelaksanaan Program Tanam Pohon pada tahun 2010 bertempat di desa Sekar Kurung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Bantuan yang disumbangkan PT Petrokimia Gresik sebanyak 16.000 bibit pohon. Adapun jenis bibit yang ditanam adalah Jati, Mahoni, Akasia, Trembesi, dan berbagai jenis tanaman pantai. Sedangkan sasaran penanaman adalah lahan-lahan kritis, sungai, waduk, fasilitas umum, serta tempat-tempat terbuka lain yang rawan banjir atau longsor.

4. The Program of Environmental Performance Improvement, Ministry of Environment.

Proper is one of the government policies to improve the environmental performance of the company as determined in the rules and regulations. The implementation of this program is integrated with the involvement of various stakeholders in every stage of assessment. The assessment is conducted every year, but the verification is done several times in a year.

The result of PROPER assessment for the period of April 1, 2009 to July 31, 2010 had been announced on November 25, 2010 from which the company scored 'blue'. The PROPER result increased compared with 2009 which was minus Blue. This indicated that the performance of the company in managing the environment had conformed with the standard issued by the Ministry of Environment.

Environmental Conservation.



Trees Planting Program.

PT Petrokimia Gresik planted and gave greening trees to support the program of planting one billion trees being well known as One Billion Indonesian Trees (OBIT) which was launched by the Government in its effort to minimize or solve the global warming impact. The execution of Trees Planting Program in 2010 was started at the village of Sekar Kurung, sub district Kebomas, Regency of Gresik. PT Petrokimia Gresik provided 16,000 trees. They were teak, mahogany, rain tree, and various kinds of seashore plants. The target of planting was critical lands, river, reservoir, public facilities, and open areas prone to flood or landslide.

PENGELOLAAN LIMBAH

Limbah Cair.

Perusahaan melakukan pengelolaan limbah cair dengan menggunakan sistem 3R (*reuse, recycle, dan recovery*) dengan dukungan unit pengolahan limbah cair berkapasitas 240m³/jam. Sisa dari pengolahan limbah diolah kembali di tempat pengolahan limbah sebelum dibuang ke laut, dengan tujuan untuk memenuhi baku mutu yang ditetapkan agar tidak membahayakan lingkungan. Selama tahun 2010, hasil pemeriksaan yang dilakukan setiap bulan oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan (BBTKL) Surabaya menunjukkan bahwa buangan limbah cair memenuhi Baku Mutu yang ditetapkan.

Limbah Gas.

Sebagai upaya untuk memenuhi yang ditetapkan, selama tahun 2010 PT Petrokimia Gresik melakukan pengendalian emisi gas antara lain:

- 1 Setiap cerobong pabrik dilengkapi dengan pengendali emisi diantaranya *bag filter, cyclone, dust collector, electric precipitator, and scrubber*. Sedangkan pemeriksaan setiap cerobong dilakukan 4 bulan sekali oleh Balai Hyperkes Jatim, dengan hasil selama tahun 2010 telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan
- 1 Pemantauan udara ambien dilakukan di 9 (sembilan) lokasi titik pantau. Pemeriksaan dilakukan setiap 4 bulan sekali oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan (BBTKL) Surabaya.

Limbah Padat.

Limbah padat yang belum bisa dimanfaatkan, perusahaan mempunyai kebjakan untuk menyimpannya di area penempatan sementara pada unit pengolah limbah yang dimiliki perusahaan. Sedangkan Limbah Padat yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang tidak bisa dimanfaatkan, Perusahaan mengirimkannya ke Unit Pengolah Limbah B3 yang telah memperoleh ijin dari KLH.

Pemakaian Air.

Karakteristik sistem produksi di PT Petrokimia Gresik membutuhkan konsumsi air yang tinggi. Sehingga air merupakan sumber yang sangat vital bagi sistem produksi perusahaan. Dengan demikian kelancaran pasokan air menjadi hal yang sangat diperhatikan perusahaan. Untuk menunjang kelancaran pasokan air, perusahaan membangun dua unit penjernihan air yang terletak di Gunung Sari, Surabaya dan Babat,

WASTE TREATMENT

Liquid Waste.

The company treats the liquid waste using 3R systems (reuse, recycle, and recovery) being supported by liquid waste treatment unit with the capacity of 240 m³ per hour. The rest of waste treatment is recycled at waste treatment place before being sent to the sea to meet the quality standard so that it will not endanger the environment. During 2010, the audit result being conducted monthly by Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya indicated that the liquid waste disposal meets the determined standard of quality.

Gas Waste.

In effort to meet the quality standard, during 2010, PT Petrokimia Gresik controlled the gas emission as follows:

- 1 Every plant chimney was completed with emission control such as bag filter, cyclone, dust collector, electric precipitator, and scrubber. The inspection of each chimney was conducted once in four months by the East Java Department of Company Hygiene and Health. The result of the inspection showed that gas emission of 2010 met the determined standard of quality.
- 1 The monitoring of ambient air was conducted at 9 (nine) locations of controlling points. The inspection was conducted once in four months by Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Surabaya.

Solid Waste.

Solid waste has not been utilized yet. The company sets up policy to put it in the company's temporary disposal area. Whereas solid waste containing hazardous substances which can not be utilized, the company sent it to the Processing Unit of Hazardous Substances being authorized by the Government Environmental Office.

Water Consumption.

The characteristic of the production system of PT Petrokimia Gresik requires high water consumption. Therefore, water has become very vital to the company's production system. The smooth water supply is then given much attention by the company. To support the smooth water supply, the company built two water treatment units being located at Gunung Sari, Surabaya, and Babat, Lamongan. These two water treatment units are laid



Unit pengolah limbah cair PT Petrokimia Gresik *Liquid waste treatment unit of PT Petrokimia Gresik*

Lamongan. Kedua unit penjernihan air tersebut berada di 2 (dua) aliran air sungai besar di Jawa Timur, yaitu Sungai Bengawan Solo dan Sungai Brantas. Selama tahun 2010, total konsumsi air sebesar 14,42 juta meter kubik. Sedangkan total produksi air dari 2 (dua) unit penjernihan air masing-masing selama tahun 2010 yaitu Sungai Bengawan Solo sebesar 15,03 juta meter kubik dan Sungai Brantas sebesar 4,61 juta meter kubik.

Reklamasi Pantai

Reklamasi adalah suatu usaha memanfaatkan kawasan atau lahan yang relatif tidak berfungsi dan berair menjadi lahan yang bisa dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomis. Wilayah operasional PT Petrokimia Gresik berada kawasan pantai yang disekitarnya masih banyak terdapat lahan-lahan kosong yang tidak berfungsi dan berair sehingga perusahaan berupaya untuk memanfaatkan lahan tersebut agar mempunyai nilai ekonomis dengan melaksanakan reklamasi pantai.

Selama tahun 2010, perusahaan telah melaksanakan kegiatan reklamasi pantai seluas 14,54 hektar. Reklamasi pantai yang dilaksanakan Perusahaan antara lain berupa pembuatan tanggul pengaman pantai dan pengisian material padat hasil reklamasi. Hasil reklamasi pantai tersebut sebagai langkah persiapan perusahaan untuk lahan proyek Petro Jordan Abadi (PJA).

in the big river flow in East Java that is Bengawan Solo River and Brantas River. During 2010, the total consumption of water was 14.42 million cubic meters. Whereas the total production of water from those two water treatment units in 2010 was 15.03 million cubic meters from Bengawan Solor River, and 4.61 million cubic meters from Brantas River.

Seashore Reclamation

Reclamation is one of the company's efforts to utilize the wide area relatively not functioning and containing much water becoming the area being able to utilize and have economic value. The operational area of PT Petrokimia Gresik is on the seashore area in which there are many empty lands not functioning and having much water. The company has tried to utilize the lands to have the economic value by doing the seashore reclamation.

During 2010, the compay had reclaimed the seashore of 14.54 hectares. The reclamations having been done by the company were building of seashore speed bump, and filling up the solid materials resulted from reclamation. The result of the seashore reclamation was prepared for the project area of Petro Jordan Abadi (PJA).



Saling menghargai
adalah dasar kami melakukan interaksi
sehingga muncul satu hubungan yang serasi
Saling melindungi, Saling memberi

*Mutual respect
is our value to interact
that might build harmonious relationship,
mutually protect and give*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social And Environmental Responsibilities



“ *Memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan sebagai wujud kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar, BUMN melaksanakan PKBL sebagai bagian dari corporate action* ”

Fulfilling the stipulation of the Act No. 19 year 2003 about the State Owned Company as the realization towards the economic growth of the society and social condition as well as environment of the community, the State Owned Companies conduct the Partnership and Environmental Development Program as part of the corporate actions.

Memaknai Tanggung Jawab Sosial

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa dalam menunjang keberlanjutan perusahaan, kami memerlukan adanya hubungan yang harmonis, selaras, dan seimbang dengan *stakeholder*, salah satunya yaitu hubungan dengan sosial kemasyarakatan dan lingkungan perusahaan, sebagai bentuk timbal balik kepada lingkungan sosial di sekitar perusahaan. Sehingga hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat bukan sekedar retorika semata, melainkan sebagai pilar yang menjaga keberlanjutan perusahaan.

Wujud dari tanggungjawab sosial ini dilakukannya sejumlah kegiatan oleh perusahaan untuk tujuan sosial dan pengembangan komunitas untuk memiliki taraf hidup yang lebih baik. Bagi kami, tanggung jawab sosial telah dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang

Understanding the Corporate Social Responsibility

PT Petrokimia Gresik realizes that it needs harmonious and balanced relationships with the stakeholders to support its sustainability. One of them is the social and environmental relationship with the company's community. The harmonious relationship between the company and its community is not merely rhetorical relation, but it is the pillar to maintain the company's sustainability.

To realize its social responsibility, the company held a number of activities for social purposes and developing the community in order to have better life. For us, the social responsibility has been conducted through the Partnership and Environmental Development Program in line with the Regulation of the Minister of State Owned Company No. PER-05/MBU/2007 about

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, dan UU BUMN No.19 khususnya pasal 2 huruf e yang mengatur peran aktif BUMN dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

the Partnership Program of the State Owned Companies with Small Business Units and Environmental Development Program, and the Act No. 19 year 2003 about State Owned Company especially Section 2 letter e stipulating the active role of State Owned Company in providing counseling and aids to the small-capital economy groups, cooperative, and society.

Landasan Hukum Tanggung Jawab Sosial

Memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagai wujud kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat serta kondisi lingkungan sosial masyarakat sekitar, BUMN melaksanakan PKBL sebagai bagian dari corporate action.

Legal Ground of Social Responsibility

Fulfilling the stipulation of the Act No. 19 year 2003 about the State Owned Company, and the Act No. 40 year 2007 about the Limited Liability Company, and as the realization of the concerns to the economic growth of the society, and social condition as well as environment of the community, the State Owned Companies conduct the Partnership and Environmental Development Program as part of the corporate actions.

Tujuan Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan:

1. Menumbuhkan citra baik perusahaan di kalangan masyarakat.
2. Keberadaan perusahaan dapat diterima dan mendapat dukungan dari masyarakat.
3. Sebagai wujud partisipasi perusahaan dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat
4. Meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas sosial ekonomi masyarakat.

The Purpose of the Implementation of the Partnership and Environmental Development Program:

1. Building good corporate image to community.
2. Community accepts and supports the existence of the company.
3. The company participates in improving the life quality of the community
4. Improving mutually beneficial relationships between the company and its community, and improving the social economy quality of the community.

Strategi Pelaksana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan:

1. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi pembinaan usaha kecil dan koperasi dengan departemen keuangan, kantor menteri negara BUMN, kantor menteri negara koperasi dan usaha kecil / menengah, departemen perindustrian dan perdagangan, departemen luar negeri, pemerintah daerah dan BUMN lain.
2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka, LSM terpilih / reputable dan lembaga profesional di setiap propinsi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembinaan usaha kecil dan koperasi mitra binaan / calon mitra binaan PKBL PT Petrokimia Gresik.

The implementation Strategy of the Partnership and Environmental Development Program:

1. Coordinating and sincronizing the development of small scale business units and cooperatives with the Department of Finance, Ministry Office of State Owned Company, Ministry Office of Cooperative and Small Scale and Middle Business Units, Department of Industry and Trade, Department of Foreign Affairs, Local Government, and other State Owned Companies.
2. Cooperating with prominent higher education institutions, selected or reputable Non Government Organizations, and professional institutions at each province in planning and implementing the development of small scale business units and cooperatives of fostered partners or candidates of fostered partners of PT Petrokimia Gresik.

Pelaksanaannya.

Sasaran PKBL PT Petrokimia Gresik yaitu terciptanya pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha bagi usaha kecil dan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan.

Prioritas Program Kemitraan.

Program Kemitraan ditujukan terutama bagi usaha kecil yang belum memiliki kemampuan akses perbankan. Program kemitraan dapat dilakukan kepada usaha kecil yang tidak memiliki kaitan usaha maupun yang memiliki kaitan usaha dengan perusahaan, namun diupayakan ke arah terwujudnya keterkaitan usaha.

Unit Pelaksana Program Kemiteraan dan Bina Lingkungan.

Dalam pelaksanaan program tanggungjawab sosial untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan telah dibentuk unit yang menangani yaitu Biro Kemitraan & Bina Lingkungan (Biro KBL) yang bertanggung jawab langsung ke Direksi dan pada akhir tahun realisasi kegiatannya akan diaudit oleh KAP.

Publikasi PKBL.

Kegiatan – kegiatan PKBL dapat dilihat pada www.pkbl-petrokimiaresik.com

Implementation Goal.

The goal of the Partnership and Environmental Development Program is to create society based economic growth and equality of development through widening field of work, business opportunity for small scale business units and empowerment of the community.

The Priority of the Partnership Program.

The partnership program is directed for small scale business units which have not had the banking access capabilities. The partnership program may be conducted with those small scale business units having business relation with the company or those having no business relation with the company. Yet, the partnership program is hopefully directed to build business relation with the company.

The Implementation Unit of the Partnership and Environmental Development Program.

To implement the social responsibility for Partnership and Environmental Development Program, the company has established a Department of Partnership and Environmental Development being directly responsible to the Directors, and at the end of the year the realization of this program is audited by the Public Accounting Office.

Publication of the Partnership and Environmental Development Program.

The activities of the Partnership and Environmental Development Program can be seen in www.pkbl-petrokimiaresik.com

The screenshot shows a web browser displaying the official website of PT. PETROKIMIA GRESIK. The URL in the address bar is <http://www.pkbl-petrokimiaresik.com/>. The main header features the company logo and the text "Program Kemitraan & Bina Lingkungan" and "PT. PETROKIMIA - GRESIK". Below the header, there is a banner image of various traditional wooden carvings. A sidebar on the right contains a search bar and a "TOP HEADLINES" section with links to news articles. The main content area includes a large image of a person weaving on a loom, with the caption "Tenun Songket". There is also a section titled "Tingkatkan Kualitas Ibadah". At the bottom, a footer bar contains the text "Website PKBL PT Petrokimia Gresik" and "Website of Partnership and Environmental Development of PT Petrokimia Gresik".

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnership and Environmental Development Program



“Saat ini, kehidupan petani di desa Bintoyo tidak seperti sepuluh tahun yang lalu. Mereka sudah mampu membangun rumah, menyekolahkan anak, dan membeli ladang. Perubahan ini tidak terlepas dari berbagai Program Kemitraan PT Petrokimia Gresik,” ungkap Bapak Samad, petani asal Bintoyo Kabupaten Ngawi, mengisahkan bagaimana model partnership antara petani di Desa Bintoyo dengan PT Petrokimia Gresik.

“At present, the live of the farmers at Bintoyo Village is better than 10 years ago. They are able to build houses, send their children to schools, and buying farms. This changing is not separated from various Partnership Programs provided by PT Petrikimia Gresik,” as said by Mr. Samad, he who comes from Bintoyo Village, Ngawi Regency explained mechanism of the partnership model between farmers of Bintoyo Village with PT Petrokimia Gresik.

PKBL merupakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Jumlah penyisihan laba untuk pendanaan program maksimal sebesar 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Kemitraan dan maksimal 2% (dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan).

Bentuk Program Kemitraan :

- 1 Pemberian pinjaman untuk modal kerja dan/atau pembelian Aktiva Tetap Produktif;
- 1 Pinjaman khusus bagi UMK yang telah menjadi binaan yang bersifat pinjaman tambahan dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha UMK Binaan.
- 1 Program pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas (capacity building) UMK binaan dalam bentuk bantuan pendidikan/pelatihan, pemagangan, dan promosi.
- 1 Capacity Building diberikan di bidang produksi & pengolahan, pemasaran, SDM, dan teknologi. Dana capacity building bersifat hibah dan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan UMK Binaan.

Jenis Usaha yang Dibiayai

Usaha yang dapat dibiayai adalah usaha yang produktif di semua sektor ekonomi (industri/ perdagangan/ pertanian/ perkebunan/ perikanan/ jasa/ lainnya) dengan ketentuan :

The Partnership and Environmental Development Program is the program of small business unit development and empowerment of environmental condition by the State Owned Companies through the utilization of fund as the profit allowance of the State Owned Companies. The amount of the profit allowance was 2% maximum for Partnership Program and 2% maximum for environmental Development Program.

Realizations of Partnership Program :

- 1 Providing loans for working capital and/or procurement of productive fixed assets.
- 1 Specific loans for small and medium business units being fostered by the company as the additional loans to meet the increasing orders from their business partners.
- 1 Assistance program to increase the capacity of the fostered small scale business units in the forms of education/training, apprenticeship and promotion aids.
- 1 The capacity building was given in the fields of production and processing, marketing, human resource and technology. The fund for this capacity building is granted and may only be given to or for the sake of the fostered small and medium business units.

Kinds of Business being Funded

The business which may be funded are those productive business units in the sectors of economy (industry/trade/agriculture/plantations/fishery/service/others) fulfilling the following conditions:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1 Memiliki kriteria sebagai usaha kecil (termasuk usaha mikro), yaitu memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.1 milyar; 1 Milik Warga Negara Indonesia; 1 Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar; 1 Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi; 1 Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan; 1 Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun; 1 Belum memenuhi persyaratan perbankan (non bankable). | <ul style="list-style-type: none"> 1 Fulfilling the criteria as the small business units (included as the micro business), that is having maximum net capital amounting to Rp. 200 million (excluded land and building for business activities) or having yearly revenue maximum amounting to Rp. 1 billion. 1 Indonesian citizen. 1 Self business entity, not as a subsidiary company or branch of a certain company, under the authority of another company, or directly and indirectly affiliated with medium or big companies. 1 A business unit owned by individual, business units having no legal entity, or business units having legal entity, including cooperative. 1 Having business potential and prospect to develop; 1 Having business activities minimum one year; 1 Non bankable |
|--|--|

Tujuan

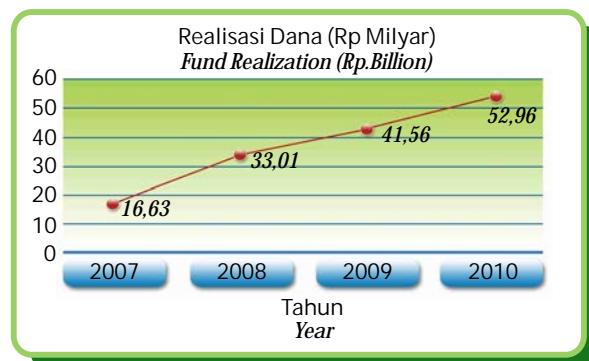
Sesuai Pasal 2 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Wujud dari pelaksanaan Pasal 2 undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tersebut adalah dilaksanakannya PKBL oleh seluruh BUMN. Dari perspektif bisnis, PKBL merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk selalu meningkatkan realisasi kinerja terhadap PKBL. Wujudnyaatau peningkatan realisasi kinerja terhadap PKBL dapat dilihat dari grafik realisasi Dana PKBL yang telah tersalurkan selama 4 tahun terakhir.

Purpose

According to Section 2 of the Act No, 19 Year 2003 about the State Owned Company, one of the purposes of the establishment of State Owned Company is to take active participation in providing counseling and aids to the weak economic business units, cooperative and society. The realization of the Section 2 of the Act No. 19 Year 2003 is the implementation of the Partnership and Environmental Development Program by all State Owned Companies. From the business perspective, the Partnership and Environmental Development Program is the concerns of the company to its community and environment.

PT Petrokimia Gresik is committed to continuously increase the performance realization of the Partnership and Environmental Development Program as seen in the graph describing the fund for the the Partnership amd Environmental Development Program distributed for the last four years.



Selain itu juga PT Petrokimia Gresik juga berkomitmen menjadikan program kemitraan dan bina lingkungan sebagai sarana pembelajaran bersama. Maksud dari komitmen tersebut bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi menjadi tanggung jawab bersama antara perusahaan dan masyarakat. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat adalah sebagai partner. Dengan demikian, PKBL juga turut menciptakan dan mengembangkan masyarakat yang mandiri.



Besides, PT Petrokimia Gresik is also committed to make the Partnership and Environmental Development Program as the media of learning. The purpose of the commitment was that the planning, implementation, and evaluation were the responsibilities of both the company and its community. The relationship of the company and its community is as partner. Therefore, the Partnership and Environmental Development Program is directed to create and develop independent community

"Rp 52,96 Miliar dana yang telah disalurkan untuk Program Kemitraan dan BinaLingkungan"

The fund of Rp. 52.96 billion was distributed for the Partnership and Environmental Development Program.

Program Kemitraan



Driving Small Business Units to Grow and Develop

PT Petrokimia Gresik melaksanakan Program Kemitraan sebagai bentuk kewajibannya untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat dengan tujuan dapat menciptakan usaha baru. Esensi dari program ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme produksi dengan sasaran unit usaha kecil dan menengah.

Pelaksanaan Program Kemitraan di perusahaan berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-236/MBU/2003, tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Dalam ketentuan tersebut dijelaskan bahwa usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi beberapa kriteria yang dipersyaratkan.

Selama tahun 2010, PT Petrokimia Gresik merealisasikan dana untuk program Kemitraan sebesar Rp. 43,10 miliar. Realisasi penyaluran dana ini meningkat 47% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 29,37 miliar. Efektifitas penyaluran dana kemitraan sebesar 97,27% dengan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman sebesar 80,49 %.

Partnership Program

"Mendorong Tumbuh Kembangnya Usaha Kecil Menengah"

PT Petrokimia Gresik holds the Partnership Program as its accountability to create new businesses for the community. The gist of this program is to increase the community welfare through production mechanisms of the small and medium business units.

The implementation of the Partnership and Environmental Development Program is based on the Regulation of the Minister of State Owned Company No. Kep-236/MBU/2003, dated June 17, 2003 about the Partnership Program of State Owned Company with Small Business Units and the Environmental Development Program. It is stated in this regulation that small business units are the activities of people economy having small scale, and meeting some of the required criteria.

During 2010, PT Petrokimia Gresik realized the fund for the partnership program amounting to Rp. 43.10 billion. This fund realization increased 47% compared with the previous year which was Rp. 29.37 billion. The effectiveness of the fund distribution for the partnership program was 97.27% with its level of loan collectibility was 80.49%.

Pada tahun 2010, realisasi penyaluran dana kemitraan dimanfaatkan oleh mitra binaan sejumlah 531 mitra. Jumlah mitra binaan tersebut meningkat 133 mitra dari tahun 2009 sejumlah 398 mitra. Serta meningkat 116 mitra jika dibandingkan dengan RKA 2010 sejumlah 415 mitra binaan. Meningkatnya jumlah mitra binaan pada tahun 2010, terkait dengan upaya perusahaan untuk mengoptimalkan penyaluran dana kepada masyarakat sebagai upaya memajukan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan.

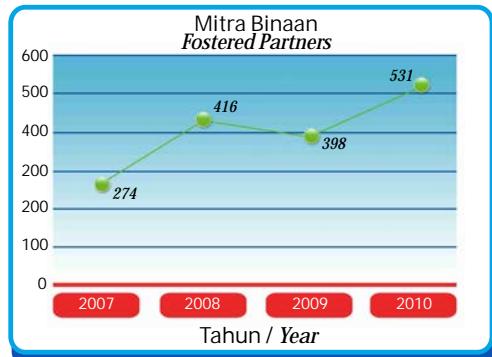
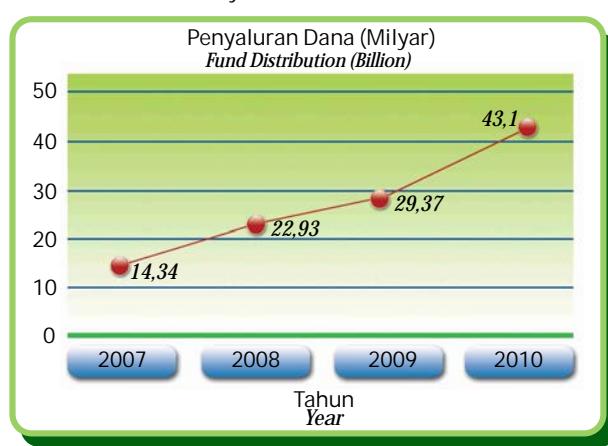
Namun dalam perkembangannya, penyaluran dana kepada mitra binaan tersebut juga mengalami berbagai kendala. Kendala yang sering dihadapi perusahaan yaitu kendala keterlambatan pengembalian pinjaman dari mitra binaan kepada perusahaan. Upaya perusahaan dalam menyelesaikan kendala tersebut adalah dengan melakukan perbaikan sistem penagihan yang dikaitkan dengan Sasaran Kerja Individu dan melakukan inovasi sistem monitoring piutang yang telah diselesaikan.

Wilayah binaan meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, dan NTB dengan prioritas pembinaan di wilayah Jawa Timur utamanya untuk wilayah usaha di sekitar operasional perusahaan. Sedangkan sektor-sektor yang dibina meliputi industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sektor jasa. Unit usaha kecil yang dibina perusahaan merupakan wujud keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan program kemitraan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2010, 531 partners received partnership fund. The number of partners increased 133 partners compared with 2009 which were 398 partners, and increased 116 partners compared with the Annual Budget 2010 which were 415 partners. The increasing number of partners in 2010 was caused by the company's efforts to optimize the fund distribution to community for their economic advancement.

However, in its development, the fund distribution to the company's partners faced various constraints such as the delay of the loan collectibility from the partners. The efforts of the company to solve these constraints were improving the claim system being related with the Individual Performance Targets and innovating the receivables monitoring system which has been settled.

The fostered areas are East Java, Central Java, D.I. Yogyakarta, Bali and West Nusa Tenggara from which East Java is prioritized especially those areas surrounding the company. Whereas the fostered sectors are industry, trade, agriculture, cattle breeding, plantations, fishery, and service. The small business units being fostered are those units having been developed in previous years.



Kegiatan Program Kemitraan:
Pemberian Pinjaman Modal Kerja (PMK)

Penyaluran Pinjaman Modal Kerja (PMK) diutamakan untuk Sektor Usaha Tani yang meliputi sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan karena memiliki korelasi langsung dengan bisnis inti perusahaan sebagai produsen pupuk. Penyaluran pinjaman dalam tahun 2010 sebesar Rp 38,89 milyar. Untuk pengusaha kecil non usaha tani diprioritaskan kepada pengusaha kecil di sekitar operasional perusahaan, karena mayoritas masyarakatnya merupakan pengusaha kecil rumahan (home industry) seperti usaha tenun, baju muslim, songkok, mukena, tas sekolah, makanan tradisional, dsb. Pinjaman Modal Kerja (PMK) yang diberikan perusahaan dikenakan bunga yang sangat ringan dan jangka waktu jatuh tempo yang cukup lama, yakni 6 bulan untuk mitra binaan yang mendapatkan pinjaman tahap pertama dan 3 bulan untuk mitra binaan untuk mitra binaan lanjutan.

Pendidikan dan pelatihan kepada pengusaha kecil mitra binaan.

- 1 Pendidikan dan pelatihan ini dalam rangka pembinaan pengusaha kecil yang menjadi mitra binaan PT Petrokimia Gresik, diantaranya adalah:

- Sektor Industri:
 - 1 Pelatihan desain dan bordir di Kabupaten Gresik.
- Sektor Perdagangan:
 - 1 Pelatihan kewirausahaan dan manajemen usaha pengelola kios saprotan di Kabupaten Ponorogo dan Bojonegoro.
 - 1 Pelatihan layanan prima bagi toko eceran di Kabupaten Gresik.
- Sektor pertanian:
 - 1 Pelatihan peningkatan produktifitas padi dan jagung di Kabupaten Magetan, Ponorogo, Madiun, Nganjuk, Kediri, dan Jember.
 - 1 Pelatihan peningkatan produktifitas petani melon di Kabupaten Ponorogo.
- Sektor Peternakan:
 - 1 Pelatihan budidaya sapi potong dan sapi perah di Kabupaten Malang, Ponorogo, Bojonegoro, dan Blitar.
 - 1 Pelatihan pembuatan pupuk organik.
- Sektor Perkebunan:
 - 1 Pelatihan budidaya tebu di Kabupaten Malang.
- Sektor Perikanan:
 - 1 Pelatihan budidaya beternak gurami di Kabupaten Tulungagung.

Activities of Partnership Program:
Giving Working Capital Loan

The distribution of Working Capital Loan is prioritized for Farming Sectors covering agriculture, cattle breeding, fishery, and plantations because these sectors are directly correlated with the core business of the company as the fertilizer producer. The loan distribution in 2010 was Rp. 38.89 billion. For non farming sectors are prioritized for the small business units surrounding the company because the majority of the community holds home industries such as weaving, muslim dress, songkok, mukena, school bags, traditional food, etc. The working capital loan being given by the company is charged with soft interest and quite long time mature that is 6 months for those fostered partners receiving the first time loan and 3 months for those old fostered partners.

Education and Training for fostered small business units.

- 1 Education and training are directed to develop the small business units being fostered by PT Petrokimia Gresik. Some of them are:
 - Industrial Sectors :
 - 1 training of design and embroidery at Gresik Regency.
 - Trade Sectors:
 - 1 Trainings of entrepreneurship and business management for kiosk managers of agricultural production facilities at Regencies of Bojonegoro and Ponorogo.
 - 1 Training of excellence service for retailed stores at Gresik Regency.
 - Agricultural Sectors:
 - 1 Training of increasing productivities of paddy and corn at Regencies of Magetan, Ponorog, Madiun, Nganjuk, and Jember.
 - 1 Training of increasing productivity of melon farmers at Ponorogo Regency.
 - Cattle Breeding Sectors:
 - 1 Training of culture for beef cow and dairy cow at Regencies of Malang, Ponorogo, Bojonegoro, and Blitar.
 - 1 Training of producing organic fertilizer.
 - Plantation Sectors:
 - 1 Training of sugarcane culture at Malang Regency.
 - Fishery Sectors:
 - 1 Training of mariculture for gurami breeding at Tulungagung Regency.



- Sektor Perkebunan :
 - 1 Pelatihan budidaya tebu di Kabupaten Malang.
- Sektor Perikanan :
 - 1 Pelatihan budidaya beternak gurami di Kabupaten Tulungagung.

- 1 Mengadakan pameran dan promosi yang dimaksudkan agar hasil produk binaan dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat terjadi pembelian baik dalam skala kecil maupun besar serta untuk menumbuhkan sinergi antar pengusaha kecil mitra binaan. Jenis pameran yang telah dilaksanakan di tahun 2010 pameran Interior & Handicraft Indonesia (ICRA) di Jakarta dan pameran Jatim Fair 2010 di Grand City Mall Surabaya, serta pameran pasar murah yang diselenggarakan tiap tahun dalam rangka HUT PT Petrokimia Gresik.

Program Bina Lingkungan

PT Petrokimia Gresik melaksanakan Program Bina Lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Per.No 05/MBU/2007 yang salah satu diantaranya mengatur tentang implementasi program bina lingkungan yang terdiri dari beberapa bidang, yakni pendidikan dan pelatihan, kesehatan, prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, dan bantuan pelestarian alam.

Kegiatan Program Bina Lingkungan dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha BUMN dalam bentuk bantuan. Dengan demikian diharapkan keberadaan perusahaan selalu mendapat dukungan dan diterima oleh masyarakat, serta menumbuhkan rasa ikut memiliki perusahaan.

Selama tahun 2010, realisasi penyaluran dana melalui program bina lingkungan sebesar Rp 9,86 miliar atau menurun 11,03 % dari tahun 2009 sebesar Rp 11,12 miliar. Penurunan realisasi ini dikarenakan sampai akhir tahun 2010 ada beberapa kegiatan yang masih belum terselesaikan, selain itu sesuai Surat Edaran Menteri BUMN, bantuan bencana dilakukan melalui pos BUMN Peduli.

- Plantation Sectors:
 - 1 Training of sugarcane culture at Malang Regency.

- Fishery Sectors:
 - 1 Training of mariculture for gurami breeding at Tulungagung Regency.

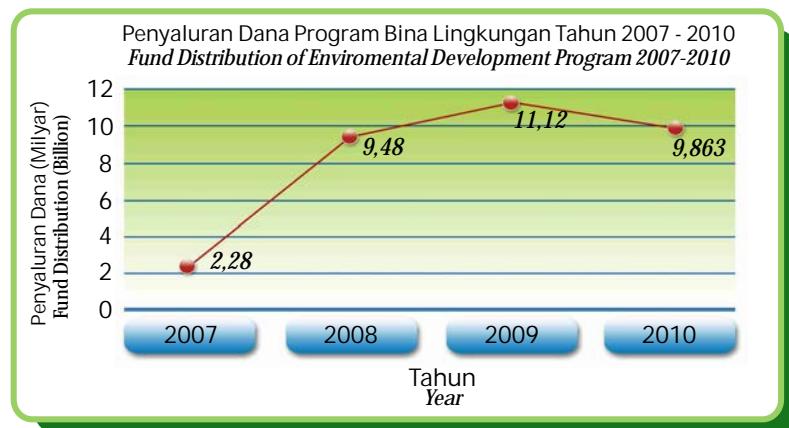
- 1 Holding exhibitions and promotions being aimed at introducing the products of the fostered partners to public and driving transactions in small scale and big one, and growing synergy among the fostered small business units. The kinds of exhibitions having been held in 2010 were interior and handicraft exhibitions of Indonesia in Jakarta and East Java Exhibition Fair 2010 in Grand City Mall Surabaya, and bazaar exhibition being held every year during the anniversary of PT Petrokimia Gresik.

Environmental Development Program

PT Petrokimia Gresik holds Environmental Development Program according to the Regulation of Minister of State Owned Company No. Per-05/MBU/2007 one of which stipulating the implementation of environmental development program consisting of several fields that is education and training, health, public facilities and infrastructures, religious facilities, natural disaster aids, and natural conservation aids.

The activities of the Environmental Development Program are conducted for the benefits of the community of the State Owned Company in terms of aids. Therefore, it is hoped that the company continuously gets support and is accepted by the community, and builds mutual ownership of the company.

During 2010, the realization of fund distribution through the environmental development program was Rp. 9.86 billion or decreased by 11.03% compared with 2009 which was Rp. 11.12 billion. The decrease of the realization was due to uncompleted programs up to the end of 2010. Besides, according to the Letter of Minister of State Owned Company, the natural disaster aids are distributed through the post of State Owned Company's Care.



Pada tahun 2010, distribusi dana program bina lingkungan digunakan untuk kegiatan meliputi :

- 1 Bantuan Pendidikan dan Pelatihan sebesar Rp 2,12 miliar atau 27% dari total dana program bina lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk :
 - 1 Penyelenggaraan Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL) untuk lulusan SMU dan SMK, utamanya yang berada di sekitar wilayah usaha perusahaan untuk dibimbing dan diberikan bekal keterampilan di bidang teknik produksi, dan pemasaran, sehingga diharapkan menjadi tenaga yang terampil dan siap pakai bagi industri yang membutuhkan.
 - 1 Penyelenggaraan pelatihan montir sepeda motor untuk pemuda putus sekolah bekerjasama dengan Yayasan Darma Bakti Astra – PT Astra Jakarta, sehingga diharapkan para siswa menjadi tenaga terampil atau siap untuk berwirausaha.
 - 1 Bantuan biaya pendidikan untuk beasiswa murid berprestasi, anak asuh, siswa yatim piatu dari Ponpes Gresik, dan bantuan pendidikan untuk siswa dari keluarga kurang mampu.
 - 1 Bantuan buku-buku bacaan dan buku-buku pelajaran, bantuan pengadaan komputer, pengadaan peralatan laboratorium bahasa dan peralatan sekolah lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Bantuan Kesehatan sebesar Rp 1,93 miliar atau 15% dari total dana program bina lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk :

In 2010, the distribution fund of the environmental development program was used for the following activities:

- 1 The aids for education and training was Rp. 2.12 billion or 27% of the total fund for the environmental development program. The fund was used for:
 - 1 Apprenticeship Training Program for Senior High School graduates especially those living in the surroundings of the company to be taught and trained in the fields of production and marketing. They were hoped to be skillful man power being ready for use for industries.
 - 1 Motorcycle technician training for drop-out teenagers in cooperation with the Foundation of Darma Bhakti Astra – PT Astra Jakarta. They were hoped to skillful forces or ready for being entrepreneur.
 - 1 Education scholarship for high achievement students, fostered children, orphan students from Gresik Muslim Boarding School, and education aids for those students of the poor families.
 - 1 Providing reading books and lesson books, computers, language laboratories, and the other school media to increase the quality of education at schools.

Health aids amounting to Rp. 1.93 billion or 15% from the total fund of the environmental development program. This fund was used for:

- 1 Bantuan pemeriksaan dan pengobatan umum.
- 1 Program Kampung Sehat untuk warga yang berada di sekitar wilayah perusahaan secara rutin tiap bulan.
- 1 Bantuan penanganan terhadap anak-anak penderita gizi buruk di Gresik.
- 1 Bantuan khitanan umum yang dilaksanakan tiap tahun.
- 1 Bantuan fogging dan pembagian bubuk abate untuk warga yang berada di sekitar wilayah pabrik dalam rangka pemberantasan nyamuk demam berdarah.
- 1 Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum sebesar Rp 2,30 miliar atau 38% dari total dana program bina lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk :
 - 1 Bantuan perbaikan dan pembuatan ruang sekolah.
 - 1 Bantuan pembuatan dan atau perbaikan ruang perpustakaan sekolah.
 - 1 Bantuan pembangunan laboratorium bahasa dan mushola untuk sekolah dasar yang berada di wilayah usaha perusahaan, seperti SDN Roomo, SDN Karangturi, SDN Lumpur, SDN Tlogopojok, dan SDN Petrokimia Gresik.
 - 1 Bantuan pengeboran air bersih untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari bagi warga masyarakat yang berada di sekitar wilayah usaha perusahaan, maupun di luar wilayah usaha perusahaan, seperti di Kabupaten Gresik, Lamongan, dan Blitar.
 - 1 Bantuan pengeboran air untuk irigasi pertanian di wilayah mitra binaan kelompok pertanian yang befungsi sebagai cadangan air di saat musim kemarau.

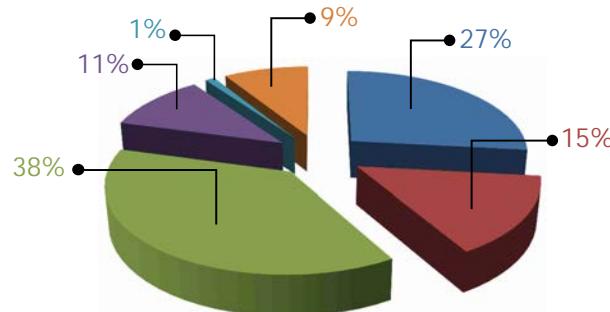


- 1 Aids for general medical check up.
- 1 The program of Healthy Kampung for those citizens living in the surroundings of the company being conducted every month.
- 1 Aids for treating kids suffering from bad nutrition at Gresik.
- 1 Aids for public circumcision being conducted every year.
- 1 Fogging and distribution of abate powder for the citizens living in the surroundings of the plants to eradicate the dengue mosquito.
- 1 The development of public facilities and infrastructures amounting to Rp. 2.30 billion or 38% from the total fund for the environmental development program. This fund was used for:
 - 1 Building and or repairing school classrooms.
Building and or repairing school libraries.
 - 1 Building language laboratories and mushola for elementary schools in surroundings the company such as State Elementary Schools of Roomo, Karangturi, Lumpur, Tlogopojok, and PT Petrokimia Gresik.
 - 1 Clean water drilling aids for daily household need being provided for community surroundings the company, and public such as those living in Regencies of Gresik, Lamongan and Biltar.
 - 1 Water drilling aids for agricultural irrigation at the areas of fostered partners of agricultural groups functioning for reserves during dry season.

- 1 Bantuan pavingisasi jalan kampung, bantuan tempat sampah, perbaikan gapura desa, pos kamling, dll.
- 1 Sarana Ibadah sebesar Rp 910 juta atau 11% dari total dana program bina lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk perbaikan tempat ibadah dan untuk kegiatan keagamaan masyarakat sekitar perusahaan.
- 1 Bantuan Bencana Alam sebesar Rp 60 juta atau 1% dari total dana program bina lingkungan. Realisasi bantuan berada dibawah anggaran yang ditetapkan, dikarenakan sesuai Surat Edaran Menteri BUMN bantuan bencana dilakukan melalui pos BUMN Peduli, selain itu juga penggunaan dana bantuan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dana tersebut digunakan untuk bantuan korban letusan gunung Merapi di Yogyakarta, bencana gempa bumi di Padang Sumatera Barat, korban tsunami di Mentawai, dan korban banjir dan tanah longsor di Wasior Papua.
- 1 Pelestarian Alam sebesar Rp 691 juta atau 9% dari total dana program bina lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk :
- 1 Bantuan bibit pohon penghijauan untuk masyarakat di sekitar wilayah usaha perusahaan dan wilayah Jawa Timur.
 - 1 Melakukan penanaman dan pemberian pohon penghijauan untuk mendukung program penanaman satu miliar pohon (*One Billion Indonesian Trees*)/OBIT yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka mengurangi/ mengatasi dampak pemanasan global.
- 1 Aids of paving stones for Kampung roads, trashcans, village gateway repair, security post, etc.
- 1 Religious facilities amounting to Rp. 910 million or 11% from the total fund for the environmental development program. The fund was used for repairing religious facilities, and religious activities of the community.
- 1 Aids for natural disasters amounting to Rp. 60 million or 1% from the total fund for the environmental development program. The realization of the aids was below the budget due to the collection of the fund was done through the post of State Owned Company as determined by the Letter of Minister of State Owned Company. Besides, the fund was adjusted with the condition of the disaster. The fund was used for the victims of Mount Merapi eruption in Yogyakarta, earth quake in Padang West Sumatera, victims of tsunami in Mentawai, and victims of flood and earth slide in Wasior Papua.
- Natural Conservation amounting to Rp. 691 million or 9% from the total fund of environmental development program. The fund was used for:
- 1 Aids for greening plant seeds for the community and society of East Java areas.
- 1 Planting and providing greening plants to support the planting program of One Billion Indonesian Trees being launched by the government to minimize or solving the global warming.

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Sektor Tahun 2010

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per Sektor Tahun 2010



- Pendidikan & Pelatihan
Pendidikan & Pelatihan
- Kesehatan
Kesehatan
- Peng. Sarana & Prasarana
Peng. Sarana & Prasarana
- Sarana Ibadah
Sarana Ibadah
- Bantuan Bencana alam
Bantuan Bencana alam
- Pelestarian Alam
Pelestarian Alam



Penyerahan bantuan pohon penghijauan, bea siswa, serta bantuan pendidikan anak asuh untuk masyarakat sekitar perusahaan
Presentation of aids of Greening trees, Scholarships, and Education for fostered children for community of the Company

Kepuasan Lingkungan

Dalam rangka melaksanakan *Good Corporate Governance*, terutama terkait dengan akuntabilitas pelayanan terhadap lingkungan/masyarakat sekitar serta agar pelaksanaan program bina lingkungan masyarakat Gresik khususnya di wilayah ring I sesuai dengan keinginan atau kebutuhan masyarakat, maka perlu dilaksanakan pengukuran kepuasan lingkungan/masyarakat untuk meningkatkan kepuasan lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas dan daya saing perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Holding Pupuk dalam hal ini Direksi PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah menerbitkan Surat Keputusan nomor: SK /DIR/206/2009 tentang Pembentukan Tim Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), maka pada tanggal 30 Nopember 2010 PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan survei kepuasan lingkungan dengan nilai 78,0 masuk dalam kategori Puas.

Hasil survei kepuasan lingkungan pada tahun 2010 menunjukkan bahwa pelaksanaan program bina lingkungan bagi masyarakat Gresik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan, sehingga program tersebut dapat disambut positif oleh masyarakat.

Customer Satisfaction

In the effort to implement Good Corporate Governance, especially related with the company's service accountability to the environment or community, and ensuring that the environmental development program in line with the need or requirement of the community of the Ring I at Gresik, the company holds community satisfaction survey to increase the community satisfaction as well as the quality and competitiveness of the company.

To hold the survey, the Board of Directors of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as the fertilizer Holding had issued a Letter of Decree No. SK/DIR/206/2009 about the Appointment of the Assessment Team of Key Performance Indicators of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), on November 30, 2010 PT Petrokimia Gresik held the community satisfaction survey with the score of 78.0 classified Satisfied.

The community survey result of 2010 indicated that the implementation of the environmental development program was in line with the needs and wants of the community of Gresik. The program was welcomed and highly supported by the community.



Kami terus berupaya
agar keberadaan kami
mampu memberi manfaat
bagi sesama

*We continuously make
our presence being able
to give value to others*



PT PETROKIMIA GRESIK
Produsen Pupuk Terlengkap dan Terbesar di Indonesia

Head Office

Gedung PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Akhmad Yani, Gresik 61119
PO. Box : 102 Gresik 61101
Phone : 62-31 3981811 - 3981814 (hunting)
3982100, 3982200
Fax : 62-31 3981722 - 3981574
Telex : 31477 PETROJ IA
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

Customer Service Centre

Petrokimia Gresik Building 5th Floor
Jl. A. Yani, Gresik 61119, Indonesia
PO. Box : 102, Gresik 61111, Indonesia
Phone : 62-31 3977001 - 3977003 - 3979975
Fax : 62-31 3979976
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com
Hotline (Toll Free) : 0800 1 636 363 ; 0800 1 888 777

Representative Office

Jl. Tanah Abang III/16, Jakarta 10160
PO. Box : 1365 Jakarta 10000
Phone : 62-21 3446458 - 3446645 (hunting)
Fax : 62-21 3841994
Telex : 44237 PETROJ IA
e-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com